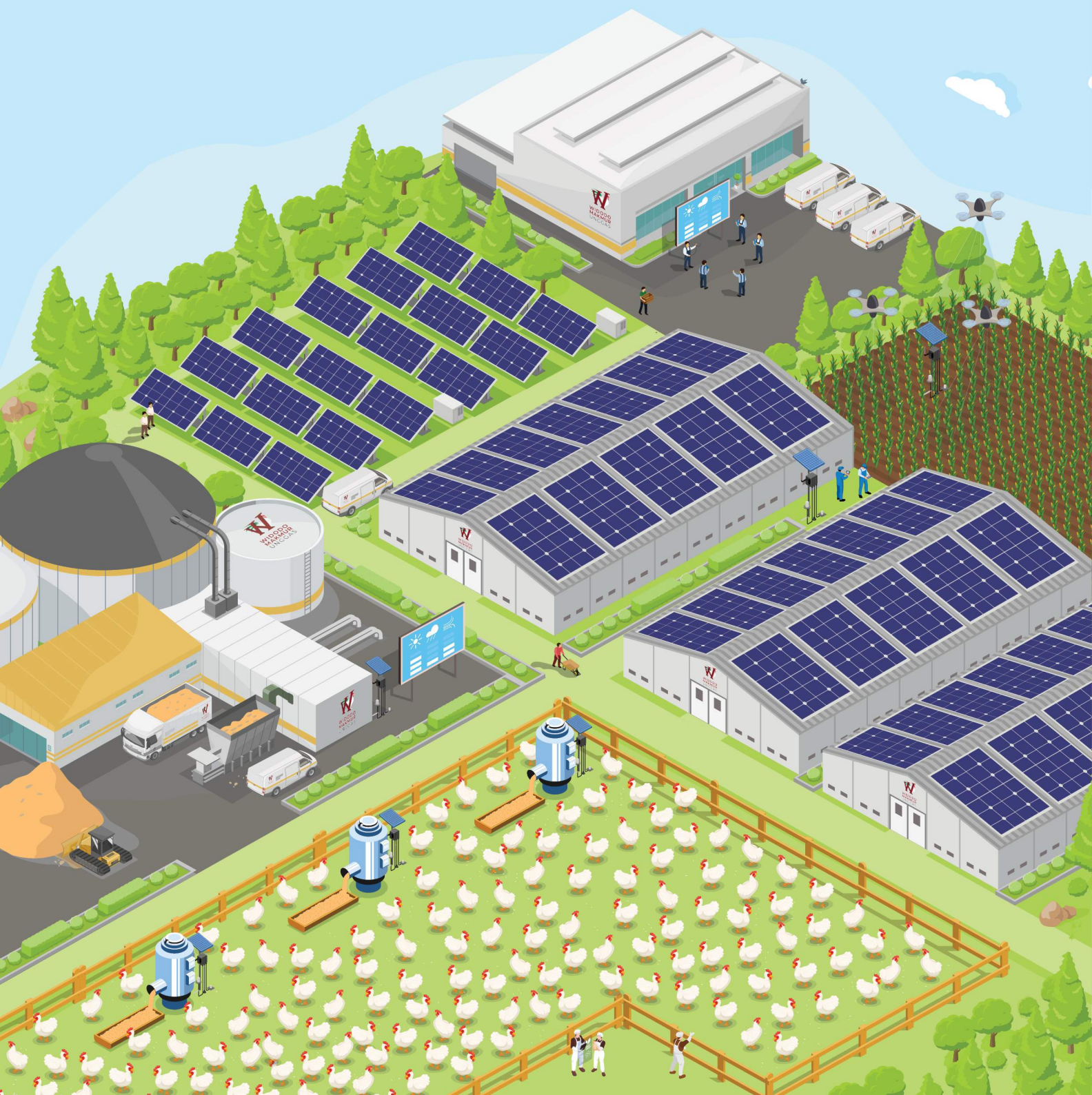


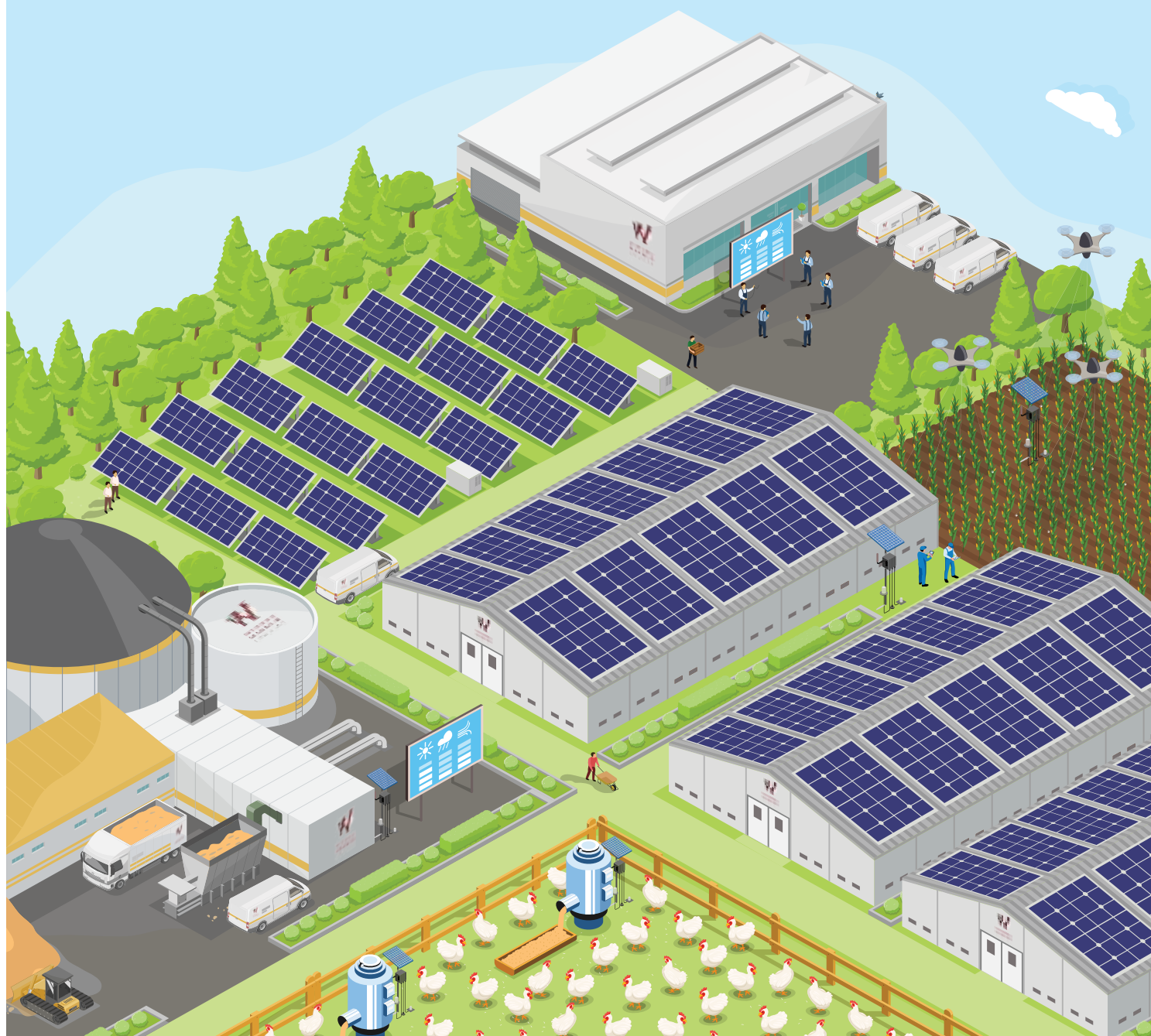
INNOVATION AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

LAPORAN TAHUNAN 2023
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



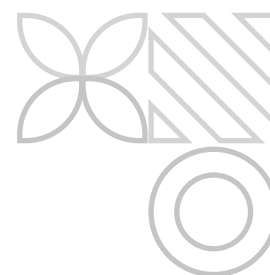
INNOVATION AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

LAPORAN TAHUNAN 2023
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK



DAFTAR ISI

Table of Contents



Kinerja 2023

04

2023 Performance

Ikhtisar Keuangan 06

Financial Highlights

Ikhtisar Saham 10

Stock Highlights



Laporan

Manajemen

12

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 14

Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 18

Board of Directors Report



Profil

Perseroan

22

Company Profile

Sekilas Perseroan 25

Overview of The Company

Struktur Organisasi 30

Organization Structure

Visi, Misi Dan Nilai Perseroan 32

Vision, Mission And Corporate Value

Jejak Langkah Perseroan 35

Milestone

Profil Dewan Komisaris 36

Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 40

Board of Directors Profile

Sumber Daya Manusia 47

Human Resources

Komposisi Pemegang Saham 48

Shareholders Composition

Kronologis Pencatatan Saham 49

Chronology of Stock Listing

Entitas Anak 52

Subsidiary

Akses Informasi dan Data Perusahaan 53

Information on the Company's Website

Produk 54

Products



Analisis & Pembahasan Manajemen 56

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi 59

Review of Operations

Kinerja Keuangan 61

Financial Performance

Kemampuan Membayar Hutang 63

Solvability

Tingkat Kolektibilitas Piutang 63

Collectibility

Struktur Modal 63

Capital Structure

Prospek Usaha 65

Business Prospect

Target 2022 66

2022 Target



Tata Kelola Perusahaan 70

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 73

General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 75

Board of Directors

Dewan Komisaris 78

Board of Commissioners

Komite Audit 80

Audit Committee

Manajemen Risiko 88

Risk Management



Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (Sustainability Report) 100

Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN 124

DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN

TAHUNAN TAHUN 2023

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF

COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2023

ANNUAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN 125

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT





KINERJA 2023

2023 PERFORMANCE





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2023	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	336.685	2.457.607	3.090.173	Sales
Beban pokok penjualan	(437.241)	(2.270.597)	(2.665.322)	Cost of Goods Sold
Laba bruto	(100.556)	187.010	424.852	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(52.565)	(97.363)	(92.983)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	11.320	5.751	12.136	Other operating income
Beban operasi lain	(17.372)	(26.998)	(21.104)	Other operating expenses
Laba (Rugi) Usaha	(159.173)	68.646	321.769	Profit (Loss) from Operations
Penghasilan keuangan	27	127	1.221	Finance income
Beban keuangan	(61.471)	(80.673)	(53.498)	Finance costs
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(220.617)	(11.900)	269.491	Profit (Loss) Before Income Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(52)	(2.268)	59.663	Profit Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(220.564)	(9.631)	209.828	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Periode Berjalan	497	(387)	1.456	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Period/Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(200.068)	(10.019)	211.284	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year After Tax
Laba yang Dapat Diatribusikan ke: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non pengendali	(220.007) (662)	8.958 674	209.260 221	Income attributable to: - Owners of the parent - Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: - Pemilik entitas induk - Kepentingan non pengendali	(220.173)	(9.347) (674)	211.063 221	Total comprehensive income attributable to: - Owners of the parent - Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(220.173)	(10.019)	211.284	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	(17,0)	(0,69)	16,17	Earnings per Share (full amount)



Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2023	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar	214.782	405.439	901.441	Current assets
Aset tidak lancar	2.254.035	2.305.133	1.411.690	Non-current assets
Jumlah Aset	2.468.816	2.710.571	2.313.131	Total assets
Liabilitas jangka pendek	377.212	718.408	522.409	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.114.248	794.460	562.035	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.491.460	1.512.868	1.084.444	Total liabilities
Ekuitas	977.357	1.197.704	1.228.687	Equity

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

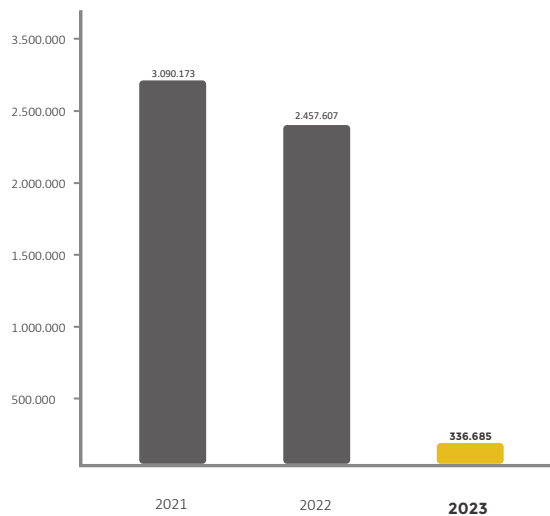
Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2023	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	1.932	117.209	166.695	Net cash provided by (Used in) Operating Activities
Arus kas bersih (Digunakan untuk) aktivitas investasi	(16.808)	(523.041)	(713.422)	Net Cash (Used in) Investing Activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	12.151	333.643	604.194	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan Bank	(2.726)	(72.189)	57.466	Net Increase (Decrease) In Cash and Bank
Saldo Kas dan Bank pada awal Periode	4.351	76.540	19.074	Cash and Bank Beginning of The Period
Saldo Kas dan Bank pada awal Periode	1.625	4.351	76.540	Cash and Bank Ending of The Period

RASIO KEUANGAN	2023	2022	2021	FINANCIAL RATIO
Total Liabilitas/Total Ekuitas	152,60%	126.31%	88,28%	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	60,41%	55.81 %	46.88%	Total Liabilities/Total Assets
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	56,94%	56.44%	172,55%	Total Current Assets/Total Current Liabilities
Total Ekuitas/Total Aset	39.59%	44.19%	53,12%	Total Equity/Total Assets
Total Ekuitas/Total Aset Tetap	43,90%	51.96%	87,04%	Total Equity/Total Fixed Assets
Total Aset Tetap/Total Utang Jangka Panjang	199,79%	290.15%	251.17%	Total Fixed Assets/Total Non-Current Liabilities
EBITDA MARGIN	-26,96%	5.20%	12.31%	EBITDA Margin
ROA	-8,93%	-0.36%	9,07%	Return on Asset
ROE	-22,57%	-0.80 %	17,08%	Return on Equity

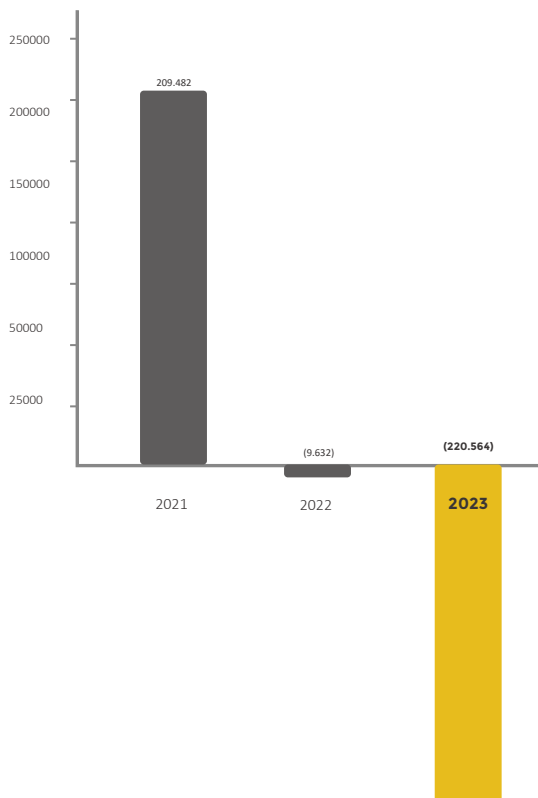
Penjualan Sales

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



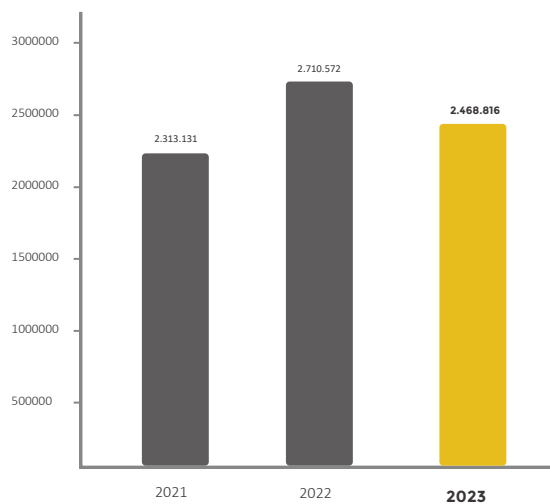
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the year

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



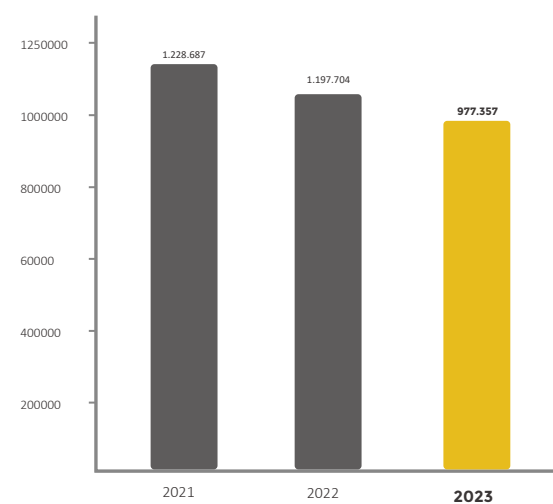
Jumlah Aset Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

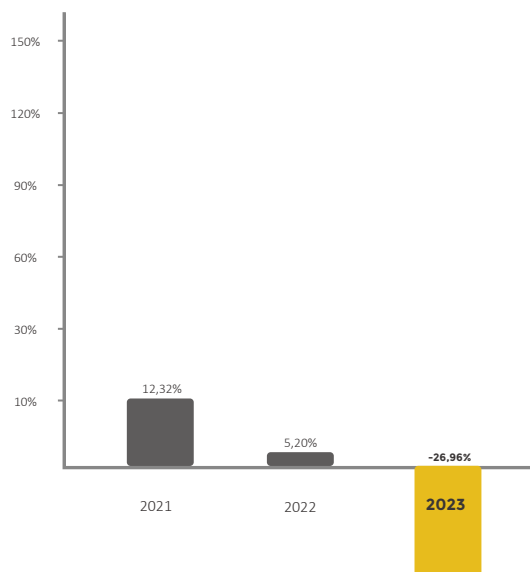




EBITDA/ Penjualan

EBITDA / Sales

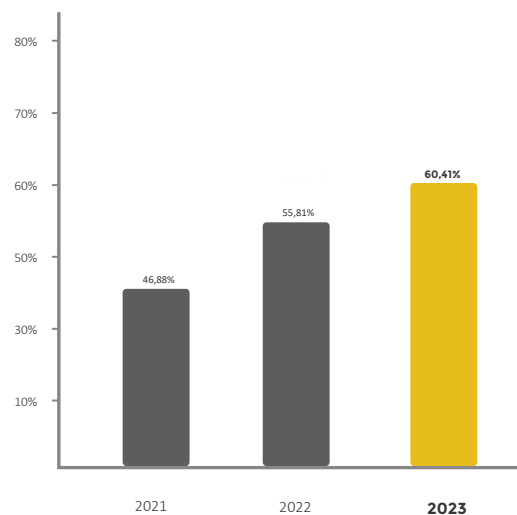
(%)



Total Liabilitas/Total Aset

Total Liabilities/Total Assets

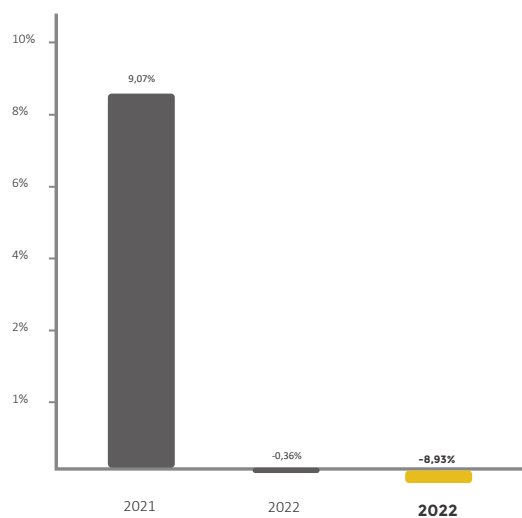
(%)



ROA

Return on Assets

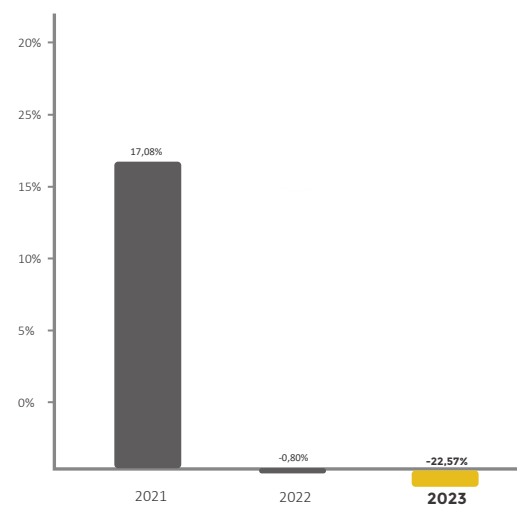
(%)



ROE

Return on Equity

(%)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

PT Widodo Makmur Unggas Tbk melakukan penawaran saham perdana pada 2 Februari 2021. Adapun informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT Widodo Makmur Unggas Tbk conducted initial public offering of shares on February 2, 2021. However, information about the volume of its outstanding shares, market capitalization, and share trading volume at the Indonesia Stock Exchange as per December 31, 2023 as follows:

Data Saham Perkuartal Tahun 2023
 2023 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume
Kuartal I 1st Quarter	86	50	80	119.537.855
Kuartal II 2nd Quarter	52	50	51	4.523.914
Kuartal III 3rd Quarter	50	50	50	306.969
Kuartal IV 4th Quarter	50	50	50	111.624
Tahun 2023 Year of 2023	86	50	50	32.203.905

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham sejak melakukan penawaran saham perdana.

The Company did not experience suspension of share trade and/or delisting of shares since it conducted the initial public offering.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang terhormat

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. karena atas karunia-Nya dan restu-Nya, Perseroan mampu melampaui berbagai tantangan yang ada di tahun 2023 dalam kondisi yang serba dinamis.

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, serta beberapa permasalahan fiskal yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yakni RRT masih bergulat dengan kelemahan pangan.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan resiko yang semakin tinggi dipicu oleh perang di Ukraina maupun di Timur Tengah, terutama Palestina. Laporan World Economic Outlook per Januari 2024 menyebut pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 diprediksi sebesar 3,1%, turun dari tahun 2022 sebesar 3,5%. Dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil tercatat sebesar 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023.

Namun, sektor perunggasan masih menghadapi sejumlah tantangan. Mulai dari fluktuasi harga ayam broiler dan DOC yang trennya

Dear Shareholders and Stakeholders

On this occasion, we would like to express our gratitude to God Almighty for His grace and blessing so that the Company could overcome all the challenges in 2023, the year of volatility.

The global economic environment in 2023 remains uncertain. These uncertainties stem from the dynamics within developed nations, which have repercussions worldwide. The United States continues to grapple with inflation above its target, elevated interest rates, and various fiscal challenges that overshadow its economic slowdown. Meanwhile, another developed nation, China, still contends with vulnerabilities in its food sector

Apart from economic problems, geopolitical conditions also show increasing risks triggered by war in Ukraine and in the Middle East, especially Palestine. The World Economic Outlook report as of January 2024 states that world economic growth in 2023 is predicted to be 3.1%, down from 3.5% in 2022. In a global economic situation that is slowing down and full of uncertainty, the Indonesian economy continues to grow strongly and stably at 5.05% for the whole of 2023.

However, the poultry sector still faces a number of challenges. Starting from fluctuations in the price of broiler chickens and DOC, the trend

“

**Perseroan
berkomitmen
untuk senantiasa
memberikan
produk-produk
terbaik dan ramah
lingkungan.**

”



Ir. TUMIYANA MBA.

Komisaris Utama
Chief Commissioner

cenderung meningkat sejak awal tahun 2023 hingga pertengahan tahun, namun kembali menunjukkan penurunan hingga akhir tahun. Penurunan harga ini disebabkan oleh oversupply yang terjadi akibat lemahnya daya beli. Hal ini membuat pemerintah mengeluarkan SE Cutting dalam rangka menyeimbangkan harga di tingkat peternak. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan memberlakukan Key Performance Index (KPI) untuk perusahaan yang telah mendapat izin untuk impor Grand Parent Stock (GPS).

Selain itu, konflik geopolitik dan fenomena El Nino membuat produksi jagung mengalami penurunan, sehingga harga komoditas utama bahan baku pakan ini terus meningkat dan berdampak pada kenaikan harga pakan ternak.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2023 yang telah menunjukkan dedikasi, loyalitas dan kinerja yang baik dari operasional di dalam Perseroan ditengah berbagai tantangan maupun disrupsi yang terjadi di dalam industri. Hal tersebut dapat dinilai dari pencapaian menjaga catatan keuangan strategis dimana rugi Bersih Tahun Berjalan yang dicatatkan pada 2022 sebesar Rp 9,63 Miliar menjadi rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp 220,67 Miliar di tahun 2023. Sementara untuk Pendapatan mengalami penurunan dari Rp 2.279,60 Miliar di tahun 2022 menjadi Rp 336,68 Miliar di tahun 2023.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi terkait perencanaan sampai dengan implementasi strategi dalam kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan guna memastikan terjaganya hubungan baik antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan.

Pengawasan atas Prospek Usaha yang disusun Direksi

Terkait dengan prospek usaha, Dewan Komisaris meyakini bahwa seiring dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2023, maka akan terbuka banyak peluang bisnis di masa mendatang. Selain itu, sejumlah inovasi seperti pengembangan telur ayam bebas sangkar bisa menjadi peluang pengembangan prospek usaha dan membantu bisnis di pasar produk.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek dan target usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan berbagai parameter risiko dan dinamika situasi yang ada.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perseroan

Di tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sistem dan organisasi manajemen pada Perseroan terbuka. Setiap kebijakan dan struktur tata kelola telah dijalankan dengan baik dengan mengikuti dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan terkait.

Dewan Komisaris menjalankan pelaksanaan tugas pengawasan atas manajemen Perseroan dengan dibantu oleh komite-komite yang telah bertugas dengan baik. Dewan Komisaris memfokuskan perhatian dalam perumusan kebijakan tata kelola Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan senantiasa untuk mengikuti peraturan perundang-undangan, menerapkan prinsip GCG, serta mengutamakan perkembangan berkelanjutan menuju praktek manufaktur dan peternakan yang baik.

tends to increase from the beginning of 2023 to the middle of the year, but then shows a decline until the end of the year. This price decrease was caused by oversupply which occurred due to weak purchasing power. Until the government issues SE Cutting in order to balance prices at the breeder level. One of the steps taken is to apply a Key Performance Index (KPI) for companies that have received permission to import Grand Parent Stock (GPS).

Apart from that, geopolitical conflicts and the El Nino phenomenon have caused corn production to decline, so that the price of this feed raw material main commodity continues to increase and has an impact on increasing animal feed prices.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners would like to express its appreciation for the performance of the Board of Directors throughout 2023 which has shown dedication, loyalty and good performance of operations within the Company amidst various challenges and disruptions that occurred in the industry. This can be assessed from the achievement of maintaining strategic financial records where the Net Loss for the Year recorded in 2022 amounted to Rp 9.63 Billion to a net loss for the year of Rp 220.67 Billion in 2023. Meanwhile, revenue decreased from Rp 2,279.60 billion in 2022 to Rp 336,68 billion in 2023..

The Board of Commissioners consistently maintains good communication with the Board of Directors when it comes to planning and strategies implementation in the Company's business activities. Good communication is necessary to ensure good relations between the Company and the Shareholders and Stakeholders.

Supervision of Business Prospects prepared by the Board of Directors

Directors Regarding business prospects, the Board of Commissioners believes that in line with the trend of Indonesia's economic recovery in 2023, a lot of business opportunities will come in the future. In addition, a number of innovations such as the development of cage-free chicken eggs can be an opportunity to develop business prospects and help businesses in the product market.

The Board of Commissioners considers that the prospects and business targets set by the Board of Directors are in accordance with various risk parameters and the dynamics of the existing situation.

Implementation of Corporate Governance Principles

In 2023, the Company implemented a management system and organization of a public company. Every policy and governance structure was implemented properly and complied with all relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties on the Company's management with the assistance of committees that perform well. The Board of Commissioners focuses its attention on the formulation of the Company's governance policies. In addition, the Board of Commissioners also ensures that the Company always follows the laws and regulations, applies GCG principles, and prioritizes sustainable development towards good manufacturing and livestock practices.

Frekuensi Penyampaian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam memberikan pengarah dan saran kepada Direksi yang dilakukan dalam berbagai bentuk termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan secara formal dan berkala dalam media elektronik seperti e-mail, telepon dan konferensi video.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terjalin dan berjalan dengan baik dengan mengutamakan prinsip saling menghormati wewenang setiap pihak. Salah satu wewenang yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu berkontribusi dalam pembangunan rencana kerja, melakukan pengawasan dan menilai kinerja Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Komisaris Utama | : Ir. Tumiyana MBA. |
| 2. Komisaris | : Ir. Teddy Mulyawan Subekti |
| 3. Komisaris Independen | : Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro
Seno M.H. |

Apresiasi

Sebagai penutup, izinkan saya dengan mengatasnamakan Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerjanya di tahun 2023, serta mengucapkan terimakasih kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, anggota Direksi, serta setiap karyawan atas kepercayaan, loyalitas dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris berharap bahwa dengan hasil yang dicapai di tahun 2023 telah menjadi sebuah dasar motivasi agar Perseroan dapat berkembang dan meningkatnya kinerja di masa mendatang dan membangun kepercayaan bagi semua pihak dan Perseroan.

Frequency of Submission of Advice to the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out its duties in providing direction and advice to the Board of Directors which was carried out in various forms including Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors which were conducted formally and periodically in electronic media such as e-mail, telephone and video conference.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is established and runs well by prioritizing the principle of mutual respect for the authority of each party. One of the powers exercised by the Board of Commissioners is to contribute to the development of work plans, to supervise and to assess the performance of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there is no change in the composition of the Board of Commissioners, hence the composition of the Board of Commissioners in 2023 was as follows:

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. President Commissioner | : Ir. Tumiyana MBA. |
| 2. Commissioner | : Ir. Teddy Mulyawan Subekti |
| 3. Independent Commissioner | : Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro
Seno M.H. |

Appreciation

As a closing statement, on behalf of the Board of Commissioners allow me to express the highest appreciation to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their performance in 2023, as well as to thank the Shareholders, Stakeholders, members of the Board of Directors, and every employee for their trust, loyalty and support for the Company. The Board of Commissioners hopes that the results achieved in 2023 becomes a basis of motivation so that the Company can develop and improve performance in the future and build trust for all parties and the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioner



Tumiyana
Komisaris Utama
Chief Commissioner

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,
Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama Direksi Perseroan untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas karunia dan hadirat-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2023 yang penuh dinamika.

Tekanan ekonomi di sejumlah negara maju dan ketegangan geopolitik masih menjadi faktor perlambatan ekonomi global yang menuju pada periode pertumbuhan lemah dan inflasi berkepanjangan. Menurut laporan Prospek Ekonomi Global Bank Dunia per Januari 2024, Perlambatan ekonomi sudah terjadi selama tiga tahun berturut-turut. Setelah realisasi pada 2021 sebesar 6,2% pasca krisis akibat pandemi covid-19. Kemudian turun menjadi 3% pada 2022 dan diperkirakan 2,6% pada 2023.

Di sektor unggas sendiri, baik pada segmen daging ayam ras pedaging dan ayam ras petelur masih mengalami perubahan harga yang dinamis. Seperti yang dilansir oleh Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (PINSAR) Indonesia bahwa fluktuasi harga live bird (LB) terjadi sepanjang tahun dengan harga terendah pada bulan Januari 2023 sebesar Rp. 14.283 /Kg dan harga tertinggi pada bulan Juli sebesar Rp. 21.845/Kg. Naiknya harga bibit, pakan, dan sarana produksi lainnya tidak diimbangi dengan harga jual yang terjadi selama 2023. Fenomena tersebut sangatlah berdampak dan hampir dirasakan oleh seluruh industri peternakan di Indonesia.

Situasi ini tentu menjadi tantangan sendiri bagi Perseroan. Namun tidak menjadi penghalang bagi Perseroan untuk tetap melakukan pengembangan dan pertumbuhan bisnis dengan beberapa kunci antara lain pengembangan kolaborasi antar stakeholder, perluasan distribution channel, peningkatan value added produk, serta peran aktif dalam peningkatan kesadaran akan konsumsi produk unggas dan turunannya. Apalagi, menurut data konsumsi ayam terbaru dari OECD, Malaysia masih menjadi konsumen ayam terbesar di Asia Tenggara (45.95 kg/kapita per tahun), jauh lebih tinggi dari Indonesia (8.38 kg/kapita per tahun). Artinya, masih banyak ruang pertumbuhan untuk sektor perunggasan tanah air.

Kebijakan Strategis

Di tahun 2023, Perseroan telah mengembangkan dan menjalankan strategi yang dinilai mampu untuk menekan dampak dari situasi yang terjadi di Industri dan menjaga kinerja Perseroan. Adapun fokus strategi Perseroan mencakup upaya peningkatan utilisasi dan memperkuat jaringan distribusi untuk semakin memantapkan posisi Perseroan dalam industri perunggasan.

Perseroan senantiasa didukung oleh fundamental bisnis yang kokoh, yang mencakup:

1. Tahapan proses yang terintegrasi secara vertikal dari hulu ke hilir untuk segmentasi bisnis Rumah Potong Ayam berskala besar
2. Fokus Karkas dan Dukungan Feedmill
3. Program kerjasama dan kemitraan dengan pengusaha lokal
4. Rumah Potong Ayam dan Cold Storage berskala besar dan berstandar internasional
5. Rantai Pasokan yang terintegrasi dan terkasterisasi

Perseroan menerapkan strategi integrasi vertikal yang mencakup upstream, midstream, dan downstream. Untuk bisnis upstream, Perseroan dilengkapi dengan fasilitas feedmill, breeding farm, dan hatchery. Fasilitas feedmill sepanjang tahun 2023 menghasilkan 15.292 Ton pakan, menurun 58% dibandingkan 36.262 Ton pakan yang dihasilkan pada tahun 2022. Pakan tersebut dipergunakan sendiri dan sebagian dijual. Sementara untuk Hatchery Perseroan mengalami penurunan sebesar minus 55% yaitu 21,02 juta ekor DOC pada tahun 2022 menjadi 9,55 juta ekor pada tahun 2023, produksi Telur mengalami penurunan sebesar minus 22% yaitu 28,47 juta butir pada tahun 2022 menjadi 22,34 juta butir pada tahun 2023 .

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, allow us on behalf of the Board of Directors of the Company to express our gratitude to God Almighty because by His grace and presence, the Company could go through the year 2023 which was full of dynamics.

Economic pressure in a number of developed countries and geopolitical tensions are still factors in the global economic slowdown leading to a period of weak growth and prolonged inflation. According to the World Bank's Global Economic Prospects report as of January 2024, the economic slowdown has occurred for three consecutive years. After the realization in 2021 of 6.2% after the crisis due to the Covid-19 pandemic. Then it falls to 3% in 2022 and is estimated to be 2.6% in 2023.

In the poultry sector itself, both the broiler and layer segments are still experiencing dynamic price changes. As reported by the Indonesian People's Poultry Association (PINSAR), fluctuations in live bird (LB) prices occurred throughout the year with the lowest price in January 2023 at Rp. 14,283/Kg and the highest price in July at Rp. 21,845/Kg. The rising prices of seed, feed and other production facilities were not matched by the selling prices that occurred during 2023. This phenomenon is very impactful and is felt by the entire livestock industry in Indonesia.

This situation is certainly a challenge for the Company. However, this is not an obstacle for the Company to continue to develop and grow its business with several keys, including developing collaboration between stakeholders, expanding distribution channels, increasing product value added, as well as playing an active role in increasing awareness of the consumption of poultry products and their derivatives. Moreover, according to the latest chicken consumption data from the OECD, Malaysia is still the largest chicken consumer in Southeast Asia (45.95 kg/capita per year), much higher than Indonesia (8.38 kg/capita per year). This means that there is still a lot of room for growth for the country's poultry sector.

Strategy Policy

In 2023, the Company has developed and implemented a strategy that is considered capable of reducing the impact of the situation in the industry and maintaining the Company's performance. The focus of the Company's strategy includes efforts to increase utilisation, production technology and strengthen the distribution network to further strengthen the Company's position in the Poultry industry.

The Company had always been supported by solid business fundamentals, which were:

1. A vertically integrated process from upstream to downstream for the large scale poultry slaughterhouse business segment.
2. Focused on carcass and supported by the feedmill.
3. Cooperation and partnership programs with local entrepreneurs.
4. Large-Scale and International Standard Chicken Slaughterhouse and Cold Storage.
5. Integrated and clustered Supply Chain.

The Company implements a vertical integration strategy that includes upstream, midstream and downstream. For upstream business, the Company is equipped with feedmill, breeding farm and hatchery facilities. Throughout 2023, the feedmill facility produced 15,292 tonnes of feed, a decrease of 58% compared to the 36,262 tonnes of feed produced in 2022. The feed was used for its own use and some was sold. Meanwhile, the Company's Hatchery experienced a decrease of minus 55%, namely 21.02 million DOC in 2022 to 9.55 million DOC in 2023, Egg production experienced a decrease of minus 22%, namely 28.47 million DOC in 2022 to 22.34 million items by 2023.

“

Dengan adanya
terobosan baru,
Perseroan
optimis dapat
mengembangkan
bisnisnya
dengan **kinerja**
yang semakin
membaik

”



ALI MAS'ADI S.PT MM

Direktur Utama

Chief Executive Officer

Sementara untuk bisnis midstream, Perseroan memiliki Broiler Commercial Farm. Pada tahun 2023, Perseroan menghasilkan 4.321,72 Ton Ayam Broiler Komersial, menurun 16% dibandingkan tahun 2022 yang menghasilkan 5.125,14Ton.

Dan terakhir untuk downstream, Perseroan dilengkapi dengan fasilitas Rumah Potong Ayam. Pada tahun 2023, Perseroan menghasilkan 3.173,59 Ton karkas, menurun 96% dibandingkan tahun 2022 yang menghasilkan 75.568,24 Ton karkas.

Perseroan tetap mengoperasikan Rumah Potong Ayam Giritontro di Wonogiri sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dengan mengikuti teknologi Good Manufacturing Practice. Selain itu, Perseroan juga telah menggunakan fasilitas teknologi incubator, hatchery automation serta climate control system yang sesuai dengan Good Farming Practice. Perseroan juga telah meningkatkan kerjasama secara mitra skala nasional dan komunitas lokal.

Pencapaian Target dan Kinerja tahun 2023

Penjualan Neto Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 336,68 Miliar atau turun 79% dari target 2023 Hal ini juga seiring dengan Penjualan Neto Karkas, yang tercatat 164,79 Miliar.

Dilihat dari perbandingan Laba Bruto dan Penjualan Segmen, profitabilitas tertinggi pada tahun 2023 dicapai oleh Segmen Telur 1,89%, disusul oleh Segmen, Pakan 1,56%, DOC -9,53%, sementara untuk segmen Ayam LB -25,02%, dan Karkas -47,55%. Targetnya, profitabilitas tertinggi dicapai oleh Segmen DOC 16,5%, disusul oleh Segmen Telur 15,38%, Pakan 11,69%, Karkas 11,65%, dan Ayam LB 4,08%

Secara geografis, penjualan pada tahun 2023, yaitu:

- Jawa Timur (Rp 5 miliar)
- DKI Jakarta (Rp 30 miliar)
- Jawa Barat (Rp 62 miliar)
- Banten (Rp 8 miliar)
- Jawa Tengah (Rp 218 miliar)
- DIY (14 miliar)

Dari segi neraca, Aset Perseroan turun 2% dari target 2023 hingga mencapai 2.254,03 Miliar pada tahun 2023, dengan Liabilitas Perseroan turun 1% dari target 2023 hingga mencapai 1.491.46 Miliar dan Ekuitas Perseroan turun 18% dari target 2023 dan mencapai 977,36 Miliar.

Tantangan

Efek pasokan ayam berlebih dan kenaikan harga bahan baku pakan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Perseroan sampai batas tertentu. Direksi senantiasa mengawasi faktor-faktor tersebut dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perseroan.

Perseroan berusaha memperkecil efek dari tantangan tersebut dengan menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kontinuitas usaha Perseroan sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Perseroan, agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan membayar kewajiban pinjaman bank sampai dengan akhir tahun;
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perseroan;
- Membatasi pengeluaran atas kegiatan promosi iklan dan pemasaran;
- Menjaga rasio keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang telah disyaratkan oleh bank.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan.

Direksi senantiasa berpartisipasi aktif dalam proses perumusan strategi bisnis Perseroan. Hal tersebut meliputi penyusunan target usaha, rencana bisnis, efisiensi, hingga manajemen sumber daya manusia yang dirancang sedemikian rupa sehingga selalu menyesuaikan perkembangan regulasi serta dinamika situasi yang berjalan.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara konsisten berperan aktif dalam memastikan implementasi strategi, rencana bisnis, serta pencapaian target usaha Perusahaan dengan secara berkala mengumpulkan umpan balik dan merumuskan langkah-langkah antisipatif yang diperlukan. Direksi memantau berbagai variabel kunci, seperti pelaporan kinerja berkala,

As for the midstream business, the Company has Broiler Commercial Farm. In 2023, the Company produced 4,321.72 tons of Commercial Broilers, a 16% decrease compared to 2022 which produced 5,125.14 tons.

And finally for downstream, the Company is equipped with a Chicken Slaughterhouse facility. In 2023, the Company produced 3,173.59 Tons of carcasses, a 96% decrease compared to 2022 which produced 75,568.24 Tons of carcasses.

The Company continued to operate the Giritontro Chicken Slaughterhouse in Wonogiri in accordance with established policies and strategies by following Good Manufacturing Practice technology. In addition, the Company had also used incubator technology facilities, hatchery automation, and climate control systems in accordance with Good Farming Practice. The Company had also increased cooperation with national scale partners and local communities.

Achievement of Targets and Performance in 2023

The Company's Net Sales in 2023 was recorded at 336.68 Billion or a 79% decrease from the 2023 target This is also in line with Net Carcass Sales, which was recorded at 164.79 Billion.

Judging from the comparison of Gross Profit and Segment Sales, the highest profitability in 2023 was achieved by the Egg Segment 1.89%, followed by the Segment, Feed 1.56%, DOC -9.53%, while for the LB Chicken segment -25.02%, and Carcass -47.55%. The target, the highest profitability was achieved by the DOC Segment 16.5%, followed by the Egg Segment 15.38%, Feed 11.69%, Carcass 11.65%, and LB Chicken 4.08%.

Sales by Geographic Segment in 2023, as follows:

- East Java (Rp 5 miliar)
- DKI Jakarta (Rp 30 miliar)
- West Java (Rp 62 miliar)
- Banten (Rp 8 miliar)
- Central Java (Rp 218 miliar)
- DIY (14 miliar)

In terms of balance sheet, the Company's Assets decreased 2% from 2023 target to reach 2,254.03 Billion in 2023, whereby the Company's Liabilities decreased 1% from 2023 target to reach 1,491.46 Billion and the Company's Equity decreased 18% from 2023 target and reached 977.36 Billion.

Challenge

The effects of excess chicken supply and increases in feed raw material prices have affected the Company's business and economic activities to a certain extent. The Board of Directors always monitors these factors and always evaluates the impact on the business, financial position and operating results of the Company.

The Company is trying to minimize the effects of these challenges by preparing several policies to maintain the continuity of the Company's business as follows:

- Maintain the availability of the Company's cash flow, so that it was sufficient to finance the Company's operational needs and pay bank loan obligations until the end of the year;
- Implementing more efficient and effective business processes in the Company's operations;
- Limit spending on advertising and marketing promotion activities;
- Maintain the Company's financial ratios in accordance with the provisions required by the bank.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation.

The Board of Directors had always actively participated in the process of formulating the Company's business strategy. This included the preparation of business targets, business plans, efficiency, to human resource management that were designed in such a way that they always adapt to regulatory developments and the dynamics of the current situation.

Process Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors consistently plays an active role in ensuring the implementation of strategies, business plans, and the achievement of the Company's business targets by periodically collecting feedback and formulating the necessary anticipatory steps. The Board of Directors monitors various key variables, such as periodic performance reporting,



parameter risiko, hingga kualitas layanan yang diberikan kepada konsumen.

Prospek Usaha

Seiring dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2023, Perseroan melihat tren peningkatan daya beli masyarakat yang tentunya berdampak positif dengan angka konsumsi daging ayam. Selaras dengan ekspansi jalur distribusi yang dilakukan Perseroan, maka akan semakin banyak permintaan yang bisa diakomodir oleh kesiapan Perseroan dalam peningkatan kapasitas produksinya.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dijalankan oleh Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan praktik bisnis yang optimal sesuai prinsip GCG. Sejalan dengan perkembangan Perseroan, maka Direksi senantiasa memastikan setiap organ yang ada di dalam Perseroan mampu bersinergi dan bekerja sama untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik selaras dengan undang-undang yang telah berlaku.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus dengan tetap mengembangkan sistem manajemen sumber daya manusia yang mampu mendorong untuk setiap karyawannya untuk tetap meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan yang memungkinkan mereka untuk mampu bersaing di masa mendatang dalam industri yang semakin kompetitif.

Komposisi Direksi

Di tahun 2023, terdapat perubahan pada susunan Direksi, yaitu terdapat satu direksi yang tidak lagi menjabat di Perseroan, sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Ali Mas'adi S.Pt MM
2. Direktur : Wahyu Andi Susilo SE.
3. Direktur : Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, Kami sebagai Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris atas saran yang diberikan, serta seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan atas dedikasi, loyalitas yang ditunjukkan di tahun 2023 yang serba dinamis. Dengan hasil kinerja positif yang dicapai di tahun 2023, Direksi berharap bahwa ke depannya Perseroan akan semakin berkembang seiring dengan kemampuan untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada bangsa Indonesia.

risk parameters, to the quality of services provided to consumers.

Business prospect

Along with the trend of Indonesia's economic recovery in 2023, the Company perceived an increasing trend of people's purchasing power which of course would have a positive impact on the consumption of chicken meat. In line with the expansion of distribution channels carried out by the Company, there would be more demand that would be accommodated by the Company's preparedness in increasing its production capacity.

Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance had been carried out by the Company by complying with applicable laws and regulations by implementing optimal business practices in accordance with GCG principles. In line with the development of the Company, the Board of Directors always ensures that every organ in the Company is able to synergize and work together to realize Good Corporate Governance in line with the existing laws.

The Company had also paid special attention to the development of the human resource management system that was able to encourage each of its employees to continue to improve their competence through various training programs that would enable them to be able to compete in the future within an ever competitive industry.

Composition of the Board of Directors

In 2023, there will be changes to the composition of the Board of Directors, namely that there is one director who will no longer serve in the Company, so the composition of the Board of Directors is as follows:

1. President Director : Ali Mas'adi S.Pt MM
2. Director : Wahyu Andi Susilo SE.
3. Director : Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt

Appreciation

On this occasion, we as the Board of Directors would like to thank the Shareholders, members of the Board of Commissioners for the advice given, as well as all employees and stakeholders of the Company for the dedication and loyalty shown in a dynamic 2023. With the positive performance results achieved in 2023, the Board of Directors hopes that in the future the Company will further develop along with its ability to be able to make a positive contribution to the nation.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ali Mas'adi
Direktur Utama
Chief Executive Officer



PROFIL PERUSAHAAN

MANAGEMENT REPORT







Informasi Perseroan

General Information

Nama / Name	: PT Widodo Makmur Unggas Tbk
Bidang Usaha / Lines of Business	: Peternakan Ayam dan Perdagangan Pakan Ternak
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	: Gedung Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayang, Jakarta Timur. 13870.
Telepon / Telephone	: 021 - 8430 6787 / 88
Faksimili / Fax	: 021 - 8430 6790 / 91
Website	: www.widodomakmurunggas.co.id
Email	: widodomakmurunggas@wmu-group.co.id : corporate.secretary@wmu-group.co.id
Tanggal berdiri / Date of Establishment	: 04 Maret 2015
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian Perseroan No. 08 tanggal 04 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0014441.AH.01.01.TAHUN 2015
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp 1.000.000.000.000 atau Rp 20.000.000.000 saham
Modal Ditempatkan/ Issued and Fully Deposited Capital	: Rp 550.000.000.000 atau Rp 11.000.000.000 saham dan disetor penuh
Pencatatan Saham/ Share Listing	: 02 Februari 2021
Kode Saham/ Stock code	: WMUU



Sekilas Perseroan

Overview of The Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 04 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037511.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015.

Pada tahun 2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Widodo Makmur Unggas Nomor 3 tanggal 17 Januari 2017, dibuat di hadapan Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, perubahan mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Widodo Makmur Unggas tbk Nomor 21 tanggal 27 Juni 2022, dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, sebagaimana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor. AHU-0046269.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 Juli 2022.

The Company was incorporated under the name PT Pakan Makmur Perkasa pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 08 dated March 4, 2015, drawn up before Rini Lestari, S.H., M.Kn., a Notary in Depok City, which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 31, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-0037511.AH.01.11.TAHUN 2015 dated March 31, 2015.

In 2017, the Company's shareholders approved the change of the Company's name from PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas pursuant to the Deed of Shareholder Resolutions of PT Widodo Makmur Unggas Number 3 dated January 17, 2017, drawn up before Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., a Notary in Bogor Regency, the change of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree Number AHU-0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 9, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, where the last amendment was with the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Meeting of PT Widodo Makmur Unggas tbk Number 21 dated 27 June 2022, made before Pratiwi Handayani, S.H., Notary in the Administrative City of Central Jakarta, as has been notified to and received by Menkumham based on Decree Number. AHU-0046269.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 5 July 2022.

Kegiatan Usaha Perseroan Company Line of Business



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan; industri; pertanian, kehutanan dan perikanan; pengangkutan dan pergudangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

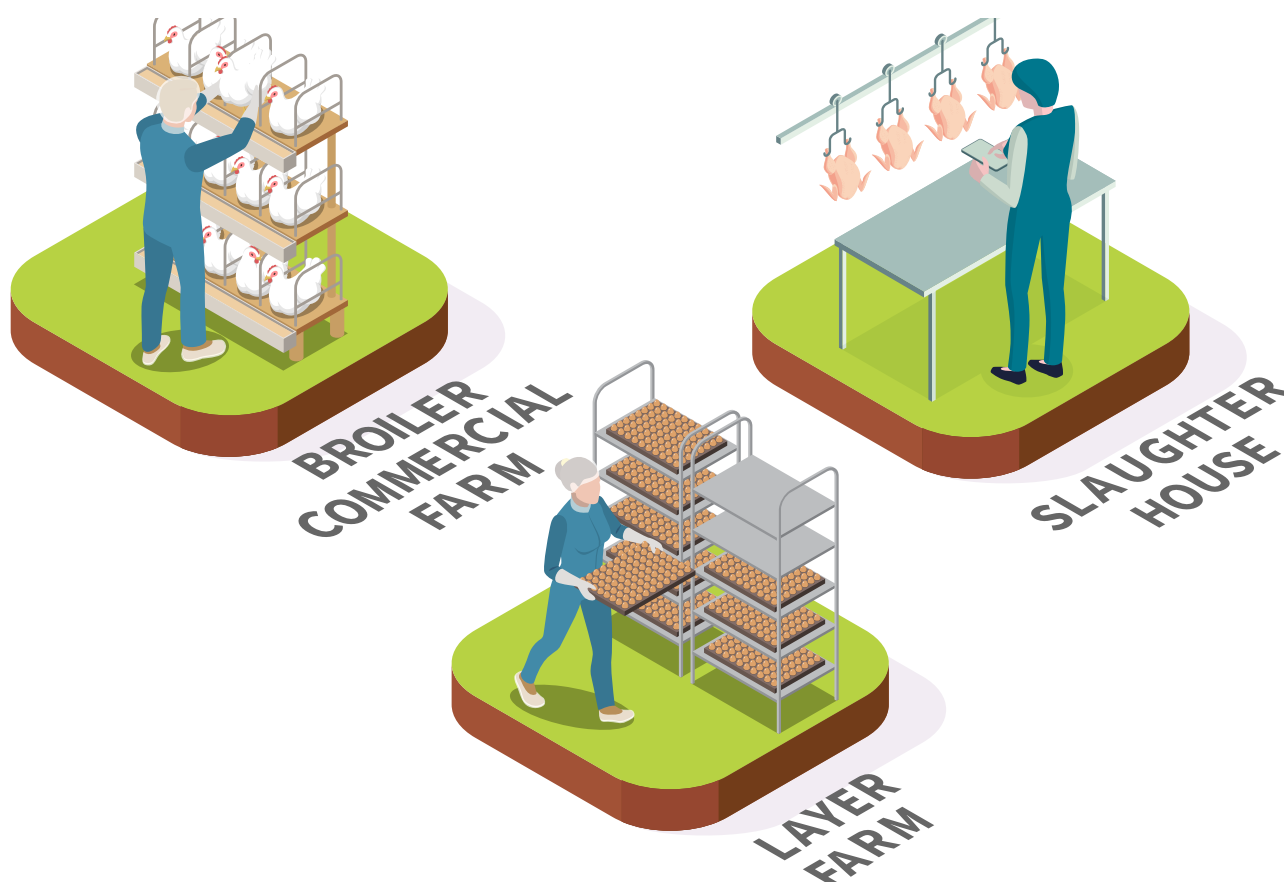
Perdagangan Besar

1. **Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
2. **Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, termasuk daging ayam yang diawetkan.
3. **Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar telur dan hasil olahan telur.
4. **Perdagangan Besar Binatang Hidup**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar yang berhubungan dengan binatang hidup, seperti unggas, ternak potong dan ternak atau binatang hidup lainnya. Termasuk perdagangan besar bibit binatang.
5. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemotong rumput.
6. **Perdagangan Besar Padi dan Palawija**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar dari suatu kegiatan berikutnya, seperti padi, jagung, gandum, dan sereal lainnya. Termasuk perdagangan besar benih dan bibit padi, palawija, dan sereal lainnya.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and goal of the Company is to conduct business in the fields of trading; industry; agriculture, forestry and fishery; transport and warehousing. To meet these purpose and goals, the Company implements the following business activities:

Wholesale Trade

1. **Other Food and Beverage Wholesale Trade**
The group includes wholesale trade of other food and beverages, such as rice flour, tapioca flour, caramel, shrimp crackers, and others. As well as wholesale of pet food and animal feed.
2. **Chicken Meat and Processed Chicken Meat Wholesale Trade**
The group includes wholesale trade of chicken meat and processed chicken meat, including preserved chicken meat.
3. **Egg and Egg Product Wholesale Trade**
The group includes wholesale trade of eggs and egg products.
4. **Livestock Wholesale Trade**
The group includes wholesale trade related to livestock, such as poultries, draft cattle, cattle, or other livestock. Including wholesale trade of animal breed.
5. **Agriculture Machinery, Equipment, and Tool Wholesale Trade**
The group includes wholesale trade of agriculture machineries, equipment, and tools, such as plows, fertilizer spreader, seed planters, harvesters, threshers, milking machines, poultry brooder, and beekeeping machineries, and tractors used in agriculture and forestry. Including lawn mowers.
6. **Rice and Palawija Wholesale Trade**
The group includes wholesale trade of agricultural products with rice and palawija as the raw materials for the next activities, such as rice, corn, unhusked rice, wheat, and other cereals. Including wholesale trade of seeds of rice, palawija, and other cereals.



Industri

- 1. Industri Ransum Makanan Hewan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya.
- 2. Industri Konsentrat Makanan Hewan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan konsentrat pakan ternak, unggas dan hewan lainnya. Pengolahan konsentrat pakan ternak, unggas, dan hewan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakan dimasukkan dalam peternakan.
- 3. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas**
Kelompok ini mencakup kegiatan operasional rumah potong unggas dan pengepakan daging unggas, termasuk kegiatan pengurusan hasil sampingan, seperti pemrosesan sisa atau kotoran unggas, penentangan kulit, penyortiran bulu dan pembersihan lemak.
- 4. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, pembekuan, pemanisan dan sebagainya. Keempatnya mencakup produksi daging beku dalam bentuk carcass, produksi daging beku yang telah dipotong, produksi daging beku dalam porsi tersendiri, produksi daging yang dikeringkan, daging yang diasinkan, atau daging yang diasapkan, produksi produk-produk daging seperti sosis, salami, puding, "andouillettes", saveloy, bologna, patc, rillet, dan daging ham. Termasuk kegiatan pengolahan daging paus di darat atau di kapal khusus.
- 5. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan mesin-mesin untuk penyiapan dan pengolahan lahan pertanian dan kehutanan, misalnya traktor dan mesin bajak; mesin-mesin penanam, pemupuk, pemeliharaan tanaman dan pemanenan hasil-hasil (misalnya mesin penabur benih, mesin penugal, mesin penabur bubuk, mesin pemanen, mesin penyemprot, mesin pemotong rumput, dan mesin penuai); serta mesin-mesin untuk pengolahan awal hasil pertanian (misalnya mesin perontok, mesin pengupas,

Industry

- 1. Animal Feed Ration Industry**
The group includes the production of various feeds for livestock, poultry, and other animals.
- 2. Animal Feed Concentrate Industry**
The group includes the production of various feed rations for livestock, poultry, fishes, and other animals. Processing of livestock, poultry, and other animal feed concentrates that are integral to livestock business is categorized as livestock business.
- 3. Poultry Packaging and Slaughterhouse Activities**
This group includes the operational activities of poultry slaughterhouse and poultry meat packaging, including the management of by-products, such as the processing of poultry waste or offal, stretching of skins, sorting of feathers, and cleaning of fat.
- 4. Beef and Poultry Meat Product Preservation and Processing Industry**
This group includes the poultry meat and beef product preservation and processing activities through canning, smoking, salting, freezing, sweetening, and others. The activities include the production of frozen meat in the form of carcass, production of frozen cut meat, production of single portion frozen meat, production of dried meat, smoked meat, production of meat products such as sausages, salami, pudding, "andouillettes", saveloy, bologna, patc, rillet, and ham. Including processing of whale meat on land or on special ships.
- 5. Forestry and Agriculture Machinery Industry**
The group includes the manufacturing of machineries to prepare and process agriculture and forestry lands, such as tractors and plowers; planters, fertilizer spreader, crop maintenance and harvesting machineries (such as seed spreader machine, drill machine, powder spreader machine, harvesting machine, sprayer machine, and harvester machine); and machineries to process initial agriculture products (such as thresher machine, peeler machine, polishing machine, and grain milling machine),

mesin penyosoh dan mesin penggilingan gabah), trailer (kereta gandeng) atau semi trailer bongkar muat secara otomatis untuk pertanian, mesin pembersih dan pemilih atau penyortir telur, buah-buahan dan hasil perkebunan, mesin pemerah susu, mesin penghangat unggas, mesin beternak lebah, peralatan untuk penyiapan makanan ternak dan mesin lainnya untuk keperluan tanaman pangan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan. Termasuk mesin pembuatan komponen dan perlengkapan/implement mesin-mesin pertanian.

6. Industri Produk Farmasi untuk Hewan
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, dan lainnya.

Peternakan

1. Budidaya Ayam Ras Pedaging
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan budidaya ayam ras untuk menghasilkan ayam pedaging dan lainnya.
2. Budidaya Ayam Ras Petelur
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan budidaya ayam ras untuk menghasilkan telur konsumsi dan lainnya.
3. Pembibitan dan Budidaya Ayam Buras
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan ayam buras (bukan ras), untuk menghasilkan ternak bibit ayam buras petelur dan atau telur tetas dan peternakan yang menyelenggarakan budidaya ayam buras untuk menghasilkan ayam buras potong, telur konsumsi, dan lainnya.
4. Pembibitan dan Budidaya Ternak Unggas Lainnya
Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan ternak unggas lainnya, seperti entok, angsa, dan unggas lainnya untuk menghasilkan bibit dan atau telur tetas dan peternakan yang menyelenggarakan budidaya unggas tersebut untuk menghasilkan daging, bulu, dan telur.
5. Pertanian Jagung
Kelompok ini mencakup usaha pertanian jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman serelia jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.

Pergudangan dan Penyimpanan

1. Pergudangan dan Penyimpanan
Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
2. Aktivitas Cold Storage
Kelompok ini mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir. Termasuk juga kelompok ini gudang pembekuan cepat (blast freezing).

automatic loading and unloading trailer or semi-trailer for agriculture, cleaning and sorting machine or egg, fruits, and produce sorter, milking machine, poultry heating machine, beekeeping machine, tools to prepare animal feed and other machineries for crops, livestock, plantation, and forestry. Including machineries to produce components and tools/implements of agriculture machineries.

6. Animal Pharmaceutical Product Industry
This group includes the production and processing of medicines in dosages for animals, e.g., in the form of tablet, capsule, cream, powder, solution, and others.

Livestock

1. Purebred Broiler Poultry Farming
This group includes farming business that raises purebred chicken to produce broiler chicken and others.
2. Layer Poultry Farming
This group includes livestock business that raises purebred chicken to produce eggs for consumption and others.
3. Non-purebred Chicken Cultivation and Breeding
This group includes farming business that carries out non-purebred chicken breeding to produce parent stocks of non-purebred layer chicken and/or hatching eggs and farming business that cultivate non-purebred chickens to produce non-purebred broiler chicken, eggs for consumption, and others.
4. Breeding and Cultivation of Other Poultry
This group includes farming business that carries out breeding of other poultry, such as ducks, swans, and other poultry to produce parent stocks and/or hatching eggs and farming business that carries out poultry breeding to produce meat, feather, and eggs.
5. Corn Farm
This group includes corn farming business, from land preparation, planting, maintenance, and post-harvest activities as an integral part of cereal corn plantation activities. Including corn nursery and seeding activities.

Warehousing and Storage

1. Warehousing and Storage
This group includes businesses that provide storage services for goods before they are delivered to the final destinations for commercial purposes.
2. Cold Storage Activities
This group includes businesses that provide fee-based or contract-based storage services for goods that require cold storage during certain preservation period before the goods are delivered to the final destinations. Including in this group is blast freezing warehouse.



Kegiatan Usaha Pada Tahun 2023

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama bergerak di bidang peternakan ayam dan perdagangan pakan ternak. Sejak Perseroan berdiri hingga saat ini, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan adalah peternakan ayam yang mencakup kegiatan usaha:

1. Unit Bisnis *Upstream*:
 - *Breeding Farms* (Telur HE)
 - *Hatchery* (DOC atau Ayam Umur Sehari)
2. Unit Bisnis *Mid-Stream*:
 - *Broiler Commercial Farm* (*Commercial Broiler* atau Ayam Broiler Komersial)

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga pada:

1. Unit Bisnis *Upstream*:
 - Perdagangan *Feedmill* (Pakan),
 - Perseroan melakukan perdagangan pakan ternak secara langsung, yang mana pakan ternak tersebut merupakan suplai dari AUP.
 - AUP melakukan perdagangan pakan ternak melalui kerja sama dengan FARMSCO.
2. Unit Bisnis *Midstream*:
 - Perseroan bekerjasama dengan Global Food Partner dalam pengembangan pasar telur bebas sangkar yang diproduksi di Layer Commercial Farm
3. Unit Bisnis *Downstream*:
 - *Slaughterhouse* (*Carcass* atau Karkas) dengan PT PAP yang melakukan kegiatan pemotongan dan pengepakan ayam milik Perseroan.

Business Activities in 2023

The Company's main business activity is to engage in the chicken farming and animal feed trading businesses. Since the Company's incorporation up to today, the Company's operating business activity consists of chicken farming, which includes the following business activities:

1. Upstream Business Unit:
 - Breeding Farms (HE Eggs)
 - Hatchery (DOC or Day-Old Chicken)
2. Mid-Stream Business Unit
 - Broiler Commercial Farm (Commercial Broiler Chicken)

To support its business activities, the Company has entered into partnerships with third parties for the following:

1. Upstream Business Unit:
 - Feedmill Trading,
 - The Company carries out direct animal feed trading, where the animal feed is supplied by AUP.
 - AUP carries out animal feed trading in partnership with FARMSCO.
2. Midstream Business Unit:
 - The Company collaborates with Global Food Partners in developing the market for cage-free eggs produced at Layer Commercial Farm
3. Downstream Business Unit:
 - Slaughterhouse (Carcass) in partnership with PT PAP that conducts the slaughtering and packaging of the Company's chicken.

Keanggotaan Pada Asosiasi Membership Of The Association



Asosiasi Emiten Indonesia

Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Asosiasi Emiten Indonesia yang berlaku sepanjang tahun 2022.

Perkumpulan Insinyur dan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI)

Perkumpulan Insinyur dan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI) Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Perkumpulan Insinyur dan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI) yang berlaku sepanjang tahun 2022.

Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)

Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) sejak 2021.

Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)

Perseroan telah bergabung sebagai anggota di Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN) sejak tahun 2021.

Association of Indonesian Issuers

The Company has joined as a member of the Association of Indonesian Issuers which is valid throughout 2022.

Indonesian Association of Animal Husbandry Engineers and Scholars (PB ISPI)

The Company has joined as a member of the Association of Indonesian Animal Husbandry Engineers and Graduates (PB ISPI) which is valid throughout 2022

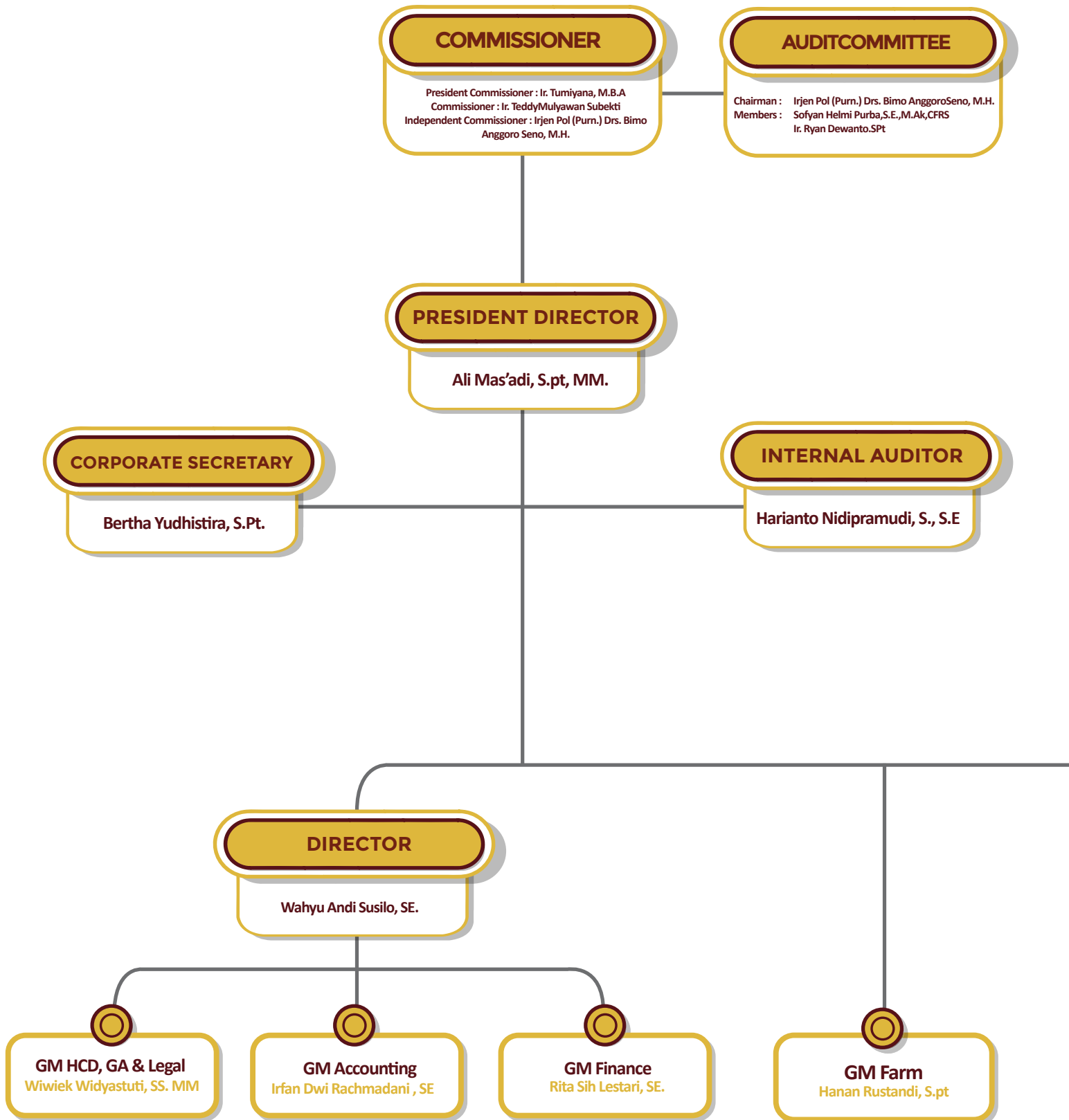
Association of Poultry Breeding Companies (GPPU)

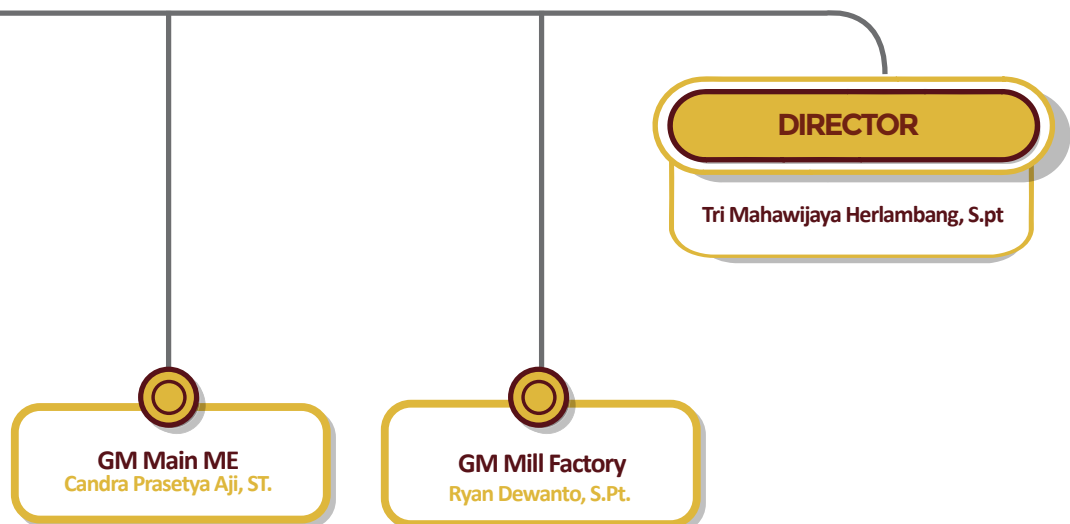
The company has joined as a member of the Poultry Breeding Companies Association (GPPU) since 2021.

Association of Indonesian Poultry Slaughterhouses (ARPHUIN)

The company has joined as a member of the Indonesian Poultry Slaughterhouse Association (ARPHUIN) since 2021.

Struktur Organisasi Organization Structure





Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission, and Company Value

Perseroan memiliki VISI untuk menjadi perusahaan terbesar di Asia Tenggara dalam penyediaan produk pangan berprotein hewani berlandaskan prinsip

The company has a VISION to become the largest company in Southeast Asia in the provision of animal protein food products based on the principle

“ Besar & Sukses “ Kita Raih Bersama “Mutual Growth and Success”



Adapun MISI Perseroan adalah menyediakan produk pangan berprotein hewani yang berkualitas serta terjangkau, menjadi jembatan kesejahteraan bagi peternak Indonesia, dan menerapkan manajemen berwawasan ramah lingkungan.

The Company's MISSIONS are to produce high quality and affordable animal protein based food products, to be a bridge for the welfare of Indonesian farmers, and to implement environmentally friendly management.



1

INTEGRITAS
INTEGRITY



2

PROFESIONAL
PROFESSIONALISM



3

LOYALITAS
LOYALTY



4

SINERGI
SYNERGY



5

KOLABORASI
COLLABORATION



Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure





Jejak Langkah Perseroan Milestone

Kerja Sama Operasional Feed mill di Balaraja, Tangerang, Banten.
Feed mill Operational Cooperation in Balaraja, Tangerang, Banten

Kegiatan Hatchery di Kwangen, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai operasional dengan menggunakan PAS Reform Technology.
Hatchery activities in Kwangen, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region began operating using PAS Reform Technology.

Pembangunan Broiler Farm di Wuryantoro, Wonogiri, Jawa Tengah;
Broiler Farm Construction in Wuryantoro, Wonogiri, Central Java.

Persiapan RPA di Giritontro, Wonogiri, Jawa Tengah;
Preparation of slaughterhouse in Giritontro, Wonogiri, Central Java.

Pembangunan Breeding Farm GPS di Bantar gadung, Sukabumi, Jawa Barat;
Construction of GPS Breeding Farm in Bantargadung, Sukabumi, West Java.

Peningkatan setoran modal pada pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Widodo Makmur Perkasa dan perubahan Pemilik Manfaat (Ultimate Beneficiary Owner / UBO) dari sebelumnya Ali Mas'adi menjadi Tumiyana.
The increase in paid-up capital to the main shareholders of the company, PT Widodo Makmur Perkasa and the change of the Ultimate Beneficiary Owner (UBO) from previously Ali Mas'adi to Tumiyana.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengembangkan produk telur ayam cage free dengan bekerjasama dengan Global Food Partner.

In 2023, the Company has developed cage-free chicken egg products in collaboration with Global Food Partners.

Pendirian PT Pakan Makmur Perkasa ("PT PMP").
The foundation of PT Pakan Makmur Perkasa ("PT PMP")

Perubahan nama dari PT PMP menjadi PT Widodo Makmur Unggas;
Change of name from PT PMP to PT Widodo Makmur Unggas;

Pendirian PT Adijaya Unindo Perkasa;
The first DOC at the PS Breeding Farm in Tonggor, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region;

DOC pertama pada Breeding Farm PS di Tonggor, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta;
The first DOC at the PS Breeding Farm in Tonggor, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region;

Pembangunan Breeding Farm PS di Tonggor, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta;
Construction of PS Breeding Farm in Tonggor, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region;

KSO dengan PT Karya Indah Pertiwi untuk kegiatan breeding.
Joint venture with PT Karya Indah Pertiwi for breeding activities.

Pelaksanaan kerja sama antara Perseroan dengan PT Pandanaran Arta Perkasa ("PT PAP") dalam mengoperasionalkan RPA di Jambakan, Klaten, Jawa Tengah;
Cooperation between the company and PT Pandanaran Arta Perkasa ("PT PAP") in operationalizing slaughterhouse in Jambakan, Klaten, Central Java;

Pembangunan Breeding Farm GPS di Ngawen, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Construction of GPS Breeding Farm in Ngawen, Gunung Kidul, Yogyakarta Special Region.

Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.
The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange.



Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000), with certification number FSSC 768026
Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000), with certification number FSSC 768026

Quality Management System-ISO 9001:2015, with certification number FM 768043
Quality Management System-ISO 9001:2015, with certification number FM 768043

Audited by Singapore food agency for export plan
Audited by Singapore food agency for export plan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

**IRJEN POL (PUAN).
DRS. BIMO ANGGORO
SENO, M.H.**

KOMISARIS UTAMA
CHIEF COMMISSIONER

Ir. TUMIYANA, MBA.

KOMISARIS
COMMISSIONER

Ir. TEDDY MULYAWAN SUBEKTI

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Bapak Tumiyana telah menamatkan kuliah jurusan Teknik Sipil di Universitas Borobudur pada tahun 1994 dan Magister of *Business Administration* di JIMS pada tahun 1997. Sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan semenjak tahun 2020.

Pengalaman Kerja

2020 – sekarang	: President Commissioner - PT Widodo Makmur Unggas
1995 – sekarang	: Chairman & Founder - PT Widodo Makmur Perkasa
2016 – sekarang	: Komisaris – Kereta Cepat Indonesia
2018 – 2020	: Chief Executive Officer - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2016 – 2018	: Chief Executive Officer - PT PP (Persero) Tbk
2008 – 2016	: Chief Financial Officer - PT PP (Persero) Tbk
2004 – 2008	: Kepala Divisi Operasi - PT PP (Persero) Tbk
2000 – 2004	: Kepala Cabang - PT PP (Persero) Tbk

Mr Tumiyana is an Indonesian citizen, 58 years old. He graduated with a Civil Engineering Degree from Borobudur University in 1994 and Masters of Business Administration from JIMS in 1997. Currently, he has been serving as President Commissioner of the Company since 2020.

Work Experience

2020 – present	: President Commissioner - PT Widodo Makmur Unggas
1995 – present	: Chairman & Founder - PT Widodo Makmur Perkasa
2016 – present	: Commissioner – Kereta Cepat Indonesia
2018 – 2020	: Chief Executive Officer - PT Wijaya Karya (Corporation) Tbk
2016 – 2018	: Chief Executive Officer - PT PP (Corporation) Tbk
2008 – 2016	: Chief Financial Officer - PT PP (Corporation)
2004 – 2008	: Head of Operations Division - PT PP (Corporation) Tbk
2000 – 2004	: Head of Branch - PT PP (Corporation) Tbk

IR. TUMIYANA, MBA.

Komisaris Utama

Chief Commissioner



Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun. Bapak Drs. Bimo Anggoro Seno. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021.

Pengalaman Kerja

- 2021 - sekarang : Ketua Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk
- 2019 : Staf Ahli Kapolri Bidang Sosial Budaya di Mabes POLRI
- 2018 - 2019 : Wakil Kepala Kepolisian Daerah D.I Yogyakarta di Polda DIY
- 2017 - 2018 : Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan di Polda Sumatera Selatan
- 2015 - 2017 : Wakil Ketua Bidang Akademik STIK LEMDIKPOL Polri di STIK PTIK LEMDIKPOL Polri
- 2014 - 2015 : Kabid Regident Korlantas Polri di Korlantas Polri

Indonesian citizen, 62 years of age. Mr. Drs. Bimo Anggoro Seno. He served as the Company's Commissioner since 2021.

Work Experience

- 2021 - present : Head of Audit Committee in PT Widodo Makmur Unggas Tbk
- 2019 : Police Chief's Expert Staff in the Socio-Cultural Field in National Police Headquarters
- 2018 - 2019 : Vice Chief of D.I. Yogyakarta Regional Police in Polda DIY
- 2017 - 2018 : Deputy Head of Academic Affairs of the National Police LEMDIKPOL STIK at the Polda Sumatera Selatan
- 2015 - 2017 : Vice chairman of academics STIKLEMDIKPOL Polri at STIK PTIKLEMDIKPOL Polri
- 2014 - 2015 : Head of Regident Korlantas Polri at Korlantas Polri.

IRJEN POL (PUKUN). DRS. BIMO ANGGORO SENO, M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Bapak Teddy Mulyawan Subekti telah menamatkan kuliah jurusan Ekonomi Sosial di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991. Sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan semenjak tahun 2020.

Pengalaman Kerja

2020 – sekarang	: Komisaris - PT Widodo Makmur Unggas
2016 – sekarang	: Wakil Presiden Direktur - PT Widodo Makmur Perkasa
2015 – 2016	: Direktur Keuangan - PT Widodo Makmur Perkasa
2015 – 2015	: Corporate Banking Division Head - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2011 – 2014	: Corporate Banking Group Head 3 of BUMN, Infrastructure & Multifinance - PT Bank CIMB Niaga Tbk
1999 – 2003	: Senior Relationship Manager for Marketing Division - PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
1998 – 1999	: Manajer Perencanaan Produksi & Kontrol Inventor - PT Miki Busana.

Mr Teddy Mulyawan Subekti is an Indonesian citizen, 56 years old. He graduated from the Social Economics major at the Bogor Agricultural Institute in 1991. At present, he has been serving as the Company's Commissioner since 2020.

Work Experience

2020 – present	: Commissioner - PT Widodo Makmur Unggas
2016 – present	: Vice President Director - PT Widodo Makmur Perkasa
2015 – 2016	: Finance Director - PT Widodo Makmur Perkasa
2015 – 2015	: Corporate Banking Division Head - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2011 – 2014	: Corporate Banking Group Head 3 of BUMN, Infrastructure & Multifinance - PT Bank CIMB Niaga Tbk
1999 – 2003	: Senior Relationship Manager for Marketing Division - PT Bank Ekspor Indonesia Persero
1998 – 1999	: Production Planning & Inventory Control Manager - PT Miki Busana.

IR. TEDDY MULYAWAN SUBEKTI

Komisaris
Commissioner



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



DIREKTUR
DIRECTOR

WAHYU ANDI SUSILO, SE

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

ALI MAS'ADI S.PT MM

DIREKTUR
DIRECTOR

TRI MAHAWIJAYA HERLAMBAANG S.PT

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun. Bapak Ali Mas'adi memperoleh gelar Sarjana Peternakan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002 dan Magister Management di Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 2019. Sekarang, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer Perseroan semenjak tahun 2017.

Pengalaman Kerja

2017 – sekarang	: Chief Executive Officer - PT Widodo Makmur Unggas
2005 – 2017	: Chief Executive Officer – PT Pakan Makmur Perkasa
2008 – 2016	: General Manager Feedmill - PT Widodo Makmur Perkasa
2006 – 2008	: Manajer Pemasaran - Outsourcing Feedmill PT Widodo Makmur Perkasa dengan CV Anggarra Jakarta
2004 – 2006	: Manajer Feedmill - PT Widodo Makmur Perkasa
2003 – 2004	: Supervisor Produksi - PT Widodo Makmur Perkasa.

Mr Ali Mas'adi is an Indonesian citizen, 43 years old. He graduated with a Bachelor's Degree in Animal Husbandry from Gadjah Mada University in 2002 and Master's Degree in Management at Mercu Buana University Jakarta in 2019. He has been serving as the Company's Chief Executive Officer since 2017.

Work Experience

2017 – present	: Chief Executive Officer - PT Widodo Makmur Unggas
2005 – 2017	: Chief Executive Officer – PT Pakan Makmur Perkasa
2008 – 2016	: General Manager Feedmill - PT Widodo Makmur Perkasa
2006 – 2008	: Manager Marketing - Feedmill Outsourcing between PT Widodo Makmur Perkasa and CV Anggarra Jakarta
2004 – 2006	: Feedmill Manager - PT Widodo Makmur Perkasa
2003 – 2004	: Production Supervisor - PT Widodo Makmur Perkasa.

ALI MAS'ADI S.PT MM

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, umur 35 tahun. Bapak Wahyu Andi Susilo telah menamatkan kuliah jurusan Accounting di Universitas Trisakti dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2010. Sekarang, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer Perseroan semenjak tahun 2016.

Pengalaman Kerja

- 2016 – sekarang : Chief Financial Officer - PT Widodo Makmur Unggas
- 2011 – 2016 : Relationship Manager for Corporate Segmentation “BUMN Multifinance and Infrastructure” - PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Mr Wahyu Andi Susilo is an Indonesian citizen, 35 years old. He graduated from the Accounting Department at Trisakti University and obtained a Bachelor of Economics in 2010. He has been serving as the Company's Chief Financial Officer since 2016.

Work Experience

- 2016 – present : Chief Financial Officer - PT Widodo Makmur Unggas
- 2011 – 2016 : Relationship Manager for Corporate Segmentation “BUMN Multifinance and Infrastructure” - PT Bank CIMB Niaga Tbk.

WAHYU ANDI SUSILO, SE.

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, umur 35 tahun. Bapak Tri Mahawijaya Herlambang telah menamatkan kuliah jurusan Ilmu & Industri Peternakan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011. Sekarang, beliau menjabat sebagai Marketing & Sales Director Perseroan semenjak tahun 2020.

Pengalaman Kerja

2020 – sekarang : Marketing & Sales Director - PT Widodo Makmur Unggas

2018 – 2019 : General Manager Pemasaran & Penjualan - PT Pasir Tengah

2017 – 2018 : Production General Manager - PT Pasir Tengah

2014 – 2016 : General Manager Produksi - PT Pasir Tengah

2011 – 2013 : Supervisor Produksi - PT Pasir Tengah

Mr Tri Mahawijaya Herlambang is an Indonesia n citizen, 35 years old. He graduated from the Department of Animal Science & Industry at Gadjah Mada University in 2011. He has been serving as Marketing & Sales Director of the Company since 2020.

Work Experience

2020 – present : Marketing & Sales Director - PT Widodo Makmur Unggas

2018 – 2019 : Marketing & Sales General Manager - PT Pasir Tengah

2017 – 2018 : Production General Manager - PT Pasir Tengah

2014 – 2016 : Production Manager - PT Pasir Tengah

2011 – 2013 : Production Supervisor - PT Pasir Tengah

**TRI MAHAWIJAYA
HERLAMBANG, S.PT**

Direktur
Director







Tabel Rangkap Jabatan Direksi Dan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Commissioners	Kepengurusan pada perusahaan / institusi lain Position in other company / institution		
	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di perusahaan lain Position in other company	Nama Institusi Institution Name
Ir. Tumiyana MBA	Komisaris Utama Chief Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
Ir. Teddy Mulyawan Subekti	Komisaris Commissioner	Direktur Director	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Ali Mas'adi S.Pt MM	Direktur Utama Chief Executive Officer		
Wahyu Andi Susilo SE.	Direktur Director		
Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt	Direktur Director		

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationship Table of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Terdapat hubungan afiliasi antara Direktur, Wahyu Andi Susilo SE., dan Komisaris Utama, Ir. Tumiyono MBA, di mana hubungan tersebut merupakan hubungan keluarga.

There is an affiliation relationship between the Director, Wahyu Andi Susilo SE., and the Main Commissioner, Ir. Tumiyono MBA, where the relationship is a family relationship.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation Relationship Members of The Board of Directors with Main and Controlling Shareholders

Terdapat hubungan afiliasi antara Direktur, Wahyu Andi Susilo SE., dan pemilik PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) sebagai pemegang saham pengendali, di mana hubungan tersebut merupakan hubungan keluarga.

There is an affiliation relationship between the Director, Wahyu Andi Susilo SE., and founder PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) as the controlling shareholder where the relationship is a family relationship.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai mitra organik dalam pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan.

Human Resources (HR) is one of the most important factors to improve the company's performance. To the company, HR is an organic partner in the company's growth. For that reason, the company continuously develops and fully supports the improvement of the quality of human resources through training.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 408 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company had 408 employees with the following details:

Komposisi Berdasarkan Tingkat Jabatan
Composition Based on Echelon

Keterangan Description	2023	Persentase Percentage	2022	Persentase Percentage
Manajemen Puncak / Top Level	6	1%	7	1%
General Manager	6	1%	8	1%
Senior Manager	1	0%	1	0%
Manager	9	2%	20	3%
Asisten Manager	1	0%	2	0%
Supervisor	31	8%	64	9%
Staff	15	4%	39	5%
Operator	339	83%	600	81%
Jumlah Total	408	100%	741	100%

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Level

Keterangan Description	2023	Persentase Percentage	2022	Persentase Percentage
SD Elementary	42	10%	57	8%
SMP Junior High School	76	19%	169	23%
SMA/SMK High School	161	39%	358	48%
Sarjana Muda Diploma	7	2%	15	2%
Sarjana Bachelor	118	29%	137	18%
Pascasarjana Postgraduate	4	1%	5	1%
Jumlah Total	408	100%	741	100%

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition Based on Employment Status

Keterangan Description	2023	Persentase Percentage	2022	Persentase Percentage
Tetap Permanent	52	13%	103	14%
Kontrak Contract	356	87%	638	86%
Jumlah Total	408	100%	741	100%

Komposisi Berdasarkan Usia
Composition Based on Age Disperencies

Keterangan Description	2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jenis Types				
< 21	92	0	47	2
21 - 31	108	28	368	42
31 - 41	90	8	187	0
41 - 50	70	2	83	0
> 50	9	1	9	3
Jumlah Total	369	39	694	47



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

Education and/or Training of Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

In 2023, the Company did not conduct training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Company Secretary, and Internal Audit

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Berdasarkan Akta Notaris No 01 tanggal 05 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak 12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 647.058.825.000 oleh para pemegang saham.

Sebanyak Rp 550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No.12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp. 97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH 01.03-0145088 tanggal 05 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

1. Rp 550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No.12 tanggal 24 Agustus 2020
2. Rp 97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2022

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a nominal value of IDR 50 per share or a total of 15% of the issued and paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering of Shares. Of the authorized capital, 12,941,176,500 shares or a nominal value of IDR 647,058,825,000 have been issued by the shareholders.

A total of Rp. 550,000,000,000 has been fully paid in cash, stated in Deed No. 12 dated 24 August 2020. A total of Rp. 97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendment to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH 01.03-0145088 dated March 5, 2021. Has been fully paid to the Company by each shareholder, by way of as follows:

1. IDR 550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated 24 August 2020
2. IDR 97,058,825,000 has been paid up by the Company through an initial public offering of shares issued to the public, according to the Register of Company Shareholders dated January 29, 2022

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Stock	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal Per Value
PT WIDODO MAKMUR PERKASA	5.683.094.328	43,91%	284.154.701.400
Masyarakat	7.258.082.472	56.09%	362.904.123.600
Total	12.941.176.500	100%	647.058.825.000

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Classified Shareholders List

Nama Pemegang Saham Lokal Name of Local Shareholders	JUMLAH INVESTOR NUMBER OF INVESTORS	Jumlah Saham Number Of Shares	Persentase Percentage
Individu / Individual	22.187	3.076.260.453	23,77%
Institusi / Institution	38	9.846.381.547	76,09%
Sub Total	22.225	12.922.642.000	100%

Nama Pemegang Saham Asing Name of Foreign Shareholders	JUMLAH INVESTOR NUMBER OF INVESTORS	Jumlah Saham Number Of Shares	Persentase Percentage
Individu / Individual	14	1.909.000	0,014%
Institusi / Institution	7	16.625.500	0,13%
Sub Total	21	18.534.500	0,14%
Grand Total	22.246	12.941.176.500	100 %

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership Information by The Board of Directors and The Board of Commissioners

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Ir. Tumiyana MBA	Komisaris Utama / Chief Commissioners	-	-
Ir. Teddy Mulyawan Subekti	Komisaris / Commissioners	-	-
Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H.	Komisaris Independen / Independent Commissioners	-	-
Ali Mas'adi S.Pt MM	Direktur Utama / Chief Executive Officer	-	-
Wahyu Andi Susilo SE.	Direktur / Director	-	-
Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt	Direktur / Director	-	-

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 1.941.176.500 (Satu Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 15 % (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 12.941.176.500 (dua belas miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 tanggal 11 November 2020

Simultaneously with the listing of shares originating from this Initial Public Offering of 1,941,176,500 (One Billion Nine Hundred Forty One Million one hundred seventy six thousand five hundred) Common Named Shares or 15% (fifteen percent) of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering, the Company will also list all Ordinary Shares on behalf of the shareholders prior to the Initial Public Offering of 11,000,000,000 (eleven billion) shares. Thus, the number of shares to be 11,000,000,000 (eleven billion) shares. Thus, the number of shares to be listed by the Company on the IDX is 12,941,176,500 (twelve billion nine hundred forty one million one hundred seventy six thousand five hundred) shares, or 100% of the total issued or fully paid up capital after the Offering General Initial Shares.

The shares offered in this Public Offering are planned to be listed on the IDX in accordance with the Approval in Principle for the Registration of Equity Securities No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 dated 11 November 2020.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan / Pengurangan Saham Total Shares Addition / Reduction	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
2 Februari 2021	IPO	12.941.176.500	12.941.176.500



Wilayah Operasional

Operational Area



Breeding GPS Farm
2 Aset

Bantargadung, Sukabumi
Ngawen, Gunungkidul

Breeding PS Farm
2 Aset

Tonggor, Gunungkidul
Semin, Gunungkidul

Hatchery
1 Aset

Kwangen, Gunungkidul

Feedmill
2 Aset

Balaraja, Tangerang
Ngawi, Jawa Timur

Broiler Commercial Farm
2 Aset

Wuryantoro, Wonogiri
Pracimantoro, Wonogiri

Slaughter House
1 Aset

Giritontro, Jawa Tengah

Perseroan memiliki berbagai fasilitas operasional yang berlokasi strategis dan tersebar di seluruh Pulau Jawa mencakup provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. Hal ini memberikan keunggulan bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dengan jangkauan yang luas dan efektif. Melalui diversifikasi produk yang dimiliki, Perseroan juga mampu mendistribusikan produk-produknya baik melalui pasar tradisional maupun pasar modern.

Selain itu, fasilitas Perseroan yang memiliki titik strategis dan jarak yang baik sehingga mempunyai daya aksesibilitas optimum, mampu meningkatkan efisiensi Perseroan dalam melakukan distribusi produk ke para pelanggannya. Keberadaan fasilitas Perseroan di berbagai wilayah juga membuat Perseroan bisa mengidentifikasi dan merespon setiap tren perubahan konsumsi Masyarakat di masing-masing wilayah tersebut. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk dapat lebih responsif dalam mengidentifikasi tren di pasar.

Rantai pasokan yang terintegrasi dan terklasterisasi

Perseroan memiliki fasilitas pabrik dan peternakan yang berlokasi strategis dan berada di dalam sistem satu kluster di setiap wilayah. Hal ini memberikan keuntungan yang signifikan bagi Perseroan dimana Perseroan dapat melakukan distribusi produk dengan efisien dan optimal. Perseroan juga dapat melakukan pemasaran dengan efektif dikarenakan lokasi pabrik dan peternakan Perseroan tersebar di seluruh wilayah Pulau Jawa.

The company has various operational facilities that are strategically located and spread throughout Java, covering the provinces of West Java, Central Java, Yogyakarta and East Java. This provides the company an advantage to optimize its marketing strategy with a broad and effective reach. Through product diversification, the company is also able to distribute its products through both traditional and modern markets.

In addition, the Company's facilities have strategic points and good distances so that they have optimum accessibility to increase the company's efficiency in distributing products to its customers. These company's facilities in various regions also enable the company to identify and respond to any trend of changes in community consumption in each of these areas. The company does all this in order to be more responsive in identifying trends in the market.

Integrated and clustered supply chain

The company has factory and livestock facilities that are strategically located within a single cluster system in each region. This provides the company a significant advantage since it can carry out product distribution efficiently and optimally. The company is also able to do marketing effectively because the locations of the company's factories and farms are scattered throughout Java Island.

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates

Pada tahun 2021, Perseroan telah dinilai layak dan memenuhi kualifikasi Sertifikat Bebas Avian Influenza, Sertifikat Halal, serta Sertifikat Nmor Konntrol Veteriner (NKV)

In 2021, the Company had been assessed as worthy and meets the qualifications of Avian Influenza Free Certificate, Halal Certificate, and Veterinary Control Number Certificate (NKV).



Broiler Commercial Farm

Wonogiri, Jawa Tengah / Central Java



Grand Parent Stock

Gunung Kidul, D.I Yogyakarta



Parent Stock (Breeding Farm)

Gunung Kidul, D.I Yogyakarta



Slaughter house

Wonogiri, Jawa Tengah
Central Java

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik :

Kanaka Puradiredja, Suhartono
The Royal Palace, Jl. Prof.Dr.Soepomo No.178A - C29 Jakarta Pusat
DKI Jakarta , Indonesia.
Tugas dan tanggung jawab adalah merencanakan dan melaksanakan audit dalam dalam Laporan Keuangan. Periode penugasan 2023.

Konsultan Hukum :

HWMA Law Firm
ITS Tower, Lantai 8 & 9 Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta 12510
Tugas dan tanggung jawab adalah memberikan Pendapat Hukum, pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang mengenai Perseroan. Periode penugasan 2022.

Notaris :

Pratiwi Handayani, S.H.
Gedung Jaya Lantai 2, No. 12 Jalan M.H. Thamrin Jakarta 10340
Tugas dan tanggung jawab adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam setiap rapat dan membahas segala aspek selain aspek keuangan dan pemasaran. Periode penugasan 2022.

Biro Administrasi Efek:

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Tugas dan tanggung jawab dalam pemesanan pembelian saham dan melakukan administrasi pemesanan pembelian. Periode penugasan 2022.

Catatan :

Total fee yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang di atas pada tahun 2023 sebesar Rp 365.150.000.

Capital Market Supporting Institutions and Professions that engaged in this Public Offering are as follows:

Public Accountant:

Kanaka Puradiredja, Suhartono
The Royal Palace, Jl. Prof.Dr.Soepomo No.178A - C29 Central Jakarta
DKI Jakarta, Indonesia.
Duties and responsibilities are to plan and execute audit in the Financial Statements. Assignment period 2023.

Law Consultant:

HWMA Law Firm ITS Tower, Lantai 8 & 9
Raya Pasar Minggu Street No. 18 Jakarta 12510
Of whom duties and responsibilities are to give legal opinions, evaluation and research (from legal perspective) of facts regarding the Company. Assignment period 2022.

Notary:

Pratiwi Handayani, S.H. Gedung Jaya Lantai 2, No. 12
M.H. Thamrin Street Jakarta 10340
Of whom duties and responsibilities are to prepare and to make deeds in every meeting and discuss all aspects other than finance and marketing. Assignment period 2022.

Stock Administration Bureau:

PT Datindo Entrycom
Hayam Wuruk Street No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Of whom duties and responsibilities are in share purchase orders and administering purchase orders. Assignment period 2022.

Note:

Total fee yang given to Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2023 amounted to Rp 365.150.000.

Entitas Anak

Subsidiary

No.	Jenis Usaha Nature of Business	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Shareownership Percentage		Tahun Operasional Komersial Commercial Operational	Jumlah Aset (Sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
			2023	2022		31 Desember 2023 31 December 2023	31 Desember 2022 31 December 2022
1.	Perdagangan Umum General Trading	Banten	68,00%	68,00%	2017	28.653.175.329	30.805.591.082



PT Adijaya Unindo Perkasa

Riwayat Singkat

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712. AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 27 September 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn notaris di Bogor. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No.AHU-AH. 01.03-0458241, tanggal 8 Oktober 2021. Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak.

PT AUP berkedudukan di Kab. Tangerang Banten. Kantor dan tempat usaha utama PT AUP berlokasi di Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Giyono

DIREKSI

Direktur : Tri Hertiyasno

PT Adijaya Unindo Perkasa

Brief History

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed. 02 dated October 2, 2017 by Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang Regency, Banten. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0046712. AH.01.01.YEAR 2017 dated 19 October 2017.

The Articles of Association have been amended several times. The last amendment is based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 02 September 27 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn notary in Bogor. The amendment to the Company's articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to Letter No. AHU-AH. 01.03-0458241, October 8, 2021. Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak.

PT AUP is located in Kab. Tangerang Banten. The main office and place of business of PT AUP is located at Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti, Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner : Giyono

BOARD OF DIRECTORS

Director: Tri Hertiyasno

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information on the Company's Website

Sebagai Perusahaan terbuka, Perseroan diwajibkan untuk membuka informasi kepada pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat luas mengenai aktivitas usaha, operasional dan laporan keuangan Perseroan. Perseroan menyediakan informasi terkait perseroan, Bisnis Perseroan, Produk, Tata Kelola, Hubungan Investor (annual report, financial report), Berita, CSR, Karir dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada.

Perseroan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, pengumuman RUPS, dan berbagai bentuk informasi lainnya melalui laman situs web Perseroan untuk mempermudah akses terhadap informasi-informasi tersebut. Keterbukaan seluruh informasi seputar aktivitas usaha dan operasional Perseroan merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka menjaga akuntabilitas terhadap Regulator dan publik. Informasi dan data mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

- 1. Situs web**
www.widodomakmurunggas.co.id
- 2. Surat Elektronik**
Untuk mendapatkan informasi yang relevan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui info@wmu-group.co.id
- 3. Penerbitan Laporan Tahunan**
Setiap tahun Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan. Pemangku kepentingan dapat mengakses Laporan Tahunan Perseroan di situs web Perseroan.

As a public company, the Company is required to disclose information to stakeholders, investors, and the general public regarding the Company's business activities, operations and financial reports. The Company provides information related to the company, the Company's Business, Products, Governance, Investor Relations (annual report, financial report), News, CSR, Careers and several other information that can be easily accessed by the public wherever they are.

The Company publishes annual reports, financial reports, announcements of the GMS, and various other forms of information through the Company's website to facilitate access to such information. The disclosure of all information regarding the Company's business activities and operations is a form of the Company's transparency in order to maintain accountability to the regulator and the public. Information and data regarding the Company can be obtained through:

- 1. Website**
www.widodomakmurunggas.co.id
- 2. E-mail**
To obtain relevant information, stakeholders can contact the Company via info@wmu-group.co.id
- 3. Issuance of Annual Report**
Every year the Company prepares and publishes an Annual Report. Stakeholders can access the Company's Annual Report on the Company's website.

PRODUK Products

FEED

Nutrisi terbaik untuk menjaga kelangsungan hidup ternak unggas. Merk W99 Perseroan diformulasikan sesuai kebutuhan ternak unggas pada masing-masing tahap pertumbuhannya.

Excellent nutrition for better poultry's survival ability. W99 feed brand of Company is formulated to suit the needs of poultry for every and each phase.



HATCHING EGGS

Telur terpilih yang dipasok breeder ayam (Grand Parent Stock dan Parent Stock) menghasilkan telur berkualitas terbaik.

Selected eggs supplied from chicken breeders (Grand Parent Stock and Parent Stock) make best quality eggs.



DAY OLD CHICK (DOC)

Pilihan terbaik bagi banyak peternak ayam broiler. Diperoleh dari telur HE pilihan, merk DOC W99 merupakan jaminan kesehatan, kebugaran, dan kualitas terbaik DOC.

Ultimate choice for many broiler farmers. Derived from carefully selected hatching eggs, the W99 DOC brand is an assurance of healthy, lively, and best quality DOC.





COMMERCIAL BROILER

Day Old Chick (DOC) yang ditanak dalam commercial farm kami menjadi ayam kualitas terbaik (ayam sehat dengan berat optimum) dan siap potong.

Day old Chick (DOC) raised in our commercial farm come as best quality chicken (healthy chickens with optimum weight) ready for slaughter.



COMMERCIAL EGGS

Telur kualitas premium ini disediakan untuk konsumsi keluarga.

These premium quality eggs are presented for family consumption.



CHICKEN MEAT

Produk daging ayam premium dengan merk W99 dipasarkan dengan slogan: menambah nilai produk ayam. Tersedia dalam pilhan luas, mulai dari ayam utuh, daging ayam, daging ayam tanpa tulang, serta potongan ayam terpilih

Premium chicken meat products under the brand of W99, marketed with the slogan: Adding value to chicken products. Are available in various selections, ranging from whole chicken, chicken meat, boneless chicken meat, and selected chicken cut.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS







Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Sejumlah tantangan dan ketidakpastian masih menyelimuti perekonomian global sepanjang tahun 2023. Ketegangan geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan membuat perekonomian dunia mengalami gejolak. Terlebih perang antara Rusia dan Ukraina yang telah membuat munculnya ancaman krisis pangan serta gangguan mata rantai pasokan global. Seperti diketahui, Rusia merupakan salah satu produsen gandum terbesar di dunia. Hal ini yang kemudian menyebabkan tingginya harga-harga komoditas hingga memicu terjadinya inflasi global.

Merespon kondisi tersebut, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) telah menaikkan tingkat suku bunga dari level 4,25% - 4,50% pada awal 2023 menjadi ke level 5,25% - 5,50%. Hal ini dilakukan untuk menekan laju inflasi AS. Namun, kebijakan tersebut membuat nilai tukar dolar AS terhadap mata uang lainnya menguat sehingga memperparah inflasi di negara-negara lainnya.

Meski demikian, pencapaian inflasi Indonesia tahun 2023 terjaga stabil dan terkendali. Capaian inflasi tahun 2023 tersebut tercatat sebesar 2,61% (yoy) atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51% (yoy). Gangguan cuaca akibat El Nino menyebabkan produksi pangan terutama padi dan aneka cabai menjadi tidak optimal. Hal ini mendorong peningkatan harga beras dan cabai yang menjadikan kedua komoditas tersebut sebagai penyumbang utama inflasi sepanjang tahun 2023.

Laporan World Economic Outlook per Januari 2024 menyebut pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 diprediksi sebesar 3,1%, turun dari tahun 2022 sebesar 3,5%. Dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil tercatat sebesar 5,05% tahun 2023.

Industri perunggasan beberapa tahun terakhir khususnya di periode 2022 dan 2023 mengalami kondisi yang sangat dinamis pada komoditas daging ayam ras pedaging. Dilansir tahun 2023 pada rakornas yang dihadiri oleh Kemenko perekonomian, Kemendag, Kementan, BPS dan Bapanas, terjadi oversupply pada tahun 2022 sebesar 837.710 ton atau 26,4% dari kebutuhan nasional. Pengendalian produksi dilakukan dengan cara cutting Hatching Egg dan Afkir dini. Sedangkan pada tahun 2023 dinamika oversupply masih berlanjut, ditjen PKH melansir terjadi oversupply sebesar 19,6% atau sekitar 689.488 ton.

Dinamika oversupply juga terjadi pada komoditas ayam ras petelur. PKH melansir bahwa terjadi oversupply sebesar 575.792 ton telur konsumsi pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 terjadi oversupply sebesar 278.378 ton telur konsumsi

Kondisi surplus produksi diperkirakan masih akan terjadi hingga beberapa tahun kedepan pada periode 2024 – 2025 dengan surplus tertinggi hingga 34% kebutuhan nasional. Peningkatan konsumsi daging ayam ras dan telur ayam ras perlu ditingkatkan guna mengembalikan kondisi industri perunggasan Indonesia.

Various challenges and uncertainties still surround the global economy throughout 2023. Geopolitical tensions that occurred in several regions made the world economy experience turmoil. Moreover, the war between Russia and Ukraine has created the threat of a food crisis and disruption of the global supply chain. As is known, Russia is one of the largest wheat producers in the world. This has led to high commodity prices that have triggered global inflation.

Responding to these conditions, the Fed has raised interest rates from the level of 4.25% - 4.50% in early 2023 to the level of 5.25% - 5.50%. This was done to suppress the US inflation rate. However, the policy made the US dollar exchange rate against other currencies stronger, thus exacerbating inflation in other countries.

Nevertheless, Indonesia's inflation achievement in 2023 was maintained stable and under control. The inflation achievement in 2023 was recorded at 2.61% (yoy) or decreased compared to the realization in 2022, which amounted to 5.51% (yoy). Weather disturbances due to El Nino caused food production, especially rice and various chilies, to be suboptimal. This led to an increase in rice and chili prices, making the two commodities the main contributors to inflation throughout 2023.

The World Economic Outlook report as of January 2024 states that world economic growth in 2023 is predicted to be 3.1%, down from 3.5% in 2022. In a slowing and uncertain global economic situation, Indonesia's economy continues to grow strongly and stably at 5.05% for 2023.

The poultry industry in recent years, especially in the 2022 and 2023 periods, has experienced very dynamic conditions in the broiler meat commodity. Reported in 2023 at the National Coordination Meeting attended by the Coordinating Ministry for the Economy, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, BPS and Bapanas, there was an oversupply in 2022 of 837,710 tons or 26.4% of the national demand. Production control was carried out by cutting Hatching Egg and early Afkir. While in 2023 the oversupply dynamics continued, the Directorate General of PKH launched an oversupply of 19.6% or around 689,488 tons.

Oversupply dynamics also occur in the commodity of laying hens. PKH launched that there was an oversupply of 575,792 tons of consumption eggs in 2022 and in 2023 there was an oversupply of 278,378 tons of consumption eggs.

Production surplus conditions are expected to occur for the next few years in the period 2024 - 2025 with the highest surplus of up to 34% of national needs. Increased consumption of broiler chicken meat and eggs needs to be pushed to restore the condition of the Indonesian poultry industry.



Tinjauan Operasi

Review of Operations

Bisnis utama Perseroan adalah pakan dan peternakan ayam. Perseroan bergerak dalam produksi pakan, ayam broiler komersial, ayam umur sehari, karkas, dan telur ayam, serta memasarkan produknya di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, dan Banten.

Perseroan memiliki fundamental bisnis yang kuat, termasuk:

1. Tahapan proses yang terintegrasi secara vertikal dari hulu ke hilir untuk segmentasi bisnis Rumah Potong Ayam berskala besar
2. Fokus Karkas dan Dukungan Feedmill
3. Program kerjasama dan kemitraan dengan pengusaha lokal
4. Rumah Potong Ayam dan Cold Storage berskala besar dan berstandar internasional
5. Rantai Pasokan yang terintegrasi dan terklusterisasi

INTEGRASI VERTIKAL

1. Upstream Perseroan dan entitas anaknya memiliki satu fasilitas Feedmill, yang berlokasi di Balaraja, Tangerang, Banten (non-operasional) dan fasilitas produksi lainnya. Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anaknya menghasilkan 15.292 ton pakan, menurun 58% dibandingkan 36.262 ton pakan yang dihasilkan pada tahun 2022. Pakan tersebut dipergunakan sendiri dan sebagian dijual.

• Breeding Farm

Perseroan memiliki dua jenis Breeding Farm, yaitu: Grand Parent Stock (GPS) dan Parent Stock (PS); keduanya mempergunakan kandang closed-house dengan Good Breeding Practices (GBP). GPS dipergunakan untuk menghasilkan PS dan bisnis PS terbagi lagi menjadi PS dan PS Layer Breeding. Perseroan memiliki GPS Broiler Breeding Farm di Bantargadung dan Ngawen (belum beroperasi); PS Broiler Breeding Farm di Tonggor; serta PS Layer Breeding Farm. Pada tahun 2023, Perseroan mengalami penurunan populasi PS menjadi 33.533 ekor dibandingkan pada tahun 2022 dengan 171.101 ekor, atau turun 80%.

• Hatchery

Perseroan memiliki fasilitas Hatchery di Gunungkidul yang menerapkan Good Manufacturing Practice (GMP) dengan teknologi modern untuk menghasilkan Ayam Umur Sehari (DOC) dengan kualitas terbaik. Pada tahun 2023, Hatchery Perseroan menghasilkan 9,55 juta ekor DOC, turun 55% dibandingkan tahun 2022 yang menghasilkan 21,02 juta ekor DOC, dan mendistribusikannya ke Farm Kemitraan, Farm Internal, dan Farm Eksternal.

The Company's main business was in feed and poultry farming. The Company engaged in feed production, commercial broiler chicken, day-old chicken, carcasses, and eggs, as well as marketing its products in West Java, Central Java, East Java, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, and Banten.

The Company had a strong business fundamentals, this included:

1. Stages of a vertically integrated process from upstream to downstream for large-scale Chicken Slaughterhouse business segmentation.
2. Carcass Focus and Feedmill Support.
3. Cooperation and partnership programs with local entrepreneurs.
4. Large-scale and international standard Chicken Slaughterhouse and Cold Storage.
5. Integrated and clustered Supply Chain.

VERTICAL INTEGRATION

1. Upstream The Company and its subsidiaries have one Feedmill facility, located in Balaraja, Tangerang, Banten (non-operational) and other production facilities. In 2023, the Company and its subsidiaries produced 15,292 tons of feed, a 58% decrease compared to 36,262 tons of feed produced in 2022. The feed is self-used and partially sold.

• Breeding Farm

The Company has two types of breeding farms, namely: Grand Parent Stock (GPS) and Parent Stock (PS); both utilize closed-house cages with Good Breeding Practices (GBP). GPS is used to produce PS and the PS business is further divided into PS and PS Layer Breeding. The Company has GPS Broiler Breeding Farm in Bantargadung and Ngawen (not yet operational); PS Broiler Breeding Farm in Tonggor; and PS Layer Breeding Farm. In 2023, the Company experienced a decrease in PS population to 33,533 heads compared to 171,101 heads in 2022, or a decrease of 80%.

• Hatchery

The Company has a Hatchery facility in Gunungkidul that implements Good Manufacturing Practice (GMP) with modern technology to produce the highest quality Day Old Chickens (DOC). In 2023, the Company's Hatchery produce 9.55 million DOC, a 55% decrease compared to 21.02 million DOC in 2022, and distribute them to Partnership Farms, Internal Farms, and External Farms.

2. Midstream Perseroan memiliki Broiler Commercial Farm di Wuryantoro yang fokus kepada pemeliharaan DOC Broiler hingga usia 30 hari. Setelah itu, Broiler dipindahkan ke Commercial Farm milik Perseroan, Mitra Strategis, serta Kelompok Usaha Masyarakat yang tergabung dalam Skema Kerjasama Plasma-Inti. Pada tahun 2023, Perseroan menghasilkan 4.321,72 ton Ayam Broiler Komersial, menurun 16 % dibandingkan tahun 2022 yang menghasilkan 5.125,14 ton. Di samping itu, Perseroan juga memiliki Laver Farm di Bayat, yang dipersiapkan untuk memproduksi telur ayam konsumsi.
3. Downstream Perseroan memiliki Rumah Potong Ayam di Giritontro. Rumah Potong Ayam Giritontro didesain dengan kapasitas 8.000 ayam per jam, terbesar di Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan menghasilkan 3.173,59 ton karkas, menurun 96 % dibandingkan tahun 2022 yang menghasilkan 75.568,24 ton karkas.

PENJUALAN

1. Segmen Usaha
 - Pakan Terjadi penurunan 67% dari Rp. 88 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 29 miliar pada tahun 2023.
 - Ayam Broiler Komersial Terjadi kenaikan 33 % dari Rp. 45 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 59 miliar pada tahun 2023.
 - Ayam Umur Sehari Terjadi penurunan 46% dari Rp.92 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 50 miliar pada tahun 2023.
 - Karkas Terjadi penurunan 93% dari Rp. 2.231 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 165 miliar pada tahun 2023.
 - Telur Terjadi kenaikan 1395% dari Rp. 2 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 33 miliar pada tahun 2023.
2. Segmen Geografis
 - Jawa Barat
Terjadi penurunan 93% dari Rp. 904,515 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 62,052 miliar pada tahun 2023.
 - Jawa Tengah
Terjadi penurunan 76 % dari Rp. 905,319 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 217,513 miliar pada tahun 2023.
 - Banten
Terjadi penurunan 95% dari Rp. 169,470 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 7,680 miliar pada tahun 2022.
 - Jawa Timur
Terjadi penurunan 82% dari Rp. 30,685 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 5,391 miliar pada tahun 2023.
 - DKI Jakarta
Terjadi penurunan 92% dari Rp. 392,846 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 29,917 miliar pada tahun 2023.
 - DI Yogyakarta
Terjadi penurunan 74% dari Rp. 54,773 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 14,132 miliar pada tahun 2023.

PROFITABILITAS

Dilihat dari perbandingan Laba Bruto dan Penjualan Segmen, profitabilitas tertinggi pada tahun 2023 dicapai oleh Segmen Telur 1,89%, disusul oleh Segmen, Pakan 1,56%, Sementara untuk DOC mengalami kerugian -9,53 %, Ayam LB -25,02 %, dan Karkas -47,55 %.

2. Midstream The Company has a Broiler Commercial Farm in Wuryantoro that focuses on raising DOC Broilers up to 30 days of age. After that, Broilers are transferred to Commercial Farms owned by the Company, Strategic Partners, and Community Business Groups under the Plasma-Inti Cooperation Scheme. In 2023, the Company produced 4,321.72 tons of Commercial Broilers, a decrease of 16% compared to 2022 which produced 5,125.14 tons. In addition, the Company also has a Layer Farm in Bayat, which is prepared to produce eggs for consumption.
3. Downstream The Company has slaughterhouses in Giritontro. The Giritontro Slaughterhouse is designed with a capacity of 8,000 chickens per hour, the largest in Indonesia. In 2023, the Company produced 3,173.59 tons of carcasses, a 96% decrease compared to 2022 which produced 75,568.24 tons of carcasses.

SALES

1. Business Segment
 - There was a 67% decrease in Feed from IDR 88 billion in 2022 to IDR 29 billion in 2023.
 - Commercial Broiler Chicken increase by 33% from IDR 45 billion in 2022 to IDR 59 billion in 2023.
 - Day-old Chicken There was a 46% decrease from IDR 92 billion in 2022 to IDR 50 billion in 2023.
 - Carcasses There was 93% decrease from IDR 2,231 billion in 2022 to IDR 165 billion in 2023.
 - Eggs An increase of 1395% from IDR 2 billion in 2022 to IDR 33 billion in 2023.
2. Geographic Segment
 - West Java
There was a decrease of 93% from Rp. 904,515. billion in 2022 to Rp. 62,052 billion in 2023.
 - Central Java
There was a 76% decrease from Rp. 905,319 billion in 2022 to IDR 217,513 billion in 2023.
 - Banten
There was a 95% decrease from Rp. 169,470 billion in 2022 to Rp. 7,680 billion in 2022.
 - East Java
There was a decrease of 82% from Rp. 30,685 billion in 2022 to Rp. 5,391 billion in 2023.
 - DKI Jakarta
There was a 92% decrease from Rp. 392,846 billion in 2022 to Rp. 29,917 billion in 2023.
 - DI Yogyakarta
There was a 74% decrease from Rp. 54,773 billion in 2022 to Rp. 14,132 billion in 2023.

PROFITABILITY

Judging from the comparison of Gross Profit and Segment Sales, the highest profitability in 2023 was achieved by the Egg Segment 1.89%, followed by the Segment, Feed 1.56%, while DOC experienced a loss of -9.53%, LB Chicken -25.02%, and Carcass -47.55%.



Kinerja Keuangan

Financial Performance

ASET

Jumlah Aset Lancar Perseroan menurun dari Rp. 405 miliar pada tahun 2022, menjadi Rp. 215 miliar pada tahun 2023, atau turun 47%. Penurunan ini didorong terutama oleh Persediaan dikarenakan penurunan 77% dari Rp. 125 miliar pada tahun 2022, menjadi Rp. 29 miliar pada tahun 2023. Kemudian Piutang usaha turun sebesar 37% dari Rp. 120 miliar di 2022 menjadi Rp. 75 di 2023 sejalan dengan ketersediaan aset biologis 51% lebih rendah dari Rp 49 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 24 Miliar di 2023.

Pada tahun 2023, Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan menurun dari Rp. 2.305 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 2.254 miliar pada tahun 2023, atau turun 2%. Penurunan ini didorong terutama oleh penurunan Aset Tetap sebesar 2% dari Rp. 2.278 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 2.226 miliar pada tahun 2023.

Jumlah Aset Perseroan turun dari Rp.2.710,5 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 2.468,8 miliar pada tahun 2023.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan menurun dari Rp. 718 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 377 miliar pada tahun 2023, atau turun 47% yoy. Penurunan ini didorong terutama oleh penurunan pada Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang Bank sebesar 78% dan 59% masing-masing dari Rp 255 miliar dan Rp. 228 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 55 miliar dan Rp. 94 miliar pada tahun 2023 sejalan jadwal angsuran pembayaran hutang bank.

Liabilitas Jangka Panjang meningkat dari Rp. 794 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 1.114 miliar pada tahun 2023, atau naik 40% yoy. Kenaikan ini didorong terutama Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun sebesar 69% dari Rp. 416 miliar pada Tahun 2022 menjadi Rp. 702 miliar pada tahun 2023.

Jumlah Liabilitas Perseroan turun dari Rp. 1.152 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 1.491 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini didorong secara nominal terutama oleh Liabilitas Jangka Pendek dan jangka panjang.

EKUITAS

Modal Saham – nilai nominal Perseroan tetap dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 50 per saham pada 31 Desember 2023. Modal Ditempatkan dan Disetor tetap yaitu 12.941.176.500 saham pada 2021.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk menurun dari Rp. 1.193 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 973 miliar pada tahun 2023, atau turun 18% yoy.

Jumlah Ekuitas menurun dari Rp 1.197,7 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 977,4 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini didorong terutama oleh Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

PENJUALAN, BEBAN, LABA, PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN 2020

Penjualan Neto Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2023, yaitu dari Rp. 2.457,61 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 336,68 miliar. Penurunan ini didorong terutama oleh Penjualan Neto Karkas, yang menurun dari Rp. 2.231 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 164,79 miliar pada tahun 2023, atau turun 93%.

Beban Pokok Penjualan menurun dari Rp. 2.270,60 miliar dari tahun 2022 menjadi Rp. 437,24 miliar pada tahun 2023, atau turun 81%. Penurunan ini didorong terutama oleh penurunan Penjualan Neto. Laba Kotor menurun 154% dari Rp. 187,01 miliar pada tahun 2022 sebesar minus Rp. 100,56 miliar pada tahun 2023. Adapun Laba Usaha menurun 332% dari Rp. 68,65 miliar pada tahun 2022 sebesar minus Rp 159,17 miliar pada tahun 2023. Rugi Bersih Tahun 2022 tercatat pada Rp. 9,63 miliar, sementara pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp. 220,56 Milyar.

ASSETS

The Company's Total Current Assets decreased from Rp. 405 billion in 2022, to Rp. 215 billion in 2023, or down 47%. This decrease was driven mainly by Inventories due to 77% reduction from Rp. 125 billion in 2022, to Rp. 29 billion in 2023. Then Accounts receivable decrease by 37% from Rp. 120 billion in 2022 to Rp. 75 in 2023 in line with the availability of biological assets 51% lower from Rp. 49 billion in 2022 to Rp. 24 billion in 2023.

In 2023, Total Non-Current Assets decreased from Rp. 2,305 billion in 2022 to Rp. 2,254 billion in 2023, or a decrease of 2%. 2023, or a decrease of 2%. This decrease was mainly driven by a 2% decrease in Fixed Assets from Rp. 2,278 billion in 2022 to Rp. 2,226 billion in 2023.

The Company's Total Assets decreased from Rp.2,710.5 billion in 2022 to Rp. 2,468.8 billion in 2023.

LIABILITIES

The Company's Short Term Liabilities decreased from Rp. 718 billion in 2022 to Rp. 377 billion in 2023, or a decrease of 47% yoy. This decrease was mainly driven by Short-Term Bank Loans and Long-Term Liabilities due within one year - bank loans by 78% and 59% respectively from Rp 255 billion and Rp 228 billion in 2022 to Rp 55 billion and Rp 94 billion in 2023 in line with the bank loan repayment installment schedule.

Long-term liabilities increased from Rp. 794 billion in 2022 to Rp. 1,114 billion in 2023, or 40% yoy increase. This increase was mainly driven by Long-term Liabilities deducted by one-year maturities of 69% from Rp. 416 billion in 2022 to Rp. 702 billion in 2023.

Total Liabilities of the Company decreased from Rp. 1,152 billion in 2022 to Rp. 1,491 billion in 2023. This decrease was nominally driven mainly by short-term and long-term liabilities.

EQUITY

Share Capital - the Company's nominal value remains from the previous year at Rp. 50 per share on December 31, 2023. Issued and Paid-up Capital remains at 12,941,176,500 shares in 2021.

Equity attributable to Owners of Parent Entity decreased from Rp. 1,193bn in 2022 to Rp. 973 billion 2023, or a decrease of 18% yoy,

Total Equity decreased from Rp. 1,197.7 billion in 2022 to Rp. 977.4 billion in 2023. This decrease was driven mainly by Equity attributable to Owners of Parent Entity.

SALES, EXPENSES, PROFITS, OTHER COMPREHENSIVE INCOME, TOTAL OF COMPREHENSIVE SALES INCOME

The Company's Net Sales decreased in 2023, from Rp. 2,457.61 billion in 2022 to Rp. 336.68 billion. This decrease was driven mainly by Net Carcass Sales, which decreased from Rp. 2,231 billion in 2022 to Rp. 164.79 billion in 2023, or a 93% decrease.

Cost of Goods Sold decreased from Rp. 2,270.60 billion from 2022 to Rp. 437.24 billion in 2023, or a decrease of 81%. This decrease was driven mainly by the decrease in Net Sales. Gross Profit decreased 154% from Rp. 187.01 billion in 2022 to minus Rp. 100.56 billion in 2023. Meanwhile, Operating Profit decreased by 332% from Rp. 68.65 billion in 2022 to minus Rp. 159.17 billion in 2023. Net loss in 2022 recorded at Rp. 9.63 billion, while in 2023 the Company recorded a net loss of Rp. 220.56 billion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan menurun dari Rp. 10,02 miliar pada tahun 2022 menjadi mengalami kerugian Rp. 220,07 miliar pada tahun 2023, dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk sebesar minus Rp. 220,173 miliar.

Pada akhir tahun 2023, Laba Per Saham Dasar Perseroan rugi Rp. 17,00 atau sementara Laba Per Saham Dasar Perseroan tahun 2022 mencapai Rp. 0,70.

ARUS KAS

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 98% dari Rp. 117,21 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1,93 miliar pada tahun 2023. Perubahan terjadi pada pembayaran kepada pemasok, yaitu dari Rp. 2.292,92 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 306,36 miliar pada tahun 2023 dan penurunan pada Penerimaan kas dari pelanggan yaitu 2502,34 pada tahun 2022 menjadi 392,47 pada tahun 2023.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perseroan mengalami penurunan dari minus Rp. 523,04 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 16,81 miliar pada tahun 2023, atau turun 97%. Perubahan terbesar terjadi pada uang muka Pembelian Aset Tetap, yaitu dari minus Rp.515,60 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 6,66 miliar pada tahun 2023.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan mengalami penurunan dari Rp. 333,64 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp.12,55 miliar pada tahun 2023, atau turun 96%. Perubahan terbesar terjadi pada penerimaan (pembayaran) utang Bank, utang sewa, dan Lembaga keuangan Non Bank sebesar Rp.96,97 miliar pada tahun 2022 menjadi minus Rp.76,48 miliar pada tahun 2023 atau turun 179%.

Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Bank Perseroan pada akhir tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 96% dibandingkan pada tahun 2022, yaitu dari minus Rp. 72,19 miliar menjadi minus 2,73 miliar.

Adapun Saldo Kas dan Bank pada akhir tahun menurun dari Rp. 4,35 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 1,63 miliar pada tahun 2023, atau turun 63%

Total Comprehensive Income for the Year decreased from Rp. 10.02 billion in 2022 to a loss of Rp. 220.07 billion in 2023, with Total Comprehensive Income for the Year 2023 attributable to Owners of the parent entity of minus Rp. 220.173 billion.

At the end of 2023, the Company's Basic Earnings Per Share lost Rp. 17.00 or while the Company's Basic Earnings Per Share in 2022 reached Rp. 0.70.

CASHFLOW

Cash Flow from Operating Activities decreased by 98% from Rp. 117.21 billion in 2022 to Rp1.93 billion in 2023. The change occurred in Payments to Suppliers, from Rp. 2,292.92 billion in 2022 to Rp. 306.36 billion in 2023 and cash receipts from customers, namely 2,502.34 in 2022 to 392.47 in 2023.

Cash Flow for Investing Activities The Company experienced a decrease from minus Rp. 523.04 billion in 2022 to Rp. 16.81 billion in 2023, or a decrease of 97%. The biggest change occurred in advances for Fixed Asset Purchases, from minus Rp.515.60 billion in 2022 to Rp. 6.66 billion in 2023.

Cash Flow Obtained from Financing Activities The Company experienced a decrease from Rp. 333.64 billion in 2022 to Rp.12.55 billion in 2023, or a decrease of 96%.The biggest change occurred in the receipt (payment) of Bank debt, lease debt, and Non-Bank financial institutions of Rp 96.97 billion in 2022 to minus Rp 76.48 billion in 2023 or a decrease of 179%.

The net increase (decrease) in the Company's Cash and Banks at the end of 2023 increased by 96% compared to 2022, from minus Rp. 72.19 billion to minus 2.73 billion.

The Cash and Bank Balance at the end of the year decreased from Rp. 4.35 billion in 2022 to Rp. 1.63 billion in 2023, or a decrease of 63%.





Kemampuan Membayar Hutang

Solvability

Pada tahun 2023, Perseroan mencapai rasio Total Liabilitas:Total Ekuitas 152,60% dan Total Liabilitas:Total Aset 60,41% serta Total Aset Lancar: Liabilitas Jangka Pendek 56,94%. Berdasarkan rasio tersebut, Manajemen berpendapat Perseroan memiliki kemampuan membayar hutang yang baik. Lebih jauh, Perseroan semakin meningkatkan kemampuan ini, terlihat dari perkembangan rasio berikut ini:

In 2023, the Company will achieve a ratio of Total Liabilities: Total Equity of 152,60% and Total Liabilities: Total Assets of 60,41% and Total Current Assets: Short Term Liabilities of 56,94%. Based on this ratio, Management is of the opinion that the Company has good debt repayment ability. Furthermore, the Company is increasingly improving this capability, as seen from the development of the following ratios:

Rasio Ratios	2023	2022	2021
Total Liabilitas: Total Ekuitas Total Liabilities: Total Equity	152,60%	126,31%	88,26%
Total Liabilitas: Total Aset Total Liabilities: Total Assets	60,41%	55,81%	46,88%
Total Aset Lancar: Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets: Current Liabilities	56,94%	56,44%	172,55%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility

Pada akhir tahun 2023, Perseroan memiliki Piutang Usaha sejumlah Rp. 75,29 miliar, turun 37% dari Rp. 119,62 miliar pada tahun 2022. Piutang Pihak berelasi berjumlah Rp 3,56 miliar pada akhir tahun 2023, turun 38% dibandingkan Rp. 5,76 miliar pada akhir tahun 2022.

At the end of 2023, the Company had Accounts Receivable of Rp. 75.29 billion, down 37% from Rp. 119.62 billion in 2022. Related Party Receivables amounted to Rp 3.56 billion at the end of 2023, down 38% from Rp 5.76 billion at the end of 2022.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan mengelola modal dengan struktur modal yang optimal untuk mencapai tujuan usaha, termasuk dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 126,31% dan 152,60%. Perseroan akan terus melanjutkan pengelolaan modal menuju rasio modal yang lebih baik lagi.

The Company manages capital with an optimal capital structure to achieve business objectives, including by maintaining a healthy capital ratio and providing maximum value to shareholders.

As of December 31, 2022 and December 31, 2023, the ratio of liabilities to equity was 126.31% and 152.60%. The Company will continue to manage its capital towards a better capital ratio.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Investment Realization

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal untuk berfokus pada peningkatan kinerja operasional Perseroan

In 2023, the Company did not invest in capital goods to focuses more on the improvement of Company's operational performance.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant Reporting Period

Pada tahun 2023, tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

In 2023, there is no material information and facts after the date of the accountant's report.





Prospek Usaha

Business Prospect

EKONOMI SECARA UMUM

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang cukup menantang secara global dan domestik. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa PDB Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 20.892,4 Triliun. Dengan demikian, ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat tumbuh 5,05% di bandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 5,31%. Dari nilai tersebut, terdapat 5 sektor yang berkontribusi paling tinggi. Industri Pengolahan memiliki kontribusi paling besar yaitu mencapai 18,67%, diikuti sektor perdagangan 12,94%, sektor Pertanian menyumbang 12,53%, Pertambangan 10,52%, dan Konstruksi 9,92%.

Berdasarkan wilayah, pulau Jawa mencatatkan kontribusi tertinggi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 57,05 % dengan pertumbuhan 4,96%. Angka ini diikuti oleh Sumatra dengan kontribusi 22,01% dengan pertumbuhan 4,09%. Kemudian Kalimantan 8,49% dengan pertumbuhan 5,43%. Sulawesi 7,10% dengan pertumbuhan 6,37%, Bali & Nusa Tenggara 2,77% dengan pertumbuhan 4%, serta Maluku & Papua 2,58% dengan pertumbuhan 6,94%.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 2022. Posisi Indonesia dibandingkan negara lain masih lebih stabil. Selain itu, sejumlah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh Lembaga riset pada juga cukup optimistis. dengan didorong peningkatan konsumsi rumah tangga karena didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat akibat kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah di tahun pemilu.

KONDISI INDUSTRI

Segmen kelas menengah yang terus tumbuh akan menjadi pendorong utama peningkatan terhadap konsumsi daging unggas di Indonesia, dimana terdapat 53,6 juta penduduk Indonesia 20,5% dari total populasi) yang termasuk dalam segmen kelas menengah.

Penduduk usia produktif Indonesia (15-64 tahun) mencapai hampir tiga perempat dari total penduduk Indonesia. Segmen populasi tersebut adalah kekuatan pendorong dibalik tren makanan dan masakan baru, sehingga mendukung industri F&B dan industri daging terkait.

Konsumsi pasar pangan pilihan Indonesia diproyeksikan meningkat selama periode 2020-2025E sejalan dengan pertumbuhan PDB per kapita yang mencerminkan peningkatan kepercayaan konsumen dan dunia usaha.

Permintaan unggas di Indonesia menunjukkan tren positif, didorong oleh dominasi penduduk usia produktif, pertumbuhan kelas menengah dan peran besar unggas sebagai sumber protein hewani utama di Indonesia (negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia).

Rendahnya konsumsi daging sapi dan unggas per kapita di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara terpilih lainnya, menunjukkan adanya ruang pertumbuhan yang cukup besar di Indonesia.

THE ECONOMY IN GENERAL

2023 remains a challenging year globally and domestically. Based on the Central Bureau of Statistics (BPS), it was recorded that Indonesia's GDP at current prices reached IDR 20,892.4 trillion. Thus, the Indonesian economy in 2023 was recorded to grow 5.05% compared to the previous year which was recorded at 5.31%. Of this value, there are 5 sectors that contribute the highest. The Processing Industry has the largest contribution, reaching 18.67%, followed by the trade sector 12.94%, the Agriculture sector contributed 12.53%, Mining 10.52%, and Construction 9.92%.

By region, Java Island recorded the highest contribution to the Indonesian economy at 57.05% with a growth of 4.96%. This figure was followed by Sumatra with a contribution of 22.01% with a growth of 4.09%. Then Kalimantan 8.49% with a growth of 5.43%. Sulawesi 7.10% with 6.37% growth, Bali & Nusa Tenggara 2.77% with 4% growth, and Maluku & Papua 2.58% with 6.94% growth.

Although Indonesia's economic growth in 2023 has slightly decreased compared to 2022. Indonesia's position compared to other countries is still more stable. In addition, a number of projections of Indonesia's economic growth by research institutions are also quite optimistic, driven by an increase in household consumption due to increased purchasing power due to an increase in minimum wages and social assistance from the government in the election year.

INDUSTRIAL CONDITIONS

The middle class segment that keeps growing will be the main driver of increasing consumption of poultry meat in Indonesia. There are 53,6 million Indonesians 20,5% of the total population) belonging to the middle class segment.

Indonesia's productive age population (15-64 years) makes up almost three quarters of the total population of Indonesia. This segment of the population is the driving force behind new food and cuisine trends, thus supporting the F&B and related meat industries.

Consumption of Indonesia's selected food market is projected to increase in the 2020-2025E period in line with per capita GDP growth which reflects increased consumer and business confidence.

The demand for poultry in Indonesia shows a positive trend, driven by the dominance of the productive age population, the growth of the middle class and the large role of poultry as the main source of animal protein in Indonesia (the world's most populous Muslim-majority country).

The low consumption of beef and poultry per capita in Indonesia compared to other selected Southeast Asian countries indicates that there is considerable room for growth in Indonesia.



Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Subsequent Material Information After Accountant Report

Pada awal 2023, Perseroan menetapkan sejumlah target keuangan yakni pertumbuhan pendapatan mencapai sebesar Rp. 1.592,2 Miliar, serta pertumbuhan laba bersih mencapai sebesar Rp 10,8 Miliar. Namun, dikarenakan adanya situasi yang menantang dari kondisi makro ekonomi dan industri, Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp 336,68 miliar dan rugi bersih mencapai minus Rp220,26. Hal ini disebabkan beberapa alasan seperti meningkatnya harga bahan baku pakan dan juga anomali harga livebird.

At the beginning of 2023, the Company set a number of financial targets, namely revenue growth of Rp. 1,592.2 billion, as well as net profit growth of Rp. 10.8 billion. However, amidst the challenging macroeconomic and industry conditions, the Company revenue in 2023 was recorded at Rp. 336.68 billion and net loss reached Rp. 20.26 billion. This was due to several reasons such as increasing prices of feed raw materials and also livebird price anomalies.

Target 2024

2024 Target

Pada tahun 2024, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha dan perusahaan, dalam mengoptimalkan aset, meningkatkan penjualan, dan ikut serta dalam menyediakan kebutuhan konsumsi nasional dengan target lebih membaik dari tahun 2023.

In 2024, the Company seeks to maintain the sustainability of business and corporate growth, in optimizing assets, increasing sales, and participating in providing national consumption needs with aiming for improvement beyond the year 2023.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perseroan melihat pasar produk-produk Perseroan masih jauh dari kata jenuh, dan memandang kondisi ini sebagai peluang pertumbuhan yang besar bagi Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan juga menguasai pangsa pasar unggas sebesar 0,1% dan ditargetkan meningkat menjadi 0,2%. Untuk memaksimalkan potensi tersebut, Perseroan akan melakukan strategi pemasaran sebagai berikut:

The Company sees that the market for the Company's products is still far from saturated, and considers this condition as a great opportunity for growth for the Company. At 2023, the Company also controls a poultry market share of 0,1% and is targeted to increase to 0,2%. In order to maximize this potential, the Company will carry out the following marketing strategies:

1. Meningkatkan nilai jual produk dengan variasi produk yang besar.
2. Memperkuat jaringan saluran distribusi untuk mempermudah akses produk kepada pelanggan.
3. Memperkuat strategi brand, melalui marketing lewat platform digital dan e-commerce.
4. Mempersiapkan pasar ekspor.

1. Increase the selling value of products with a large variety of products.
2. Strengthening the distribution network to facilitate product access to customers.
3. Strengthening brand strategy, through marketing through digital platforms and e-commerce.
4. Prepare the export market.

Selain itu, di tahun 2023, Perseroan memperkuat jaringan distribusi melalui program kemitraan dengan berbagai pihak dari berbagai tingkat mulai dari UMKM hingga BUMD guna menjadi mitra titik

In addition, in 2023, the Company will strengthen the distribution network through a partnership program with various parties from various levels ranging from MSMEs to BUMDs to become partners of the Company's product distribution points to various locations throughout Indonesia.



Informasi Material

Material Information

Pada 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi bisnis. Namun pada pertengahan tahun 2023, Perseroan melakukan restrukturisasi utang/modal sebagai upaya mendapatkan relaksasi beban bunga dan pokok pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Sehingga tenor pinjaman pada beberapa fasilitas perbankan dan non bank mengalami perpanjangan waktu.

In 2023, the Company did not conduct material transactions regarding investment, expansion, business merger/consolidation, or business acquisition. However, in mid-2023, the Company restructured its debt/capital in an effort to obtain relaxation of the interest and principal burden of bank loans and non-bank financial institutions. So that the loan tenor on several banking and non-bank facilities has been extended.

Dividen

Dividen

Pada tahun 2023, Perseroan menetapkan untuk belum membagikan Dividen.

In 2023, the Company has determined not to distribute dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization Of Public Offering Result Utilization

Jenis Penawaran Umum
Type of Public Offering

: Saham
: Shares

Tanggal Efektif
Effective Date

: 22/01/2021

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result
349.411.770.000	9.070.222.458	358.481.992.458

Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan		
Ekspansi Perseroan dengan menambah serta memperluas sarana produksi Company expansion by adding and expanding production facilities	Peningkatan Modal Kerja Increased Working Capital	Total
252.873.769.824 (74.30%)	87.467.777.718 (25.70%)	340.341.547.542

Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Funds		
Ekspansi Perseroan dengan menambah serta memperluas sarana produksi Company expansion by adding and expanding production facilities	Peningkatan Modal Kerja Increased Working Capital	Total
252.873.769.824 (74.30%)	87.467.777.718 (25.70%)	340.341.547.542

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum : 0
Remaining Funds from Public Offering

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes In Regulations

Pada tahun 2023 tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi bisnis, kinerja, dan keuangan Perseroan.

In 2023 there were no changes in law and regulations that affect the business, performance, and finance of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accountancy Policy

Amandemen/penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material”;
- PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”; dan
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.

Amendments/adjustments to the Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (PSAK) effective January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies changing the term ‘significant’ to ‘material’ and providing explanations regarding material accounting policies”;
- PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”;
- Amendment to PSAK 16 “Property, Plant, and Equipment regarding expected pre-use results”; and
- Amendment to PSAK 46 “Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions”.





**“Kesejahteraan
hewan ternak adalah
prinsip utama
dalam manajemen
peternakan”**





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE







Prinsip Umum Tata Kelola Perseroan Yang Baik

Sejalan dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, perseroan konsisten menerapkan prinsip GCG untuk menjamin terbentuknya keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dan kelompok, pihak internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang, yang menyangkut kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pengelolaan Perseroan sebagai landasan untuk mencapai tujuan dan target bisnis dan kunci untuk menghadapi persaingan yang semakin kompleks. Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis secara etis dan transparan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerapan GCG adalah:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan.
2. Menjalankan bisnis secara transparan dan sejalan dengan peraturan dan etika bisnis.
3. Meningkatkan mutu manajemen risiko.
4. Meningkatkan daya saing dan kemampuan untuk menghadapi perubahan lingkungan industri yang dinamis.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang saling berdiri sendiri, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini dilakukan untuk memastikan pemisahan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Berdasarkan standar GCG, Perseroan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Direksi
3. Dewan Komisaris
4. Komite Audit
5. Sekretaris Perseroan
6. Unit Audit Internal

General Principles of Good Corporate Governance

In line with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, Company consistently applies GCG principles to ensure the establishment of a balance between economic and social interests, individuals and Companies, internal and external parties, short and long term, which concerns the interests of shareholders and stakeholders.

The Company is committed to improving the quality of its management as the basis for achieving business goals and targets and the key to facing increasingly complex competition. The Company is committed to conducting business ethically and transparently, in accordance with applicable regulations.

The objectives of implementing GCG are:

1. Regulating and controlling the relationship between stakeholders.
2. Conducting business transparently, in line with regulations and business ethics.
3. Improving the quality of risk management.
4. Increasing competitiveness and ability to face the changing dynamic industrial environment.
5. Preventing irregularities in the management of the Company.

Based on Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company consists of three main organs that are independent of each other, namely: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement is made to ensure the separation of supervisory and decision-making functions within the Company.

Based on GCG standards, the Company has an organizational structure consisting of:

1. General Meeting of Shareholders
2. Board of Directors
3. Board of Commissioners
4. Audit Committee
5. Corporate Secretary
6. Internal Audit Unit



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai UU Perseroan Terbatas, UU Pasar Modal, POJK No. 32/POJK.04/2014, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS mendiskusikan dan menyetujui Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya, rencana tindakan korporasi dan rencana lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham, laporan tahunan dan laporan konsolidasi keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penunjukan dan pemberhentian akuntan publik untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan.

RUPS Perseroan terbagi menjadi RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, serta RUPS elektronik.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB dalam waktu yang bersamaan, yaitu pada tanggal 28 Juni 2023 di Graha Widodo Makmur. di bawah ini adalah hasil RUPST yang sudah direalisasikan:

Mata acara I

1. Menyetujui dan menerima baik atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pengesahan Laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan-tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquitted de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, POJK No. 32/POJK.04/2014, as well as the Company's Articles of Association.

The GMS discusses and approves the Articles of Association of the Company and its amendments, corporate action plans and other plans that require shareholder approval, annual reports and consolidated financial reports, appointments and dismissals of members of the Board of Commissioners and Directors, as well as the appointment and dismissal of public accountants to audit the Company's financial statements.

The Company's GMS is divided into the Annual GMS, Extraordinary GMS and electronic GMS.

Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS

Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS In 2023, the Company held 1 (one) GMS and 1 (one) EGMS at the same time, namely on June 28, 2023 at Graha Widodo Makmur. below are the results of the AGMS:

Agenda I

1. Approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2022, including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, Financial Report for the financial year ending December 31, 2022, as well as ratification of the financial statements for the financial year ending on December 31, 2022.
2. Provide full discharge and release of responsibility to each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ending on December 31, 2022 (acquitted de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022.

Mata Acara II

Menyetujui menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara III

1. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.
2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.

Mata Acara IV

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Mata Acara V

menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu memperhatikan saran serta masukan dari komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium, tunjangan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023.

Mata Acara VI

Menyetujui memberhentikan dengan hormat drh. Harsono Eddy selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih tas jasa-jasanya terhadap Perseroan.

RUPSLB:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tidak memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 12.941.176.500 saham atau 66,65% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan RUPS, untuk melakukan perhitungan suara, Perseroan menggunakan jasa Datindo Entrycom.

Agenda II

Approved that no dividend will be paid for the financial year ending December 31, 2022.

Agenda III

1. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the 2023 financial year, because it is being considered and evaluated for the further appointment of a Public Accountant, by taking into account the recommendations of the Audit Committee as stated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.
2. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the said Public Accounting Firm and to appoint a Substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out or complete its duties to audit the Company's financial statements and the terms of appointment including dismissal.

Agenda IV

Accepted the report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company.

Agenda V

Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners with prior consideration of the advice and input from the Company's Remuneration Committee, to determine the amount of honorarium, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners and Directors for 2023.

Agenda VI

Approved to respectfully dismiss drh. Harsono Eddy as Director of the Company, effective as of the closing date of this Meeting, along with gratitude for his services to the Company.

EGMS:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders did not fulfill the quorum because it was attended by shareholders representing 12,941,176,500 shares or 66.65% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In the implementation of the GMS, to count the votes, the Company uses the services of Datindo Entrycom.





Direksi

Board of Directors

Perseroan memiliki Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari tiga Direktur, dengan satu Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 28 Juni 2023 yang tercatat dalam Akta Notaris Pratiwi Handayani, SH No. 114 Tanggal 28 Juni 2023, untuk periode jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu pada masa jabatan tersebut. Direktur dapat diangkat kembali sesuai peraturan yang berlaku.

Presiden Direktur	: Ali Mas'adi S.Pt MM
Direktur	: Wahyu Andi Susilo SE.
Direktur	: Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt

Terdapat hubungan kekeluargaan (Keluarga) antara Wahyu Andi Susilo dan Warsini (Pemegang Saham)

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala aksi terkait pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

- Presiden Direktur
Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi secara keseluruhan dan menjadi perwakilan Perseroan.
- Direktur Keuangan dan HCD
Selain mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang keuangan dan SDM.
- Direktur Pemasaran
Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pemasaran.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi ditetapkan pada 27 Agustus 2020.

Pelatihan/Pendidikan

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi

Rapat Direksi

Kebijakan

Perseroan merencanakan dan menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi terdiri dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Internal Direksi. Perseroan wajib menyelenggarakan minimal 1 Kali Rapat Gabungan setiap 3 bulan dan 1 Kali Rapat Internal Direksi setiap 1 bulan.

Frekuensi

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 4 Rapat Gabungan dan 8 Rapat Internal Direksi.

Company has a Board of Directors whose duties and responsibilities are in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association.

The Company's Board of Directors consists of four Directors, with one President Director. Members of the Board of Directors were appointed based on the resolution of the GMS on 28 Juni 2023 which was recorded in the Notary Deed of Pratiwi Handayani, SH No. 114 On 28 Juni 2023, for the term of office until the closing of the fifth Annual GMS after the appointment date, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time during their term of office. Directors can be reappointed in accordance with applicable regulations.

President Director	: Ali Mas'adi S.Pt MM
Director	: Wahyu Andi Susilo SE.
Director	: Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt

There is a familial relationship (Family) between Wahyu Andi Susilo and Warsini (Shareholder)

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court, as stipulated in the applicable regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

- President Director
Coordinate the implementation of the duties and functions of the Board of Directors as a whole and become a representative of the Company.
- Director of Finance and HCD
Coordinate the implementation of duties and functions in finance and human resources.
- Marketing Director
Coordinate the implementation of tasks and functions in the field of marketing.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has prepared a Board of Directors Charter to provide basic guidelines for the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities. The Board of Directors Charter was stipulated on 27 August 2020.

Education/Training

Throughout 2023, there was no education or training attended by members of the Board of Directors.

Board of Directors Meetings

Policy

The Company plans and holds a Board of Directors Meeting in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Directors Meeting consists of a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as an Internal Meeting of the Board of Directors. The Company is required to hold at least 1 Joint Meeting every 3 months and 1 Internal Meeting of the Board of Directors every 1 month.

Frequency

In 2023, the Company conducted 4 Joint Meetings and 8 Board of Directors Internal Meetings.

Tingkat Kehadiran

Attendance

Nama Name	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors			Rapat Internal Direksi Internal Meetings of the Board of Directors		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ali Mas'adi S.Pt MM Direktur Utama / Chief Executive Officer	4	4	100%	8	8	100%
Wahyu Andi Susilo SE. Direktur / Director	4	4	100%	8	8	100%
Tri Mahawijaya Herlambang S.Pt Direktur / Director	4	4	100%	8	8	100%

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan belum membentuk komite pendukung pelaksana tugas Direksi sehubungan dengan skala dan kompleksitas operasi.

Performance Assessment of the Supporting Committees under the Board of Directors

The Company has not yet formed supporting committees to implement the duties of the Board of Directors in relation to the scale and complexity of operations.





Dewan Komisaris

Board of Commissioners

PT Widodo Makmur Unggas, Tbk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga Komisaris, dengan seorang Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris ini diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 28 Juni 2023.

Presiden Komisaris	: Ir. Tumiyana MBA.
Komisaris	: Ir. Teddy Mulyawan Subekti
Komisaris Independen	: Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan secara umum terkait Perseroan maupun bisnis Perseroan yang dijalankan Direksi, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan yang berlaku, sesuai kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 27 Agustus 2022.

Remunerasi

Perseroan menentukan remunerasi para Komisaris berdasarkan prosedur, dasar penetapan, struktur, besaran, dan hubungan remunerasi dengan kinerja Perseroan yang diputuskan oleh RUPS.

Remunerasi tersebut dibayarkan dalam bentuk paket remunerasi yang mencakup gaji, uang jasa dan tunjangan. Pada tahun 2023, besaran paket remunerasi tersebut sebesar Rp.1.196.933.364

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Internal Dewan Komisaris. Perseroan wajib menyelenggarakan minimal 1 Kali Rapat Gabungan dan 1 Kali Rapat Internal Komisaris setiap 3 bulan.

Frekuensi

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 4 Rapat Gabungan dan 8 Rapat Internal Dewan Komisaris.

PT Widodo Makmur Unggas, Tbk has a Board of Commissioners whose duties and responsibilities are in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Commissioners consists of three Commissioners, with one President Commissioner and one Independent Commissioner. The Board of Commissioners is appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders 28 Juni 2023.

Presiden Komisaris	: Ir. Tumiyana MBA.
Komisaris	: Ir. Teddy Mulyawan Subekti
Komisaris Independen	: Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Company's Board of Commissioners is tasked and in charge of supervising management policies, general management of the Company and the Company's business run by the Board of Directors, as well as providing recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also supervises the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget as well as the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions and applicable regulations, according to the interests, aims and objectives of the Company.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has prepared a Board of Commissioners Charter to provide basic guidelines for the Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter was enacted on August 22, 2022.

Remuneration

The company determines the remuneration for the Commissioners based on the procedures, determination basis, structure, amount, and the relationship between remuneration and the company's performance as decided by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

This remuneration is paid in the form of a remuneration package which includes salary, honorarium, and allowances. In 2023, the amount of this remuneration package was Rp. 1,196,933,364.

Board of Commissioners Meeting

Policy

The holding of the Board of Commissioners' Meeting is in accordance with the applicable regulations and the Company's Articles of Association. Meetings of the Board of Commissioners consist of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as Internal Meetings of the Board of Commissioners. The Company is required to hold at least 1 Joint Meeting and 1 Internal Commissioner Meeting every 3 months.

Frequency

In 2023, the Company held 4 Joint Meetings and 8 Internal Meetings of the Board of Commissioners.



Tingkat Kehadiran

Attendance

Nama Name	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors			Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ir. Tumiyana MBA. Komisaris Utama / Chief Commissioner	4	4	100%	8	8	100%
Ir. Teddy Mulyawan Subekti Komisaris / Director	4	4	100%	8	8	100%
Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H. Komisaris Independen / Independent Commissioners	4	4	100%	8	8	100%

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Mekanisme penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menggunakan metode self-assessment. Penilaian kinerja ini berdasarkan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan yang Baik. Hasil penilaian akan dijadikan dasar untuk menentukan insentif yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga dijadikan fondasi bagi pemegang saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris terkait.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The mechanism for assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners uses the self-assessment method. This performance assessment is based on aspects of risk profile & Good Corporate Governance. The results of the assessment will be used as the basis for determining the incentives given to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is also used as a foundation for shareholders to reappoint or dismiss the relevant Directors and Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris baru dibentuk. Oleh sebab itu, kinerja komite tersebut terbatas pada proses persiapan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan manajemen Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sudah optimal pada tahun 2023.

Performance Assessment of the Supporting Committees under the Board of Commissioners

In 2023, new committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners were newly formed. Therefore, the performance of the committees is limited to the preparation process to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. The Board of Commissioners considers that the performance of the committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners was optimal in 2023.

Remunerasi

Remuneration

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan komisaris ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris, sejalan dengan fungsi remunerasi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan RUPS.

Indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi yang diberikan kepada anggota komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama
2. Performa Perseroan
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan

Remunerasi

Perseroan menentukan remunerasi Direktur berdasarkan prosedur, dasar penetapan, struktur, besaran dan hubungan remunerasi dengan kinerja Perseroan yang diputuskan oleh RUPS. Remunerasi tersebut dibayarkan dalam bentuk paket remunerasi yang mencakup gaji, uang jasa dan tunjangan. Pada tahun 2023, besaran paket remunerasi tersebut sebesar Rp. 1.634.933.364, dengan rincian gaji dan tunjangan Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.196.933.364, gaji dan tunjangan Dewan Direksi Rp. 438.000.000 pada tahun 2023.

Procedure and Basis for Determining Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is determined at the Board of Commissioners' Meeting, in line with the remuneration function of the Board of Commissioners based on the provisions of the GMS.

The indicators used to determine the remuneration for members of the commissioners are as follows:

1. Key Performance Indicators.
2. Company Performance
3. Consideration of the Company's long-term targets and strategies

Remuneration

The Company determines the remuneration of Directors based on the procedures, basis of determination, structure, amount and relationship of remuneration with the Company's performance decided by the GMS. The remuneration is paid in the form of a remuneration package that includes salary, service fees and allowances. In 2023, the amount of the remuneration package is Rp. 1,634,933,364, with details of salaries and benefits of the Board of Commissioners in 2023 amounting to Rp. 1,196,933,364, salaries and benefits of the Board of Directors Rp. 438,000,000 in 2023.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 049/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 sesuai POJK No. 55/2015.

Tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenang komite ini diatur dalam Piagam Komite Audit yang disusun pada tanggal 31 Agustus 2020. Piagam ini juga mengatur independensi dan struktur Komite Audit.

Komite Audit memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan Perseroan. Berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dirilis Perseroan kepada publik dan/atau otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan yang mengatur aktivitas Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen ketika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
8. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
9. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan;
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

- **Ketua** : Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H.
Usia : 62 tahun
Warganegara : Indonesia
Pendidikan : Magister Ilmu Hukum, Universitas Diponegoro, 2016
Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) PTIK, 1991.
- 2021 - sekarang : Ketua Komite Audit PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
- 2019 : Staf Ahli Kapolri Bidang Sosial Budaya di Mabes POLRI
- 2018 - 2019 : Wakil Kepala Kepolisian Daerah D.I Yogyakarta di Polda DIY
- 2017 - 2018 : Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan di Polda Sumatera Selatan
- 2015 - 2017 : Wakil Ketua Bidang Akademik STIK LEMDIKPOL Polri di STIK PTIK LEMDIKPOL Polri
- 2014 - 2015 : Kabid Regident Korlantas Polri di Korlantas Polri
- **Anggota - Sofyan Helmi Purba, S.E., M.Ak, CFRS**
Usia : 36 tahun
Warganegara : Indonesia
Pendidikan : Sarjanana Ekonomi, Universitas Medan, 2009
Magister Ekonomi, Audit, Universitas Mercu Buana, 2012
- 2009 - Sekarang : Dosen Universitas Pamulang (hanya sabtu)

Komite Audit

The Company established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 049/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 according to POJK No. 55/2015.

The duties, functions, responsibilities and authorities of this committee are regulated in the Audit Committee Charter which was prepared on August 31, 2020. This charter also regulates the independence and structure of the Audit Committee.

The Audit Committee has a function to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company. The following are the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee:

1. Review the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with regulations governing the Company's activities;
3. Provide an independent opinion when there is a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Review the implementation of the audit by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the independence and objectivity of public accountants;
7. Review the adequacy of audits carried out by public accountants to ascertain all risks.
8. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
11. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
12. Conduct an examination of any alleged errors in the Decisions of the Board of Directors Meeting or irregularities in the implementation of the results of the Board of Directors Meeting Resolutions. The audit can be carried out by the Audit Committee itself or an independent party appointed by the Audit Committee at a cost to be borne by the Company;
13. Submit a report on the results of the review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the report on the results of the review conducted by the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

- **Chairman** : Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H.
Age : 62 years
Citizenship : Indonesia
Education : Master of Law Science, University of Diponegoro University, 2016
Bachelor of Police Science College (STIK) PTIK, 1991.
- 2021 - now : Chairman of the Audit Committee of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
- 2019 : National Police Chief Expert Staff for Socio-Cultural Affairs at POLRI Headquarters
- 2018 - 2019 : Deputy Chief of Yogyakarta Regional Police at Polda DIY
- 2017 - 2018 : Deputy Chief of the South Sumatra Regional Police at the South Sumatra Police
- 2015 - 2017 : Deputy Head of Academic Affairs for the National Police LEMDIKPOL STIK PTIK
- 2014 - 2015 : Head of Regident Korlantas Polri at Korlantas Polri
- **Member - Sofyan Helmi Purba, S.E., M.Ak, CFRS**
Age : 36 years
Citizenship : Indonesia
Education : Bachelor of Economics, Universitas Medan, 2009
Master of Economics, Audit, Universitas Mercu Buana, 2012
- 2009 - Present : Lecturer at Pamulang University (only on Saturdays)



2023 - Sekarang : Plt Finance, Accounting, Tax, MIS GM PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
2022 - 2023 : Accounting dan Tax Manager PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
2021 - 2022 : Asisten Manager Audit KAP Jojo Sunaryo dan Rekan
2018 - 2021 : Accounting dan Kepala SOP Development PT Maju Aman Sejahtera
2014 - 2018 : Finance, Accounting, Tax dan Operasional Manager PT Niaga Bumi Energi
2012 - 2013 : Leader Tim Internal Audit PT Rahman Abdi Jaya
2009 - 2012 : Anggota Audit Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati dan Rekan

Ir. Ryan Dewanto.SPt
Usia : 34
Warganegara : Indonesia
Pendidikan : Profesi Insinyur Perernakan, Universitas Gajah Mada, 2022 Sarjana Peternakan, Universitas Gajah Mada, 2013

2018 - Sekarang : General Manager Feedmill PT Widodo Makmur Unggas Tbk
2017-2018 : Manager Feedmill PT Pasir Tengah
2015-2016 : Manager Feedmill PT Pangan Makmur Perkasa
2015 : Manager Fattening PT Pasir Tengah
2014 - 2015 : Supervisor Fattening PT Pasir Tengah
2014 : Supervisor Fattening PT Widodo Makmur Perkasa Tbk

Periode dan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dan Apabila Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Tingkat Kehadiran

Nama Name	Rapat Komite Audit Internal Meetings of Audit Committee		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno M.H. Ketua / Head	4	4	100%
Rosmala Anggota / Member	4	4	100%
Didik Nugroho Sumardiyana Anggota / Member	4	4	100%

Independensi Komite Audit

Sejalan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya secara independen meskipun berada di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan minimal sekali dalam 3 bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 orang anggota Komite Audit. Pada tahun buku 2022, Komite Audit telah melaporkan pelaksanaan tugasnya dalam 4 kali rapat.

Pendidikan/Pelatihan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit tidak menjalani pendidikan/pelatihan apapun.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang mengatur aktivitas Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai KAP mencakup independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Memeriksa pelaksanaan audit oleh Auditor internal dan tindak lanjut Direksi atas temuan Auditor Internal;
5. Memeriksa implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Memeriksa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

2023 – Present : Acting Finance, Accounting, Tax, MIS GM at PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
2022 – 2023 : Accounting and Tax Manager at PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
2021 – 2022 : Assistant Audit Manager at KAP Jojo Sunaryo and Partners
2018 – 2021 : Accounting and Head of SOP Development at PT Maju Aman Sejahtera
2014 – 2018 : Finance, Accounting, Tax, and Operational Manager at PT Niaga Bumi Energi
2012 – 2013 : Leader of Internal Audit Team at PT Rahman Abdi Jaya
2009 – 2012 : Audit Member at Public Accounting Firm Dra Suhartati and Partner

Ir. Ryan Dewanto.SPt
Age : 34
Nationality : Indonesian
Education : Professional Engineer of Animal Husbandry, Gadjah Mada University, 2022 Bachelor of Animal Husbandry, Gadjah Mada University, 2013

2018 – Present : General Manager at PT Widodo Makmur Unggas Tbk Feedmill
2017-2018 : Feedmill Manager at PT Pasir Tengah
2015-2016 : Feedmill Manager at PT Pangan Makmur Perkasa
2015 : Fattening Manager at PT Pasir Tengah
2014-2015 : Fattening Supervisor at PT Pasir Tengah
2014 : Fattening Supervisor at PT Widodo Makmur Perkasa Tbk

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period. The Audit Committee was replaced by another Independent Commissioner.

Attendance

Independence of the Audit Committee

In line with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the Company's Audit Committee carries out its duties independently even though it is under the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held at least once every 3 month, with a minimum attendance rate of 2 members of the Audit Committee. In the 2022 financial year, the Audit Committee has reported its duties in 4 meetings

Meetings Education/Training

In 2023, members of the Audit Committee did not participate any education/training.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2023, the Company's Audit Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. Examine financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Examine the Company's compliance with the regulations governing the Company's activities;
3. Provide advice to the Board of Commissioners regarding KAP including independence and scope of assignment;
4. Examine the implementation of the audit by the Internal Auditor and the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Auditor;
5. Examine the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
6. Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan alasan efisiensi sumber daya, sehingga fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/2014.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya;
2. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi penyusunan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan rekomendasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasi, yang selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris saat RUPS seperti diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk nantinya disampaikan saat RUPS.
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
4. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer Company dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perseroan.

Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi dua kelompok, yaitu:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee for reasons of resource efficiency, so that the Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/2014.

The duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system;
2. Assist the Board of Commissioners in carrying out the function of compiling the criteria and nomination procedures for selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors, providing recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and proposing the amount of remuneration, which is then proposed by the Board of Commissioners at the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association.

The responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Evaluate remuneration policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted at the GMS.
 - b. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors
2. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Provide recommendations regarding candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS
4. Ensure that the remuneration policy is in accordance with financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in applicable regulations, individual work performance, fairness with peer Companys and consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The functions of the Nomination and Remuneration Committee are divided into two Companys, namely:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.



Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan Remunerasi;
 - c. Besaran Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja dan menyesuaikan remunerasi yang diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki pedoman yang dapat digunakan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi akan melaksanakan rapat minimal 1 kali setiap 1 bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2023, telah dilaksanakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan kegiatan selain mendalami tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan komite ini.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy;
 - c. Amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance and determining the remuneration for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Guidelines for Nomination and Remuneration Function

The Company has guidelines that can be used by the Board of Commissioners to carry out the Nomination and Remuneration function in line with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Meeting Policy and Implementation

Based on the Company's policy, the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function will hold a minimum of 1 meeting every 1 month, with the attendance of at least 2 members of the Nomination and Remuneration Committee. In 2023, 4 meetings were held with 100% attendance rate.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not hold any activities other than exploring the duties, functions, responsibilities, and authorities of this committee.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Sekretaris Perseroan sesuai persyaratan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik dengan Surat Keputusan Perusahaan No.012/CONFIDENTIAL/PEOPLE DEPT/SK/WMP/IX/2023.

Profil Sekretaris Perseroan

Nama : Bertha Yudhistyra
Domisili : Jawa Tengah, Indonesia
Pendidikan : Sarjana Peternakan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 2008

Pengalaman Kerja :

2023 – Sekarang : Corporate Secretary di PT Widodo Makmur Unggas Tbk
2016 – 2023 : Direktur Operational di PT Pasir Tengah
2012 – 2016 : General Manager Produksi di PT Pasir Tengah
2009 – 2012 : Management Breeding di PT Pasir Tengah 2008
- 2009 : Supervisor Produksi di PT Pasir Tengah

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2023, Sekretaris Perseroan mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengelola Perseroan, serta menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya, terutama dalam rangka persiapan penawaran saham perdana Perseroan.

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perseroan mengikuti berbagai webinar dan publikasi terkait perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga ikut serta dalam berbagai pelatihan yang dapat mendukung posisinya sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company appointed a Corporate Secretary in accordance with the requirements of POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies with Company Decree No.012/CONFIDENTIAL/PEOPLE DEPT/SK/WMP/IX/2023.

Profile of the Corporate Secretary

Name : Bertha Yudhistyra
Domicile : Indonesia
Education : Bachelor of Animal Husbandry, Gajah Mada University, Yogyakarta 2008

Work experience :

2023 – Present : Corporate Secretary at PT Widodo Makmur Unggas Tbk
2016 - 2023 : Operational Director at PT Pasir Tengah
2012 – 2016 : General Manager Production at PT Pasir Tengah
2009 – 2012 : Breeding Management at PT Pasir Tengah
2008 - 2009 : Production Supervisor at PT Pasir Tengah

Duty Implementation

In 2023, the Corporate Secretary kept abreast with capital market developments, particularly capital market regulations, provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market regulations, assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the Company, and acted as a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders, especially in the preparation of the Company's initial public offering.

Education/Training

In 2023, the Corporate Secretary participated in various webinars and publications related to the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector. In addition, the Corporate Secretary also participated in various trainings that could support his position as a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala : Harianto Nidipramudi Said S.E
Warga Negara : Indonesia

Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Widodo Makmur Unggas No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai General Manager Accounting & Tax PT Widodo Makmur Perkasa (2016-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Manager di PT Bintang Semesta (2008- 2016), Tax Staff di PT BMW Indonesia (2001-2007), Cost Control Staff di PT Prasmanindo Boga Utama (2000-2001), dan Accounting Staff di PT Pembangunan Perumahan [Persero] (1991-1999).

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015.

Kepala Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur. Jabatan Kepala Unit Audit Internal dipegang oleh Harianto Nidipramudi Said untuk masa jabatan selama 5 tahun.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk melaksanakan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan sedang mengembangkan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, belum ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2022

Demi merealisasikan pertumbuhan usaha Perseroan, Unit Audit Internal berkontribusi dengan melakukan kontrol internal di segala aspek operasional Perseroan. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik. Unit Audit Internal juga telah membuat analisis yang sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Dalam melakukan tugas ini, Audit Internal juga telah melaksanakan rapat dengan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebanyak 2 kali sepanjang 2023.

The Company established an Internal Audit Unit based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Head : Harianto Nidipramudi Said S.E
Citizenship : Indonesia

Appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT Widodo Makmur Unggas No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020. In addition, he also serves as General Manager of Accounting & Tax of PT Widodo Makmur Perkasa (2016-present). Previously, he served as Finance & Accounting Manager at PT Bintang Semesta (2008-2016), Tax Staff at PT BMW Indonesia (2001-2007), Cost Control Staff at PT Prasmanindo Boga Utama (2000-2001) and Accounting Staff at PT Pembangunan Perumahan [Persero] (1991-1999).

Structure and Position

The Internal Audit Unit is the Company's work unit that carries out the internal audit function, as regulated in POJK No. 56/2015.

The Head of the Internal Audit Unit is under the President Director. The position of Head of the Internal Audit Unit is held by Harianto Nidipramudi Said for a term of 5 years.

Duties, Responsibilities, and Authority

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities.
4. Provide objective and informative improvement suggestions regarding the activities audited at all levels of management.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor to carry out audit activities.
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out; and
9. Conduct special audits if needed.

Internal Audit Unit Charter

The Company is currently developing the Internal Audit Unit Charter in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015.

Education/Training

Throughout 2023, there was no education or training attended by the Internal Audit Unit.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2022

In order to realize the Company's business growth, the Internal Audit Unit contributes with carrying out internal controls in all aspects of the Company's operations. In 2023, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities by ensuring that the Company's business activities are in line with the principles of Good Governance. The Internal Audit Unit has also made an analysis that is in accordance with the conditions and challenges faced by the Company. In performing this task, Internal Audit has also held meetings with the Company's Board of Directors and Commissioners 2 times throughout 2023.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset Perseroan, manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing untuk meningkatkan mutu dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional di kantor pusat dan cabang di daerah.

Pelaksanaan pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan untuk menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus mengurangi risiko yang ditimbulkan. Program pengendalian internal Perseroan meliputi aktivitas pengawasan dan kegiatan strategis yang terdiri dari:

1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG);
2. Penerapan fungsi pengawasan oleh atasan di masing-masing divisi Perseroan;
3. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap auditor eksternal, terutama kantor akuntan publik (KAP);
4. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan audit.

Setelah melakukan penilaian yang menyeluruh selama 2023, Dewan Direksi dan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memadai. Dalam hal ini, sistem telah mampu mengendalikan keuangan dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya target bisnis.

In the context of monitoring the operational activities and the use of the Company's assets, the management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties to improve the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of operational activities at the head office and branches.

The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered to carry out internal control functions while reducing the risks posed. The Company's internal control program includes supervisory activities and strategic activities consisting of:

1. Preparation of Guidelines for Good Corporate Governance (GCG);
2. Implementation of supervisory function by superiors in each division of the Company;
3. Implementation of mentoring duties for external auditors, especially public accounting firms (KAP);
4. Monitoring and implementation of follow-up on audit findings.

After conducting a comprehensive assessment during 2023, the Board of Directors and Commissioners stated that the Company's internal control system has been effective and adequate. In this case, the system has been able to control the Company's finances and operations to support the achievement of business targets.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan bisnis Perseroan, terdapat berbagai risiko yang tidak dapat dihindari. Untuk meminimalisir dampak negative yang dapat ditimbulkan, Perseroan senantiasa melakukan riset dan penelaahan risiko yang muncul serta menerapkan sistem manajemen risiko yang tepat. Dalam hal ini, Perseroan telah membuat Standar Operation Procedure (SOP) manajemen risiko yang menjadi pedoman setiap unit bisnis dalam mengendalikan risiko yang dihadapi.

Jenis Risiko dan Pengendaliannya

Aset keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

- a. Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

In running the Company's business, there are various risks that cannot be avoided. To minimize the negative impact that can be caused, the Company always researches and reviews the risks that arise and implements an appropriate risk management system. In this regard, the Company has created a risk management Standard Operation Procedure (SOP) that guides each business unit in controlling the risks faced.

Risk Types and Controls

The Company principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Company has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

- a. Credit risk
Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Company manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Referring to the consolidated financial statements for information on receivables that are not yet due and have not experienced impairment, as well as receivables that have matured but have not experienced impairment.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Disamping itu, Perseroan secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

Furthermore, the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

d. Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih rendah minus 8%, dengan seluruh variabelvariabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 30.989.952.404 dan Rp 33.566.118.776 terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

d. Interest rate risk

As of December 31, 2023 based on a rational simulation, if the interest rates on bank loans and bonds payable were lower minus 8%, with all other variables remaining unchanged, profit before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022, would be lower/higher by Rp 30,989,952,404 and Rp 33,566,118,776, respectively, mainly due to higher/lower interest expenses on bank loans and bonds payable.

Setelah melakukan penilaian yang menyeluruh selama 2023, Dewan Direksi dan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memadai. Dalam hal ini, sistem telah mampu mengendalikan keuangan dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya target bisnis

After conducting a thorough assessment during 2023, the Board of Board of Directors and Commissioners stated that the Company's internal control system has been effective and adequate. In this case, the system has been able to control the Company's financial and operational to support the achievement of business targets

Perkara Penting

Important Cases

Tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.

There are no important cases faced by the Company, its Subsidiaries, Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners.



Sanksi Administratif

Administrative Sanction

No	No.Surat	Keterangan	Tanggal Pengiriman
1	S-48/PM.22/2023	Teguran Pertama Pembayaran Pungutan OJK Tahap IV 2022 PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	5 Januari 2023
2	Peng-LK-00001/BEI.PP1/-00001/BEI.PP2/00001/BEI.PP3/01-2023	Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Perusahaan Tercatat per 30 September 2022	10 Januari 2023
3	S-273/PM.21/2023	Teguran Kedua Pembayaran Pungutan OJK Tahap IV 2022 PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	23 Februari 2023
4	Peng-LK-00001/BEI.PP1/-00001/BEI.PP2/00001/BEI.PP3/02-2023	Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Perusahaan Tercatat per 30 September 2022	7 Februari 2023
5	Peng-LK-00008/BEI.PP1/04-2023	Sanksi Keterlambatan Laporan Keuangan	4/11/2023
6	Peng-LK-00011/BEI/PP1/05-2023	Sanksi Keterlambatan Laporan Keuangan	11 Mei 2023
7	S-1543/PM.21/2023	Teguran Pertama Pembayaran Pungutan OJK Tahap 2 Tahun 2023 PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	20 Juli 2023
8	S-06403/BEI.PLP/08-2023	Sanksi Peringatan Tertulis II dan Denda 2 Juta (Penyampaian Pubex)	4 Agustus 2023
9	2-2120/PM.21/2023	Teguran Kedua Pembayaran Pungutan OJK Tahap 2 Tahun 2023 PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	28 Agustus 2023
10	Peng-S-00001/BEI.PLP-10-2023	Sanksi Penyampaian Laporan Kesiapan dan Ketidaksiapan Dana Untuk Pelunasan Efek	5 Oktober 2023
11	S-2761/PM.21/2023	Teguran Pertama Pembayaran Pungutan Otoritas Jasa Keuangan Tahap 3 Tahun 2023 PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	25 Oktober 2023
12	Peng-S-00009/BEI.PLP-11-2023	Sanksi Keterlambatan Laporan Keuangan	11/9/2023
13	S-336/PM.212/2023	Teguran Kedua Pembayaran Pungutan Otoritas Jasa Keuangan Tahap 3 Tahun 2023 PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	11/28/2023

Kode Etik Code of Conduct

Berikut ini adalah Kode Etik dari Perusahaan :

A. Nama Baik

Selama masa kerja setiap insane PT Widodo Makmur Unggas Tbk wajib menjaga nama baik Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perusahaan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan lingkungan Perusahaan.

B. Penerapan Hubungan Kerja yang Adil

1. Perusahaan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil.
2. Rencana pengembangan insane PT Widodo Makmur Unggas Tbk selalu didasari atas bakat dan kinerja.
3. Perusahaan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karir, dan kesejahteraan seluruh karyawan.
4. Menindak para insane PT Widodo Makmur Unggas Tbk yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

C. Diskriminasi, Pelecehan dan Intimidasi

1. keanekaragaman insane PT Widodo Makmur Unggas Tbk merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perusahaan sebagai Perusahaan terintegrasi yang terkemuka. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung praktik- praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap insane PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
2. Perusahaan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor maupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional dan bermartabat.

D. Tempat Kerja Aman dan Bebas Dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras

Perusahaan Wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat), maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

E. Mengajukan keluhan dan Masalah-Masalah Etika

1. Setiap pihak di perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk memenuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses dalam setiap proses bekerja di Perusahaan.
2. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manager Perusahaan.
3. Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran hukum, peraturan atau peraturan perusahaan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya atasan, HR Manager atau menggunakan sarana Whistleblowing system yang diterapkan dalam Perusahaan.

The following is the Company's Code of Ethics:

A. Reputation

During the period of service, every employee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk is obliged to maintain the reputation of the Company, including but not limited to keeping and keeping confidential all forms of information regarding the Company which are considered confidential, obtained because of their position, as well as the Company's social environment.

B. Implementation of Fair Employment Relations

1. The company is fully committed to the application of equal and fair working conditions.
2. The human development plan of PT Widodo Makmur Unggas Tbk is always based on talent and performance.
3. The company along with its employees must create and provide a productive, innovative, fair and pleasant working climate for the success of the organization as well as for the growth of career abilities, and the welfare of all employees.
4. Taking action against the people of PT Widodo Makmur Unggas Tbk who reports an unfair employment relationship is prohibited.

C. Discrimination, Harassment and Intimidation

1. PT Widodo Makmur Unggas Tbk human diversity is critical to achieving the Company's vision as a leading integrated company. The company is committed to supporting non- discriminatory practices and respecting all religions and obligations in carrying out and performing religious worship for every person of PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
2. The company prohibits any form of harassment or intimidation, whether by or against a superior, co-worker, customer, vendor or guest. Discrimination and harassment, whether based on race, gender, skin color, religion, national origin, nationality, age, disability, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are unacceptable and inconsistent with the company's culture of providing a respectful, professional and dignified workplace.

D. A Safe and Free Workplace from the Influence of Illegal Drugs and Alcohol

Companies are required to maintain and foster a healthy and productive work environment that is free from the influence of drugs and alcohol. Selling, distributing, using or being under the influence of drugs (drugs), as well as the illegal influence of alcohol while working, is strictly prohibited.

E. Filing complaints and Ethical Issues

1. Everyone in the company is responsible for maintaining ethical standards. The employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk are expected to carry out the entrusted work with full dedication, awareness, and responsibility to meet ethical standards as a main element in every process in every work process in the Company.
2. This Code of Ethics is intended as a general guideline in the work process, however, in the event that employees are unsure about what to do in certain situations, it is highly recommended to seek additional instructions and information from their superiors or the Company's HR Manager.
3. In a situation where the employee suspects a violation of the law, regulations or company regulations, the employee must immediately convey his suspicion to his superior, HR Manager or use the Whistleblowing system implemented in the Company.



D. Benturan Kepentingan

1. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada perusahaan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja.
2. Perusahaan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha dan anak Perusahaan dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di unit bisnis usaha anak Perusahaan tersebut.

E. Kerahasiaan

1. Kerahasiaan Informasi Setelah pemutusan hubungan dari Perusahaan, karyawan harus tetap menjaga nama baik perusahaan dan tidak menyebarkan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perusahaan, serta para mitra usaha.
2. Kebebasan Pribadi Tentang Informasi Karyawan Perusahaan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebar atau dibicarakan di luar Perusahaan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perusahaan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

F. Hubungan Dengan Pihak Ketiga

1. Hubungan Dengan Pelanggan Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan :
 - a. Perusahaan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Perusahaan melalui entitas anak berkomitmen terhadap produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
 - c. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk tidak diperkenankan member kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
 - d. Perusahaan menjaga informasi rahasia pelanggan
 - e. Perusahaan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Hubungan Dengan Mitra Usaha Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha :
 - a. Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan;
 - b. Patuh pada peraturan perundangan yang berlaku;
 - c. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk harus menghindari benturan kepentingan;
 - d. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
 - e. Semua pembelian barang-barang atau pengadaan servis harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek-praktek pasar yang bijaksana.
 - f. Berupaya memberdayakan mitra usaha kecil dan menengah;
 - g. Insane PT Widodo Makmur Unggas Tbk tidak diperkenankan member kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
3. Hubungan dengan Pemerintah
Perusahaan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator yaitu :
 - a. Membina hubungan dengan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuh daya saing ekonomi nasional;
 - b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perizinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

D. Conflict of Interest

1. Employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk avoid conflicts of personal interest with duties and obligations in the company and/or conflicts of personal interest with the personal interests of their co-workers by complying with all work ethics and rules and all applicable work guidelines in order to create a conducive atmosphere, between other concerns the safety of themselves and their co-workers as well as the safety of their work.
2. The company relies on employees' commitment to uphold ethical standards by behaving professionally. It is possible for each business unit and its subsidiaries to have their own policies to anticipate conflicts of interest in the business units of the subsidiary.

E. Confidentiality

1. Confidentiality of Information After termination from the Company, employees must maintain the good name of the company and not disseminate proprietary, non- public information and confidential information about the Company and its business partners.
2. Privacy of Personal Information About Employees The Company will protect the privacy and confidentiality of employees' health and personnel records. Such records may not be shared or discussed outside the Company. Requests for these records from outside the Company in certain situations, must obtain approval from the competent authorities.

F. Relationship With Third Party

1. Relations with Customers Principles in interacting with customers:
 - a. The company respects the rights of customers in accordance with applicable laws and regulations;
 - b. The Company through its subsidiaries is committed to the products/services offered in accordance with applicable standards;
 - c. PT Widodo Makmur Unggas Tbk personnel are not allowed to give or receive from customers (substantial) rewards or gifts that can influence decision making;
 - d. The company keeps customers' confidential information
 - e. The company refers to advertising ethics and applicable laws and regulations.
2. Relations with Business Partners Principles in establishing cooperation with business partners:
 - a. Based on equality, equality and mutual trust which is based on justice and social responsibility and does not discriminate against ethnicity, religion, race and between groups;
 - b. Comply with applicable laws and regulations;
 - c. PT Widodo Makmur Unggas Tbk personnel must avoid conflicts of interest;
 - d. All agreements are stated in a written document based on good faith and mutual benefit;
 - e. All purchases of goods or procurement of services must be based on price, quality, availability, terms and conditions. In entering into agreements with business partners, the transactions and prices must be based on wise market practices.
 - f. Strive to empower small and medium business partners;
 - g. Individuals of PT Widodo Makmur Unggas Tbk are not allowed to give to or receive from business partners (substantial) rewards or gifts that can influence decision making.
3. Relations with the Government
The company always strives to establish harmonious, constructive and respectful interactions with both the central and regional governments. Expected ethical behavior in dealing with regulators are:
 - a. Foster good communication relations with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and grow the competitiveness of the national economy;
 - b. Fulfill all business and licensing requirements in a professional manner in accordance with applicable legal compliance principles.

Pada prinsipnya dalam berhubungan Pemerintah :

- a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
 - b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung maupun tidak langsung, kepada badan Pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
 - c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, kredit, hadiah, benda berharga atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung maupun tidak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
 - d. Insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme whistleblowing system yang diterapkan oleh Perusahaan.
4. Hubungan dengan perusahaan afiliasi Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, perusahaan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.
 5. Hubungan dengan Pemegang Saham Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:
 - a. Perusahaan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan kebijakan komunikasi perusahaan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang yang berlaku;
 - b. Perusahaan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (shareholders value).
 6. kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading) sebagaimana ditegaskan dalam bagian A dan F Kode Etik ini, bahwa seluruh insan PT Widodo Makmur Unggas Tbk berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi yang bersifat rahasia/non-publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien. Perusahaan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi yang dalam menggunakan informasi tersebut untuk berinteraksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien
 7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Perusahaan senantiasa menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur. Perusahaan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Perusahaan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur dapat terlaksana.

Dalam hal Perusahaan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perusahaan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut :

1. Hak Perusahaan adalah :
 - i. Memperoleh pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan kreditur;
 - ii. Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perusahaan.
 - iii. Mendapatkan layanan dari kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
 - iv. Mengajukan keberatan perhitungan bunga Pinjaman dan provisi kepada kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara kreditur dan perusahaan; dan
 - v. Memperoleh kembali dokumen asli yang dijadikan sebagai jaminan/agunan Pinjaman.

In principle, in dealing with the Government:

- a. Giving and accepting any form of bribery or other bribery is a serious offence. This applies to all forms of confidential payments with no exceptions whoever the recipient is.
 - b. Giving or offering money, fees, commissions, credits, gifts, valuables, or compensation in any form, directly or indirectly, to Government agencies, officials, contractors, or subcontractors to obtain a contract or special treatment is strictly prohibited.
 - c. Giving or offering money, fees, credit, gifts, valuables or compensation in any form, directly or indirectly, to other institutions that ask for donations without a clear reason is strictly prohibited.
 - d. Employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk receiving an offer or proposal to make or accept any form of payment or gratuity must immediately report it through the whistleblowing system mechanism implemented by the Company.
4. Relations with affiliated companies Affiliated companies are companies that have ownership links with the Company, either directly or indirectly. Together with and among affiliated companies, the company builds cooperation to achieve synergies in various business and social activities both at the central and branch levels in accordance with applicable laws and regulations in order to achieve operational efficiency.
 5. Relations with Shareholders Principles in interacting with shareholders:
 - a. The Company treats its shareholders equally, including in providing accurate information in accordance with the company's communication policies and in a timely manner, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
 - b. The company strives to provide optimal performance and maintain a good image to increase shareholder value.
 6. Insider Trading Prevention policy as emphasized in sections A and F of this Code of Ethics, that all employees of PT Widodo Makmur Unggas Tbk are obligated to maintain the confidentiality of confidential/non-public data and/or information, and to divide tasks and responsibility for the management of the said information in a proportional and efficient manner. The Company expressly prohibits if there is a situation where someone who has information uses the information to interact which could jeopardize the fair and efficient market price mechanism.
 7. Policy on Fulfillment of Creditor Rights The Company always carries out its responsibilities to creditors. The company considers and measures its ability to fulfill creditors' rights. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain the creditor's trust in the company. The company has considerations in making agreements with creditors to be carried out.

In the event that the Company enters into a loan agreement with a creditor, the Company has the following rights and obligations, among others:

1. Company rights are:
 - i. Obtaining a loan as agreed with the creditor;
 - ii. Obtain data/information relating to the recording of the realization of the use of credit facilities and payment of obligations that have been made by the Company.
 - iii. Obtain services from creditors as agreed;
 - iv. Submit an objection to the calculation of loan interest and provisions to the creditor if there is a discrepancy in the calculation between the creditor and the company; and
 - v. Retrieve the original documents used as collateral/collateral for the loan.



2. Kewajiban Perusahaan adalah :

- i. Melakukan pembayaran hutang pokok, bunga dan/atau provisi kepada kreditur tepat waktu;
- ii. Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;
- iii. Menjaga rasio keuangan yang sehat (Current Ratio, DER to Service Ratio) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
- iv. Mendahulukan penyelesaian atas segala kewajiban yang timbul dari realisasi Pinjaman yang digunakan diatas kepentingan anak Perusahaan;
- v. Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku;
- vi. Menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yang diperjanjikan;
- vii. Memberitahukan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan;
- viii. Memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan;
- ix. Menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan setiap terjadi perubahan; atau
- x. Tidak meningkatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali atas izin kreditur.

Perusahaan dapat bertindak sebagai penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Penjaminan Perusahaan harus lebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perusahaan.

2. The Company's obligations are:

- i. Make payments of principal, interest and/or provisions to creditors on time;
- ii. Provide information in a transparent, accurate, and timely manner both at the time of request and use of loans;
- iii. Maintain healthy financial ratios (Current Ratio, DER to Service Ratio) in accordance with the ratios agreed with creditors;
- iv. Prioritize the settlement of all obligations arising from the realization of the Loans used over the interests of the subsidiaries;
- v. Submit an annual audited financial report in accordance with the applicable laws and regulations;
- vi. Use the loan in accordance with the intended use of the credit agreement;
- vii. Notify creditors if there is a change in the composition of the Company's management and/or shareholders;
- viii. Notify creditors of dividend distribution to the Company's Shareholders;
- ix. Submit a copy of the deed of amendment to the Company's Articles of Association every time there is a change; or
- x. Not increasing oneself as a debt guarantor or pledging the Company's assets to other parties, except with the permission of the creditor.

The Company can act as guarantor in accordance with the conditions specified in the Company's Articles of Association. Company guarantees must first obtain written approval from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders if the value exceeds 50% of the Company's net worth



Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Employee And/Or Management Stock Ownership Plan

Perseroan mengalokasikan saham kepada karyawan dan manajemen dengan dua jenis program, yaitu Program Alokasi Saham Karyawan dan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen.

Program Alokasi Saham Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas No. 32 Tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, pemegang saham Perseroan menyetujui pengalokasian saham sebesar 7,5 (Tujuh koma lima persen) dari jumlah seluruh Saham Yang Ditawarkan, yang merupakan Saham Baru, atau sebanyak 145.588.200 (Seratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham untuk pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation/ESA). Dalam Program ESA akan dilakukan pembagian saham kepada peserta ESA yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditentukan Perseroan. Saham yang dialokasikan dalam Program ESA berasal dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7. Menindaklanjuti hal tersebut, Direksi Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 055/SK/Confidential/HCD/WMU/IX/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Program ESA.

A. SK Direksi Perseroan tentang Program ESA

Hal-hal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan SK Direksi Perseroan tentang Program ESA meliputi:

1. Program ESA merupakan program pengalokasian saham sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah seluruh Saham yang Ditawarkan, yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 145.588.200 (seratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham, atau sebesar 1,12% (satu koma satu dua persen) dari seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana;
2. Program ESA merupakan program pengalokasian saham yang merupakan bagian dari saham-saham Baru Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi kualifikasi;
3. Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:
 - Sebagai sarana program SDM Perseroan untuk mendukung keberhasilan strategi bisnis jangka Panjang Perseroan;
 - Meningkatkan kinerja, motivasi dan komitmen Karyawan Perseroan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan secara keseluruhan;
 - Meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, di mana seluruh karyawan bekerja sama untuk mencapai tujuan Perseroan; dan
 - Memberikan penghargaan kepada seluruh Karyawan Perseroan atas kontribusi mereka terhadap peningkatan kinerja Perseroan.
4. Program ESA dilaksanakan dengan membagikan Saham Undian kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi syarat dan ketentuan sebagai Peserta Program ESA;
5. Menunjuk HRD Perseroan untuk mengatur, mengelola dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program ESA;
6. Program ESA dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Saham Undian

Saham Undian merupakan saham yang dialokasikan untuk Program ESA dengan jumlah sebanyak 145.588.200 (Seratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham, yang dibagikan cuma-cuma oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA. Saham Undian yang ditawarkan dalam Program ESA akan dialokasikan oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA. Saham Undian yang ditawarkan

The Company allocates shares to employees and management with two types of programs, namely the Employee Share Allocation Program and Management Stock Option Program (MSOP).

Employee Stock Allocation Program

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Widodo Makmur Unggas No. 32 dated 27 August 2020 made before Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta Administrative City, the shareholders of the Company approved the allocation of shares of 7.5% (seven point five percent) of the total number of Shares Offered, which are New Shares, or as many as 145,588,200 (one hundred and forty five million five hundred eighty eight thousand two hundred) shares for the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program. In the ESA Program, shares will be distributed to ESA participants who meet the terms and conditions determined by the Company. The shares allocated in the ESA Program come from the shares offered in the Public Offering and not more than 10% (ten percent) as regulated in Regulation no. IX.A.7. Following up on this, the Company's Board of Directors issued Decree Number 055/SK/Confidential/HCD/WMU/IX/2020 dated September 23, 2020 regarding the ESA Program.

A. Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program

The matters determined by the Company's Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors regarding the ESA Program include:

1. The ESA Program is a share allocation program of 7.5% (seven point five percent) of the total number of Shares Offered, which are New Shares or as many as 145,588,200 (one hundred forty five million five hundred eighty eight thousand two hundred) shares, or 1.12% (one point one two percent) of all shares offered in the Initial Public Offering;
2. The ESA Program is a share allocation program which is part of the Company's new shares offered in the Company's Initial Public Offering (IPO) to qualified Company employees;
3. The objectives of implementing the ESA Program are:
 - As a means of the Company's HR program to support the success of the Company's long-term business strategy;
 - Improving the performance, motivation and commitment of the Company's employees, which is expected to increase the overall performance and productivity of the Company;
 - Improving the spirit of togetherness and teamwork, where all employees work together to achieve the Company's goals; and
 - Awarding all employees of the Company for their contribution to improving the Company's performance.
4. The ESA Program is implemented by distributing Sweepstakes Shares to Company employees who meet the terms and conditions as ESA Program Participants;
5. Appoint the Company's HRD to regulate, manage and be responsible for the implementation of the ESA Program;
6. The ESA program is implemented and reported by the Company in accordance with applicable regulations.

B. Sweepstakes Shares

Sweepstakes shares are shares allocated to the ESA Program with a total of 145,588,200 (one hundred forty five million five hundred eighty eight thousand two hundred) shares, which are distributed free of charge by the Company to ESA Program Participants. The Sweepstakes shares offered under the ESA Program will be allocated by the Company to the ESA Program Participants. The Sweepstakes shares offered in the ESA Program are allocated by



dalam Program ESA dialokasikan oleh Perseroan melalui undian kepada karyawan peserta program. Saham yang diterbitkan untuk Program ESA tidak dapat diperjualbelikan, dipindahtangankan dan/atau dialihkan kepada pihak manapun dan dengan cara apapun juga selama jangka waktu tertentu (lock-up period), yaitu maksimal 60 (enam puluh) bulan, yang mulai berlaku pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek.

Pada saat alokasi saham undian, peserta Program ESA memberikan pernyataan dan kuasa kepada divisi HRD di mana jika karyawan Perseroan yang menjadi peserta Program ESA meninggal dunia, berakhir hubungan kerjanya dengan Perseroan saat masa lock-up period, maka kepemilikan saham karyawan Perseroan tersebut akan gugur. Untuk itu, yang bersangkutan harus memberikan pernyataan dan pengikatan diri serta kuasa agar saham yang semula diperoleh dapat dialihkan kepada karyawan lain yang memiliki kualifikasi sebagai Peserta Program ESA tetapi tidak memenangi undian.

Kuasa Pengalihan atas hak atas Saham Undian yang gugur sejalan dengan persyaratan dalam SK Direksi Perseroan Tentang Program ESA dan diserahkan kepada divisi HRD yang kemudian mengalokasikannya kepada peserta lain yang memiliki kriteria penilaian kinerja. Pengalihan Saham Undian kepada Peserta Program ESA lain sebagaimana dimaksud diatas dilakukan secara cuma-cuma.

C. Peserta Program ESA

Peserta Program ESA merupakan Karyawan Perseroan, tidak termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan jumlah sekitar 250 (dua ratus lima puluh) orang yang memenuhi syarat berikut:

1. Karyawan Tetap Perseroan yang masih aktif bekerja pada saat pelaksanaan Program ESA dan telah menjalani masa kerja di Perseroan atau Perseroan Perseroan sekurang-kurangnya selama 12 (dua belas) bulan.
2. Memenuhi hasil penilaian kinerja (appraisal score) tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan.

Apabila Peserta Program ESA setelah memperoleh hak atas Saham Undian terbukti tidak dapat memenuhi syarat-syarat dan/atau ketentuan-ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam SK Direksi Perseroan tentang Program ESA, dan gagal dalam mendapatkan hak sebagai Peserta Program ESA pada proses pengundian Saham Undian, maka Perseroan akan:

1. mengalokasikan sisa saham tersebut kepada peserta ESA lain yang tidak memenangi undian; dan/atau
2. menawarkan sisa saham tersebut kepada Masyarakat. Lock-up period tidak berlaku bagi saham yang tidak diambil oleh peserta Program ESA.

Peserta lain yang sebelumnya tidak memenangi undian yang dimaksud di sini merupakan peserta yang sah mengikuti program undian tetapi tidak terpilih sebagai penerima saham hasil undian. Pada tahap awal penentuan peserta ESA, Perseroan telah menentukan pihak yang memenuhi kriteria sebagai penerima ESA. Jika di akhir periode bookbuilding tertanggal 13 Januari 2021, peserta yang memperoleh undian mengundurkan diri atau mendapatkan sanksi dari Perseroan yang menyebabkan hak atas undian tersebut gugur, maka sisa saham Program ESA tersebut akan:

1. dialokasikan dengan cara diundi kepada peserta lain yang tidak memenangi undian sebelum akhir periode bookbuilding tertanggal 13 Januari 2021; dan/atau
2. sisa saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat saat periode penawaran umum. Lock-up period tidak berlaku bagi saham yang tidak diambil oleh Peserta Program ESA.

Jika Perseroan memutuskan untuk mengalihkan undian tersebut kepada peserta lain, maka Perseroan akan melakukan undian pada tanggal 14-19 Januari 2021. Namun, jika Perseroan memutuskan untuk menawarkan sisa saham tersebut kepada masyarakat, maka penawaran tersebut akan dilakukan pada periode penawaran

the Company through a lottery to the employees participating in the program. Shares issued for the ESA Program cannot be traded, transferred and/or transferred to any party and in any way for a certain period (lock-up period), which is a maximum of 60 (sixty) months, which comes into effect on the date of listing of shares. Company on the Stock Exchange.

At the time of allocation of sweepstakes shares, ESA Program participants provide a statement and power of attorney to the HRD division in which if an employee of the Company who is a participant in the ESA Program dies, his working relationship with the Company ends during the lock-up period, then the share ownership of the Company's employees will expire. For this reason, the person concerned must provide a statement and binding himself as well as a power of attorney so that the shares originally acquired can be transferred to another employee who has qualifications as an ESA Program Participant but did not win the lottery.

The Power of Transfer over the rights to the Sweepstakes Shares that is canceled is in line with the requirements in the Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program and is submitted to the HRD division which then allocates it to other participants who meet the criteria. The transfer of Sweepstakes Shares to other ESA Program Participants as referred to above is carried out free of charge.

C. ESA Program Participants

ESA Program participants are Company employees, excluding members of the Board of Directors and Board of Commissioners, with a total of approximately 250 (two hundred and fifty) people who meet the following requirements:

1. Permanent employees of the Company who are still actively working at the time of the implementation of the ESA Program and have served at the Company or the Company Company for at least 12 (twelve) months;
2. Meet the appraisal scores determined by the Company.

If the ESA Program Participant after obtaining the rights to the Sweepstakes Shares is proven unable to fulfill the terms and/or conditions as stipulated in the Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program, and fails to obtain the rights as ESA Program Participants in the Sweepstakes Shares lottery process, then the Company will:

1. allocate the remaining shares to other ESA participants who did not win the lottery; and/or
2. offer the remaining shares to the public. Lock-up period does not apply to shares that are not subscribed by ESA Program participants.

Other participants who previously did not win the lottery referred to here are valid participants in the lottery program but were not selected as recipients of the lottery shares. In the early stages of determining ESA participants, the Company has determined parties who meet the criteria as ESA recipients. If at the end of the bookbuilding period on January 13, 2021, the participant who received the lottery resigns or receives a sanction from the Company which causes the right to the lottery to expire, then the remaining shares of the ESA Program will:

1. allocate it by lottery to other participants who did not win the lottery before the end of the bookbuilding period on January 13, 2021; and/or
2. offer the remaining shares to the public during the public offering period. Lock-up period does not apply to shares not taken by ESA Program Participants.

If the Company decides to transfer the sweepstakes shares to other participants, the Company will conduct a lottery on January 14-19 2021. However, if the Company decides to offer the remaining shares to the public, the offering will be made during the public offering period.

umum.

D. Hak-Hak Peserta Program ESA

Peserta Program ESA memiliki hak untuk mendapatkan Saham Undian berdasarkan syarat dan ketentuan Program ESA yang ditetapkan oleh Perseroan, juga memiliki hak atas dividen, hak suara dalam RUPS dan hak-hak lain yang dimiliki pemegang saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

E. Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Program ESA

Program ESA dilaksanakan dengan tata cara dan ketentuan sebagai berikut:

1. Saham Undian dibagikan oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA secara langsung tanpa proses pemesanan berdasarkan hasil undian. Maka, tidak ada penyampaian pernyataan yang harus dilakukan oleh Peserta Program ESA karena telah didaftarkan langsung oleh Perseroan;
2. Segala biaya dan pajak yang timbul dari Program ESA dalam bentuk Saham Undian akan ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan;
3. Perseroan menerbitkan konfirmasi atas alokasi Saham Undian kepada Peserta Program ESA;
4. Peserta Program ESA wajib menyampaikan pernyataan dan pengikatan diri dalam Program Kepemilikan Saham melalui Penawaran Umum Perseroan, yang pada pokoknya menyatakan bahwa Peserta Program ESA telah menerima Saham Undian sesuai dengan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan oleh Perseroan;
5. Perseroan menyiapkan Daftar Peserta Program ESA dan jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek;
6. Perseroan melakukan pembayaran atas saham dalam Program ESA secara penuh dengan harga yang sama dengan harga Penawaran Umum;
7. Perseroan melakukan pembayaran pemesanan saham melalui rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum dalam jumlah penuh.

Keputusan pemberian saham kepada Karyawan Perseroan melalui Program ESA sepenuhnya merupakan hak dan wewenang Perseroan, setelah mempertimbangkan pemenuhan persyaratan peserta Program ESA sebagaimana diatur dalam SK Direksi Perseroan tentang Program ESA. Berdasarkan pertimbangannya sendiri, Perseroan berhak dan berwenang untuk memberikan, menambah, tidak memberikan, menggugurkan, membatalkan atau mengurangi pemberian saham kepada Karyawan Perseroan melalui Program ESA.

Apabila terdapat porsi saham dalam Program ESA yang tidak dialokasikan karena berbagai alasan, maka Perseroan berhak menentukan peserta Program ESA lain menggunakan skema yang sama. Jika tidak ada Peserta Program ESA lain yang mengambil sisa saham tersebut, maka Perseroan dapat menawarkan sisa saham tersebut kepada Masyarakat, dan lockup period tidak berlaku terhadap saham yang tidak diambil oleh Peserta Program ESA.

Saham dalam Program ESA merupakan alokasi saham yang diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh peserta Program ESA. Program ESA dilaksanakan pada Harga Penawaran bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang menanggung pemberian ESA secara cuma-cuma kepada karyawan dan sumber dana yang digunakan berasal dari kas Perseroan.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan Saham Baru sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor di Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya

D. The Rights of ESA Program Participants

Participants of the ESA Program have the right to get Sweepstakes Shares based on the terms and conditions of the ESA Program determined by the Company, also have rights to dividends, voting rights at the GMS and other rights owned by shareholders in accordance with applicable regulations.

E. Mechanism for the Implementation of the ESA Program

The ESA program is implemented with the following mechanism:

1. Sweepstakes shares are distributed by the Company to ESA Program Participants directly without an order process based on the lottery results. Therefore, there is no submission of statements that must be made by the ESA Program Participants because they have been registered directly by the Company;
2. All costs and taxes arising from the ESA Program in the form of Sweepstakes Shares will be fully borne by the Company;
3. The Company issues confirmation of the allocation of Lottery Shares to ESA Program Participants;
4. ESA Program Participants are required to submit a statement and binding themselves in the Share Ownership Program through the Company's Public Offering, which basically states that the ESA Program Participants have received the Sweepstakes Shares in accordance with the terms and conditions set by the Company;
5. The Company prepares a List of ESA Program Participants and the number of Shares Offered in the ESA Program to the Managing Underwriter;
6. The Company pays for the shares in the ESA Program in full at the same price as the Public Offering price;
7. The Company pays for the share subscription through a bank account appointed by the Managing Underwriter in the framework of the Public Offering in full.

The decision to grant shares to the Company's Employees through the ESA Program is entirely the right and authority of the Company, after considering the fulfillment of the requirements for ESA Program participants as stipulated in the Decree of the Company's Board of Directors regarding the ESA Program. Based on its own discretion, the Company has the right and authority to grant, add, not to grant, cancel or reduce the distribution of shares to the Company's employees through the ESA Program.

If there is a portion of shares in the ESA Program that is not allocated for various reasons, the Company has the right to determine other ESA Program participants using the same scheme. If there are no other ESA Program Participants who take the remaining shares, then the Company may offer the remaining shares to the Public, and the lockup period does not apply to shares not taken by the ESA Program Participants.

Shares in the ESA Program are an allocation of shares provided free of charge by the Company to all ESA Program participants. The ESA Program is implemented at the Offer Price in conjunction with the schedule for the Company's Initial Public Offering. The party who bears the provision of free ESA to employees and the source of funds used comes from the Company's cash.

Management Stock Options Program

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Widodo Makmur Unggas No. 32 dated 27 August 2020 made before Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta Administrative City, the shareholders of the Company approved the issuance of New Shares of a maximum of 1% (one percent) of the total issued and paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering, or a maximum of 130,719,000 (one



130.719.000 (seratus tiga puluh juta tujuh ratus sembilan belas ribu) lembar saham dalam rangka Management Stock Option Program (MSOP) (selanjutnya disebut "Program MSOP"). Menindaklanjuti hal tersebut, Direksi Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 054/SK/Confidential/HCD/WMU/ IX/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Management Stock Option Program.

A. SK Direksi Perseroan tentang Program MSOP

Hal-hal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan SK Direksi Perseroan tentang Program MSOP meliputi:

1. Program MSOP merupakan program pengalokasian saham sebesar 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor di Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 130.719.000 (seratus tiga puluh juta tujuh ratus sembilan belas ribu) lembar saham;
Tujuan Program MSOP adalah untuk:
 - memberikan penghargaan kepada seluruh Manajemen Perseroan atas kontribusi terhadap pencapaian tujuan usaha, kinerja, dan performa Perseroan;
 - memberikan kesempatan kepada Manajemen Perseroan untuk memiliki saham Perseroan, yang diharapkan dapat menciptakan keselarasan antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan Manajemen Perseroan;
 - menarik, mempertahankan dan memotivasi Manajemen Perseroan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai Perseroan.
2. Program MSOP dilaksanakan dalam 1 (satu) tahapan, hak opsi yang dialokasikan dapat digunakan untuk membeli Saham Baru yang diterbitkan Perseroan dengan membayar harga pelaksanaan pada setiap periode pelaksanaan yang ditetapkan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan pencatatan saham tambahan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan;
3. Menunjuk divisi HRD Perseroan untuk mengatur, mengelola pengadministrasian pelaksanaan Program MSOP, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku;
4. Program MSOP dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh di hadapan pejabat yang berwenang dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

B. Peserta Program MSOP

Peserta Program MSOP merupakan Manajemen Perseroan, yakni anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, tidak termasuk Komisaris independen, yang memenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Manajemen Perseroan yang masih aktif menjabat pada saat pelaksanaan Program MSOP;
2. Tidak sedang dikenakan sanksi jabatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

C. Hak Hak Peserta Program MSOP

Peserta Program MSOP berhak:

1. Menerima hak opsi dengan waktu dan syarat yang ditentukan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan usulan dari Komisaris atau pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi;
2. Pembagian hak opsi dapat dilakukan dalam jangka waktu paling cepat 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah tanggal pencatatan saham di Bursa Efek; sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia, Lampiran II butir V.1.1 Peraturan No I-A, yang mensyaratkan bahwa harga pelaksanaan hak opsi sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perseroan dalam periode 25 (dua puluh lima) hari bursa. Oleh karena itu, saham Perseroan harus diperdagangkan terlebih dahulu sekurang-kurangnya 25 (dua puluh lima) hari bursa sehingga Perseroan dapat menerbitkan hak opsi kepada peserta dengan pembatasan paling lambat 60 hari bursa, dan ini adalah kebijakan

hundred and thirty million seven hundred nineteen thousand) shares in the framework of the Management Stock Option Program (MSOP) (hereinafter referred to as the "MSOP Program"). Following up on this, the Board of Directors of the Company issued Decree Number 054/SK/Confidential/HCD/WMU/IX/2020 dated September 23, 2020 regarding the Management Stock Option Program.

A. Decree of the Company's Board of Directors regarding the MSOP
The matters determined by the Board of Directors of the Company based on the Decree of the Board of Directors of the Company regarding the MSOP Program include:

1. The MSOP program is a share allocation program of 1% (one percent) of the total issued and paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering or a maximum of 130,719,000 (one hundred thirty million seven hundred nineteen thousand) shares;
The objectives of the MSOP Program are to:
 - award all of the Company's Management for their contribution to the achievement of the Company's business objectives, performance, and performance;
 - provide an opportunity for the Company's Management to own the Company's shares, which is expected to create harmony between the interests of the Company and the interests of the Company's Management;
 - attract, retain and motivate the Company's Management who has an important role in increasing the value of the Company.
2. The MSOP program is implemented in 1 (one) stage, the allocated option rights can be used to purchase New Shares issued by the Company by paying the exercise price in each stipulated implementation period, taking into account the applicable regulations, including the provisions for listing additional shares on the Stock Exchange where the Company's shares are listed;
3. Appoint the Company's HRD division to regulate and manage the administration of the MSOP Program implementation, taking into account the applicable regulations;
4. The MSOP program is implemented and reported by the Company in accordance with applicable regulations. The Company authorizes the Company's Board of Commissioners to make adjustments to the issued and fully paid-up capital in the presence of an authorized official with due observance of the applicable regulations.

B. MSOP Program Participants

Participants of the MSOP Program are the Management of the Company, namely members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, excluding independent Commissioners, who meet the following terms and conditions:

1. Management of the Company who is still actively serving at the time of the implementation of the MSOP Program;
2. Not being subject to office sanctions based on applicable regulations in the Company.

C. Hak Hak Peserta Program MSOP

Peserta Program MSOP berhak:

1. Receive the option right with the time and conditions determined by the Board of Directors of the Company, taking into account the proposal from the Commissioner or the executor of the Nomination and Remuneration function;
2. The distribution of option rights can be carried out within a maximum period of 60 (sixty) Calendar Days after the date of listing of shares on the Stock Exchange; in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Regulations, Attachment II point V.1.1 of Regulation No. I-A, which requires that the exercise price of the option right is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares in a 25 (twenty five) trading days period. Therefore, the Company's shares must be traded in advance for at least 25 (twenty five) exchange days so that the Company can issue option rights to participants with a limitation of no later than 60 trading days, and this is a policy taken by the Company and becomes a provision in the

yang diambil Perseroan dan menjadi ketentuan dalam pelaksanaan Program MSOP.

3. Hak dividen, hak suara dalam RUPS dan hak-hak lainnya yang dimiliki pemegang saham Perseroan, yang hanya dapat diperoleh oleh pemegang hak opsi yang menggunakan hak opsi untuk membeli saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal.

D. Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Program MSOP

Program MSOP dilaksanakan dengan tata cara dan ketentuan sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program MSOP berasal dari peserta Program MSOP dengan alokasi hak opsi berdasarkan ketentuan Perseroan;
2. Setiap Peserta Program MSOP mendapatkan hak opsi yang didistribusikan dengan jadwal yang ditetapkan Direksi dengan ketentuan paling cepat 60 (enam puluh) Hari Kalender setelah saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek;
3. Hak opsi berlaku maksimum selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal persetujuan RUPS Perseroan yang menyetujui Program MSOP;
4. Harga pelaksanaan mengacu pada Peraturan Pencatatan berdasarkan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode dan harga pelaksanaan;
5. Harga pelaksanaan (exercised price) harus dibayarkan secara tunai oleh Peserta Program MSOP saat menggunakan hak opsi untuk membeli saham melalui HRD Perseroan, pada setiap periode pelaksanaan yang diumumkan oleh Perseroan dengan ketentuan dalam 1 (satu) tahun maksimum dapat dibuka 2 (dua) Periode Pelaksanaan;
6. Pencatatan saham hasil konversi opsi Program MSOP akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Saham baru yang diterbitkan dalam rangka Program MSOP:

1. Tunduk pada seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk dividen, atau pembagian lain yang ditetapkan atau diusulkan sehubungan dengan saham yang ada pada saat itu. Tanggal pencatatan saham tersebut adalah pada atau setelah tanggal terjadinya pelaksanaan hak opsi yang bersangkutan, dan dalam semua hal mempunyai tingkatan pari passu dengan saham yang diterbitkan saat itu.

implementation of the Program. MSOP.

3. Dividend rights, voting rights in the GMS and other rights owned by the Company's shareholders, which can only be obtained by option holders who exercise their option rights to purchase Company shares, with due observance of the provisions and regulations in the capital market sector.

D. Mechanism for the Implementation of the MSOP Program
The MSOP program is implemented with the following mechanism:

1. The source of funding used in the implementation of the MSOP Program comes from the participants of the MSOP Program with the allocation of option rights based on the Company's provisions;
2. Each Participant of the MSOP Program gets option rights which are distributed according to a schedule determined by the Board of Directors with the provisions of no later than 60 (sixty) Calendar Days after the Company's shares are listed on the Stock Exchange;
3. Option rights are valid for a maximum of 5 (five) years from the date of approval of the Company's GMS which approved the MSOP Program;
4. The exercise price refers to the Listing Regulations based on Additional Shares on the Indonesia Stock Exchange, which is at least 90% (ninety percent) of the average closing price for trading the Company's shares for a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange days on the market, regularly before the date of the Company's notification letter to the Indonesia Stock Exchange regarding the exercise period and price;
5. The exercise price must be paid in cash by MSOP Program Participants when exercising the option right to purchase shares through the Company's HRD, in each exercise period announced by the Company provided that within 1 (one) year a maximum of 2 (two) Implementation Periods can be opened.;
6. The listing of shares resulting from the conversion of the MSOP Program options will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

New shares issued for the MSOP Program:

1. Subject to all provisions of the Company's Articles of Association; and
2. Have the same and equal rights in all respects with the shares issued by the Company, including dividends, or other distributions determined or proposed in connection with the existing shares at that time. The listing date of the shares is on or after the date of the exercise of the relevant option rights, and in all cases has a pari passu level with the shares issued at that time.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran dan akan mengembangkannya dengan memperhatikan cara penyampaian laporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, serta dokumentasi dan publikasi hasil penanganan pengaduan. Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal serta peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anti Korupsi Anti Corruption

Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan dan berkesinambungan dalam hal deteksi, investigasi, pelaporan dan evaluasi serta penindakan untuk mencegah terjadinya tindak pidana Fraud maupun korupsi. Selaras dengan salah satu nilai Perseroan "Integrity", seluruh individu

The Company does not yet have a Violation Reporting System and will develop it by taking into account how to submit reports, protection for whistleblowers, handling complaints, parties managing complaints, as well as documentation and publication of complaints handling results. The Company will comply with the provisions in force in the capital market as well as the regulations in force in Indonesia.

The Company is committed to improving the Company internal control as a whole and continuously in terms of detection, investigation, reporting and evaluation as well as taking action to prevent fraud and corruption. In line with one of the Company values, Integrity, all individuals of the Company are obliged to prevent insider transactions,



Perseroan wajib untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini dituangkan dalam Kode Etik Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. Meskipun mekanisme pelaporan pelanggaran sedang difinalisasi, seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, Undang-Undang atau informasi yang bersifat rahasia. Perseroan juga belum pernah melaksanakan pelatihan anti korupsi selama tahun pelaporan maupun tahun-tahun sebelumnya.

Untuk menguatkan dukungan anti korupsi, Perseroan telah mengatur larangan korupsi dalam Kode Etik Perseroan, yang di dalamnya antara lain mengatur kebijakan tentang hadiah dan sumbangan (donasi) yang tidak dibenarkan. Untuk itu, seluruh pengurus dan karyawan Perseroan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan Cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (gratifikasi) yang diterima di dalam maupun diluar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Selaras dengan dukungan terhadap anti korupsi, Perseroan juga telah memiliki kebijakan terkait antisuap. Dalam hal ini, Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

corruption and fraud. This obligation is stated in the Companys Code of Ethics, the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors. Until the end of 2023, the Company does not yet have a violation reporting mechanism. Although the violation reporting mechanism is being finalized, all employees are required to proactively report to their immediate supervisor if they find fraud or violations of business ethics, Company regulations, Articles of Association, the Act or confidential information. The Company has also never conducted anti-corruption training during the reporting year or in previous years.

To strengthen anti-corruption support, the Company has regulated the prohibition of corruption in the Companys Code of Ethics, which among others regulates policies regarding gifts and donations (donations) that are not allowed. For this reason, all management and employees of the Company are not legally and ethically allowed to accept and give gifts, donations in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, free of charge, and other facilities (gratuities) received at home and abroad and carried out using electronic means or without electronic means in accordance with Law no. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

In line with support for anti-corruption, the Company also has policies related to anti-bribery. In this case, the Company defines bribes as all forms of money, commissions, loans, gifts, enjoyment, facilities and anything of economic value, which is given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of getting preferential treatment or a favorable attitude. take sides. Any form of violation of the prohibition on bribery mentioned above will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Penerapan atas Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of general Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	• Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	✓
	• Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	✓
	• Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	• Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors. • Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website	✓

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BoC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	✓
	• Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BoC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓
	• Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BoC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	• Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. BoC or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination.	✓
Fungsi dan Peran Dewan Direksi The functions and roles of the BoD		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.	• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	✓
	• Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	✓
	• Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
	- Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. - Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓ ✓
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	- Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading. - Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has a policy of anti-corruption and antifraud.	✓ ✓
	- Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor. - Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓ ✓
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓
Keterbukaan Informasi Information Disclosure Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	- Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company. - Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.	✓ ✓



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

(Sustainability Report)





STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

“IMPROVING SUSTAINABILITY TO CREATE OPPORTUNITY” “MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG”

Sejak berdiri, Perseroan terus berusaha menjadi perusahaan yang bergerak di bidang Peternakan Ayam Terintegrasi, dengan mengedepankan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2023, Perseroan mengambil tema “Meningkatkan Keberlanjutan untuk Menciptakan Peluang” dalam Menyusun Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan visi untuk menjadi perusahaan terbesar di Asia Tenggara dalam penyediaan produk pangan berprotein hewani berlandaskan prinsip, Perseroan akan memastikan keberlangsungan operasi bisnisnya dan senantiasa mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Goals/SDGs. Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada aspek Lingkungan Hidup, Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa serta Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan operasional dan bisnis yang terintegrasi dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Cakupan kegiatan operasional dan bisnis meliputi efisiensi energi listrik, air, penggunaan BBM, pengolahan limbah, pengembangan masyarakat sekitar dan perlindungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan dengan tujuan di bawah ini:

- Mendorong implementasi aspek keberlanjutan yang selaras dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola usaha Perseroan
- Mendukung keaktifan individu Perseroan melalui keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab dan kapasitas untuk mengimplementasikan aspek keberlanjutan sesuai tingkat fungsional mereka.
- Memeriksa aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan yaitu:
 - Menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham
 - Memberdayakan masyarakat dan kelestarian lingkungan
 - Kepuasan pelanggan
 - Mengkaji aspek ramah lingkungan di lingkungan internal Perseroan dengan mengedepankan efisiensi energi, efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM)

Kami meyakini dengan sinergi yang baik antara semua jajaran, serta melalui model bisnis yang transparan, efisien, dan bertanggung jawab akan membantu Perseroan terus berjalan dan berkembang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Since its establishment, the Company has continued to strive to become a company engaged in Integrated Poultry Farm, by prioritizing quality and customer satisfaction.

In 2023, the Company adopted the theme “Improving Sustainability to Create Opportunities” in preparing the Sustainability Report. In accordance with the vision to become the largest company in Southeast Asia in the provision of animal protein food products based on principles, the Company will ensure the sustainability of its business operations and always support the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company always strives to apply the principles of sustainability in the aspects of the Environment, the Responsibility for Goods and Services and the Aspects of Employment, Health and Safety.

This is done through operational and business activities that are integrated with economic, social and environmental aspects. The scope of operational and business activities includes the efficiency of electrical energy, water, use of fuel, waste management, empowerment of the surrounding community and protection to safeguard the environment.

The Company implements a sustainability strategy with the following objectives:

- Encourage the implementation of sustainability aspects that are in line with the economic, social, environmental and business governance aspects of the Company
- Support the activities of the Company’s individuals through the skills needed to carry out their functions and responsibilities and the capacity to implement sustainability aspects according to their functional level.
- Examine internal social aspects to achieve the Company’s mission, namely:
 - Generate added value for shareholders
 - Empower communities and environmental sustainability
 - Customer satisfaction
 - Review environmentally friendly aspects in the Company’s internal environment by prioritizing energy efficiency, efficient use of water, electricity and fuel oil (BBM).

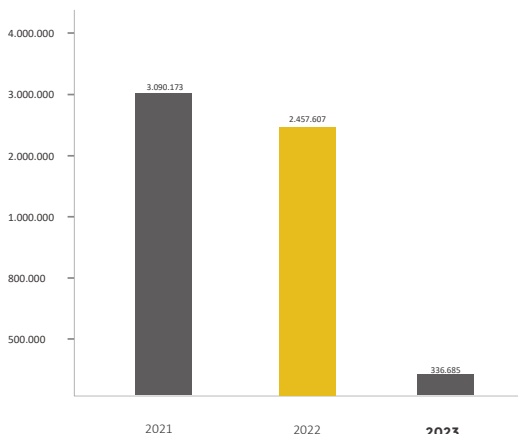
We believe that good synergy among all levels, as well as through a transparent, efficient, and responsible business model will help the Company continue to run and develop to support sustainable growth

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHT

A. ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT

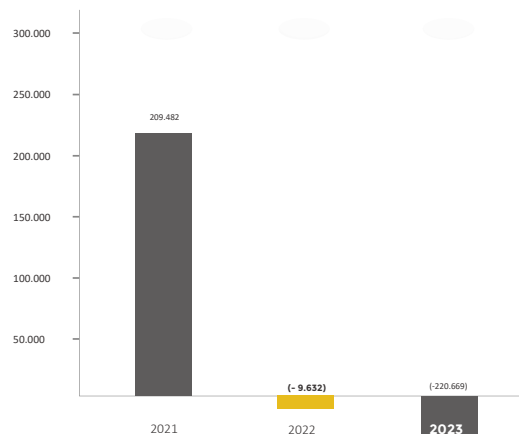
PENJUALAN
Sales

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
Net Income (Loss) for the Year

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah





KINERJA PRODUKSI Production Performance



Hatchability (HC) DOC **+ 82,6%**

Salable Chick (SC) DOC **+ 78,4%**

Indeks Performance Broiler (IP) **301**

Diff FCR **+ 0.273** Yield Karkas **- 71,89 %**

2023

KUANTITAS PRODUKSI Production Quantity

	2022	2023
DOC (Juta Ekor/millions)	21,02	9,548
Karkas (Ribu Tons/thousands Ton)	75.568	3.173
Feed (Ribu Tons/thousands Ton)	36.262	15.292
Broiler Commercial (Ribu Tons/thousands Ton)	5.125	4.321
Telur (Juta Butir/millions)	28,47	22,338

PELIBATAN PIHAK LOKAL Production Performance

Pihak Lokal Description	2023	2022
Jumlah Karyawan Lokal	296	383
Jumlah Mitra Lokal	125	104

B. ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT

PENGUNAAN AIR & LISTRIK

Usage of Water

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penggunaan Air / Usage of Water	1.541.529.882	1.504.912.256	2.454.114.203
Penggunaan Listrik Usage of Electricity	9.194.035.191	13.122.895.499	9.455.028.007
TOTAL	10.735.565.073	14.627.807.755	11.909.152.210

PENGUNAAN EMISI

Usage of Emission

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
BBM Produksi / Production Fuels	835.922.545	2.011.597.478	1.068.291.187

C. ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT

Dalam aspek tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Perseroan berpendapat bahwa masyarakat adalah pondasi penting dalam perkembangan Perseroan. Oleh karena itu, peran serta masyarakat merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari Perseroan, dan di berbagai kegiatan CSR terkait sosial budaya masyarakat, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan. Perseroan menjalankan program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lingkungan di mana Perseroan beraktivitas, terutama pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan masyarakat yang masuk dalam kategori ekonomi menengah ke bawah.

In the aspect of social responsibility, the Company believes that the community is an important foundation in the development of the Company. Therefore, community participation is an inseparable part of the Company, and in various CSR activities related to community social culture, the Company pays great attention to social development. The Company runs programs that are empowering and provide benefits to the communities in which the Company operates, especially micro, small and medium enterprises (MSMEs) and people who fall into the middle to lower economic category.

PENJELASAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

ALI MAS'ADI S.PT MM

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungannya dalam membawa pencapaian kinerja Perseroan yang baik. Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan laporan keberlanjutan Perseroan, yang menunjukkan semangat kami untuk menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Prinsip keberlanjutan ini juga sejalan dengan nilai-nilai yang ditanamkan oleh Perusahaan, yaitu Integritas, Profesionalisme, Loyalitas, Sinergi, dan Kolaborasi. Semangat ini mendorong Perseroan untuk terus berjuang dan berkontribusi pada perbaikan kehidupan masyarakat dan lingkungan.

Misi Perseroan untuk menyediakan produk pangan unggas yang terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat luas, tentunya selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Aspek 02: Zero Hunger. Perseroan percaya bahwa model bisnis Perseroan yang terintegrasi akan mampu memberikan dampak yang positif di mana masyarakat dapat memiliki akses terhadap kebutuhan protein hewani dan gizi yang baik.

Selain itu, Perseroan juga fokus kepada aspek 17: Partnership for The Goals. Dalam memastikan keberlanjutan bisnisnya, Perseroan senantiasa menjalin kemitraan dengan komunitas peternak lokal serta mengembangkan potensi para mitra dengan melakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi jembatan bagi kesejahteraan peternak Indonesia.

Tantangan di tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga pakan yang dipicu oleh fluktuasi harga pangan dunia. Selain itu terdapat tantangan lain, yakni surplus produksi unggas dan produk turunannya di Indonesia. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan telah melakukan reformulasi strategi demi mengatasi berbagai tantangan yang ada. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan efisiensi dan standar operasi untuk menghadirkan produk dengan daya saing dan kualitas yang optimal.

Dear Stakeholders,

The Company would like to take this opportunity to thank the Shareholders and Stakeholders for their support in bringing about the realization of the Company's good performance. On this occasion, the Board of Directors would like to submit the Company's sustainability report, which shows our passion to maintain harmony between economic, environmental and social aspects.

Sustainability Values

The Company always implements the principle of sustainability in its daily operations. This sustainability principle is also in line with the values instilled by the Company, namely Integrity, Professionalism, Loyalty, Synergy, and Collaboration. This spirit encourages the Company to continue to strive and contribute to the improvement of people's lives and the environment.

The Company's mission to provide affordable and quality poultry food products to the wider community is certainly in line with the Sustainable Development Goals, particularly Aspect 02: Zero Hunger. The Company believes that the Company's integrated business model will be able to have a positive impact where people can have access to animal protein and good nutrition.

In addition, the Company also focuses on aspect 17: Partnership for the Goals. In ensuring the sustainability of its business, the Company always establishes partnerships with local breeder communities and develops the potential of partners by conducting a series of training and mentoring. This is in line with the Company's mission to become a bridge for the welfare of Indonesian farmers.

Challenges in 2023

During 2023, the Company faced challenges in the form of fluctuations in feed prices triggered by fluctuations in world food prices. In addition, there is another challenge, namely the surplus production of poultry and its derivative products in Indonesia. To face these challenges, the Company has reformulated its strategy to overcome the challenges. The Company also continues to improve efficiency and operating standards to deliver products with optimal competitiveness and quality.



Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2023 Perseroan cukup mampu menjaga kinerjanya secara berkelanjutan. Meskipun di bidang ekonomi, Perusahaan masih mencatat kerugian, namun Perusahaan telah berhasil memulai produksi dan penjualan telur bebas sangkar (cage free) sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mengedepankan prinsip kesejahteraan hewan.

Di bidang lingkungan, Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan bahwa Perseroan tidak akan menghasilkan limbah yang menimbulkan kerusakan bagi lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan telah memastikan bahwa semua bahan limbah yang dihasilkan oleh kegiatan usaha Perseroan dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk cair. Pupuk ini kemudian digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman di lahan Perseroan, sehingga dapat memulihkan vegetasi di area tersebut. Sedangkan di bidang sosial, Perusahaan berhasil melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat serta beberapa kegiatan CSR berupa pemberian donasi kepada masyarakat sekitar.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan baik di aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan rincian sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi
Perusahaan telah memulai produksi dan penjualan telur bebas sangkar pada 2023 hingga mencapai 84 Ton/bulan. Penjualan produk ini menjadi inovasi dan peluang baru bagi Perusahaan yang berkontribusi positif terhadap pendapatan serta bagi keberlanjutan lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan menjalin Kerjasama dengan Global Food Partner.
2. Aspek Lingkungan
Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menekan penggunaan listrik dan air hingga 27% dibandingkan tahun 2022. Bahkan, penggunaan emisi (BBM) turun hingga 58% dari tahun sebelumnya.
3. Aspek Sosial
Program CSR yang dilakukan Perseroan telah menjangkau sejumlah desa di lingkungan operasional Perusahaan, khusus Desa Tonggor, Kwangen Kidul, Kwangen Lor dan Cempluk. Total kegiatan CSR sepanjang 2023 mencapai 30 berupa pemberian donasi telur dan keterlibatan menjadi sponsor di beberapa acara.

Strategi Pencapaian Target 2024

Secara umum, Perseroan senantiasa menjalankan komitmennya dalam mengawal kinerja keberlanjutan pada tahun 2024. Ke depannya, Perseroan berharap untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, dengan merencanakan dan mengembangkan berbagai program yang berbasis aspek keberlanjutan.

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis perunggasan yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko

Sustainability Performance Achievement

With the existing challenges, throughout 2023 the Company was able to maintain its performance in a sustainable manner. Although in the economic field, the Company still recorded losses, in the environmental field, the Company succeeded in developing a cage-free egg production facility as a tangible manifestation of the Company's commitment in prioritizing animal welfare principles.

In the environmental field, The Company is also committed to ensuring that the Company will not produce waste that causes damage to the environment. As part of this commitment, the Company has ensured that all waste materials generated by its business activities are collected and processed into liquid fertilizer. This fertilizer is then used to enhance plant growth on the Company's land, thus restoring vegetation in the area. Meanwhile, in the social field, the Company has successfully conducted various community empowerment activities as well as several CSR activities in the form of donations to the surrounding community.

Implementation of Sustainable Finance

In 2023, the Company has strived to do its best in the implementation of sustainable finance both in economic, environmental and social aspects with the following details:

1. Economic Aspect
The Company has started production and sales of cage-free eggs in 2023 up to 84 tons/month. The sale of this product is a new innovation and opportunity for the Company that contributes positively to revenue and environmental sustainability. In this case, the Company cooperates with Global Food Partner.
2. Environmental Aspects
Throughout 2023, the Company managed to reduce the use of electricity and water by 27% compared to 2022. In fact, the use of emissions (fuel) decreased by 58% from the previous year.
3. Social Aspect
The CSR program carried out by the Company has targeted a number of villages in the Company's operational environment, specifically Tonggor Village, Kwangen Kidul, Kwangen Lor and Cempluk. Total CSR activities throughout 2023 reached 30 in the form of egg donations and involvement as sponsors in several events.

Goals for 2024

In general, the Company continued to carry out its commitment to overseeing sustainability performance in 2024. In the future, the Company hopes to be able to develop its potential, by planning and developing various programs based on sustainability aspects.

To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of managing risks, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of operational risks in the poultry business that have the potential to hinder the achievement of company targets. In addition, the company also pays attention to



operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

Secara eksternal, terdapat beberapa risiko yang dihadapi Perseroan seperti fluktuasi harga bahan baku pakan, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lainlain. Meski demikian, prospek usaha di bidang perunggasan masih cukup menarik.

Segmen kelas menengah yang terus tumbuh akan menjadi pendorong utama peningkatan terhadap konsumsi daging unggas di Indonesia, dimana terdapat 53,6 juta penduduk Indonesia 20,5% dari total populasi) yang termasuk dalam segmen kelas menengah. Penduduk usia produktif Indonesia (15-64 tahun) mencapai hampir tiga perempat dari total penduduk Indonesia. Segmen populasi tersebut adalah kekuatan pendorong dibalik tren makanan dan masakan baru, sehingga mendukung industri F&B dan industri daging terkait.

Konsumsi pasar pangan pilihan Indonesia diproyeksikan meningkat selama periode 2020-2025E sejalan dengan pertumbuhan PDB per kapita yang mencerminkan peningkatan kepercayaan konsumen dan dunia usaha. Permintaan unggas di Indonesia menunjukkan tren positif, didorong oleh dominasi penduduk usia produktif, pertumbuhan kelas menengah dan peran besar unggas sebagai sumber protein hewani utama di Indonesia (negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia). Oleh karena itu, Perseroan akan meningkatkan utilisasi fasilitas yang dimiliki untuk mendorong volume produksi serta meningkatkan nilai jual produk dengan variasi produk yang besar.

Apresiasi

Bersama dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan ini, Direksi berharap para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui secara lebih dalam tentang komitmen keberlanjutan yang telah dijalankan Perseroan selama ini.

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi semua pihak terhadap kinerja positif Perseroan dalam menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, maupun

operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation.

Externally, there are several risks faced by the Company such as fluctuations in feed raw material prices, changes in exchange rates, a decrease in people's purchasing power, an increase in energy costs, and others. Nevertheless, the business prospects in the poultry sector are still quite attractive.

The growing middle class segment will be the main driver of the increase in poultry meat consumption in Indonesia, where there are 53.6 million Indonesians (20.5% of the total population) who fall into the middle class segment. Indonesia's productive age population (15-64 years old) accounts for almost three quarters of the total population. This segment of the population is the driving force behind new food trends and cuisines, thus supporting the F&B industry and the related meat industry.

The consumption of Indonesia's preferred food market is projected to increase over the period 2020-2025E in line with GDP per capita growth reflecting increased consumer and business confidence. Poultry demand in Indonesia shows a positive trend, driven by the dominance of the productive age population, the growth of the middle class and the large role of poultry as the main source of animal protein in Indonesia (the world's largest Muslim-majority country). Therefore, the Company will increase the utilization of its facilities to boost production volume and increase product selling value with a large variety of products.

Appreciation

Together with the publication of this Sustainability Report, the Board of Directors hopes that the Stakeholders can find out more about the sustainability commitments that have been carried out by the Company so far.

The Board of Directors would like to thank profusely for the support and contribution of all parties to the Company's positive performance in aligning economic, social and environmental aspects.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ali Mas'adi S.Pt MM
Direktur Utama
Chief Executive Officer

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY GOVERNANCE)

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PERSON IN CHARGE OF FINANCE SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

PT Widodo Makmur Unggas Tbk memiliki komitmen menjalankan prinsip tata kelola Perseroan yang baik (GCG) seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan yang tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnis dan proses pengambilan keputusan. GCG adalah hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi berperan sebagai organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh masing-masing lini usaha Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas pengelolaan Perseroan yang termasuk terkait komitmen Direksi terhadap nilai keberlanjutan. Informasi lengkap terkait struktur tata Kelola Perseroan dan tugas dan tanggung jawab masing-masing dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2023.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which is reflected in all business processes and activities and decision-making processes. GCG is very important to ensure business sustainability.

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. In this case, the Board of Directors acts as the main organ of the Company which is fully responsible for the implementation of the sustainability strategy carried out by each of the Company's business lines.

Meanwhile, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee carries out an overall supervisory function over the management of the Company which includes the Board of Directors' commitment to the Sustainability values. Complete information regarding the Company's governance structure and respective duties and responsibilities can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan melalui inhouse training.

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have attended competency development training in the field of sustainability through inhouse training.





PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Sebagai langkah awal, dilakukan identifikasi risiko yang dapat muncul baik dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi dianalisa untuk mengetahui seberapa besar konsekuensi yang dapat terjadi, sebagai pertimbangan dalam menentukan inisiatif yang tepat untuk memitigasi risiko.

Pelaksanaan inisiatif pengendalian risiko didelegasikan kepada fungsi kerja internal Perseroan yang relevan. Untuk memastikan kebijakan yang ditetapkan untuk mengatasi risiko telah dilaksanakan secara tepat dan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi secara periodik. Unit Audit Internal menjadi organ pendukung untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perseroan.

Perseroan memelihara sistem pengendalian internal yang sehat dan pengelolaan risiko yang baik guna meminimalisir kerugian dalam pelaksanaan bisnis Perseroan serta memaksimalkan peluang. Sistem pengendalian internal kami ditetapkan agar membuat tata kelola perusahaan menjadi efektif, sehingga kami dapat melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menjaga integritas serta keandalan baik informasi maupun pelaporan. Melalui internal audit yang independen Perseroan berusaha mengendalikan dan mengawasi kegiatan operasional secara obyektif, termasuk dalam pencegahan korupsi.

Company risk management was carried out directly by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners. As a first step, the identification of risks that can arise from both internal and external factors was carried out. The identification results were then analyzed to find out how big the consequences can be, as a consideration in determining the right initiative to mitigate risk.

The implementation of risk control initiatives was delegated to the relevant Company internal work functions. To ensure that the policies established to address risks have been implemented appropriately and effectively, the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out periodic monitoring and evaluation. The Internal Audit Unit was a supporting organ to evaluate and improve the effectiveness of Company risk management.

The Company maintained a sound internal control system and good risk management in order to minimize losses in the Company's business operations and maximize opportunities. Our internal control system was established to make corporate governance effective, so that we can protect the investment of shareholders and the Company's assets, maintain operational effectiveness and efficiency, comply with applicable laws and regulations, maintain the integrity and reliability of both information and reporting. Through an independent internal audit, the Company seeks to control and supervise operational activities objectively, including preventing corruption.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER RELATIONS

Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Berdasarkan hal inilah Perseroan menyusun langkah-langkah strategis dan membuat kebijakan menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab.

Understanding the needs and expectations of stakeholders is very important to support the achievement of business sustainability. Based on this, Perseroan formulates strategic steps and makes policies to carry out business activities and operations with full responsibility.

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan pendekatan pihak yang memberikan pengaruh atau dipengaruhi oleh aktivitas dan keputusan Perseroan

We identify stakeholders with a party approach that influences or is influenced by the Company's activities and decisions.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Topik Topic
Pelanggan Customers	Informasi situs jaringan dan frontline Website and frontline information Survei kepuasan Satisfaction survey	1. Informasi produk dan layanan termasuk proses produksi Product and service information, including production process 2. Koordinasi kebutuhan pelanggan Customer requirement coordination 3. Metode pembayaran faktur kredit dan debit Invoice payment method credit and debit 4. Kepuasan layanan Satisfaction of service
Pemegang Saham Shareholders	Rapat umum pemegang saham General meeting of shareholders	1. Kinerja Keuangan Financial performance
Pemerintah Government	Sosialisasi dan rapat koordinasi Socialisation and coordination meetings	1. Perizinan dan regulasi bisnis Business licensing and regulation 2. Sertifikasi Certifications 3. Koordinasi sistem perdagangan Coordination of trade system 4. Kepatuhan dan pelaporan Compliance and reporting 5. Penyebarluasan peraturan pemerintah Dissemination of government regulations
Pekerja Employees	Pertemuan karyawan, lokakarya, pelatihan dan pembangunan kapasitas, forum komunikasi, rapat Gathering, workshop, training, communication forum, meeting	1. Sosialisasi kebijakan dan strategi karyawan Socialisation of policies and strategies related to employment 2. Kesempatan bekerja dan jenjang pengembangan karir Employment opportunities and career paths 3. Pelatihan online (technical dan soft skills) Online training (technical and soft skills) 4. Asuransi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety insurance
Distributor Distributors	Kunjungan langsung, panggilan telepon, pertemuan Direct visits, phone calls, gathering	1. Performa penjualan Sales performance 2. Informasi produk, harga dan layanan Products, pricing and service information 3. Inspeksi pabrik Factory inspection
Asosiasi Associations	Rapat dan kegiatan lainnya Meeting and other activities	1. Networking 2. Pengembangan masyarakat dan pendidikan Community development and education 3. Acara bersama Joint events
Mitra Peternak Farmer Partners	Panggilan telepon dan/atau kunjungan langsung Phone calls and/or direct visits	1. Skema pembagian keuntungan Profit-sharing scheme 2. Informasi, nutrisi unggas dan manajemen pakan Product information, poultry nutrition and feed management 3. Penasihat teknis Technical advisory 4. Manajemen perunggasan Poultry management



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Method	Topik Topic
Lembaga/Universitas Institusi/University	Sosialisasi dan koordinasi. Socialisation and coordination	1. Informasi kerjasama dan kegiatan dari Perseroan Information on cooperation programmes and other activities from Company 2. Informasi perekrutan dan administrasi terkait penerima beasiswa Recruitment and administrative information regarding scholarship recipients
Organisasi Komunitas Lokal Local Community Organisations	Pertemuan dengan Organisasi Masyarakat Setempat (OMS), Masyarakat dan Administrator desa. Meetings with CSOs, social organisations, local communities and village administrator	1. Program sosialisasi Socialisation programme 2. Implementasi program CSR CSR programme implementation
Pemasok Supplier	Telepon Phone Calls	1. Harga dan penawaran kompetitif Competitive price and supply 2. Kualitas layanan Quality of services 3. Audit Audit 4. Produk Product 5. Kebijakan pembaruan produk Product update policy

PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Perseroan menyadari terdapat beberapa tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan baik dari factor internal ataupun eksternal. Secara internal, salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan adalah masih rendahnya kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melibatkan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan baik yang diadakan oleh internal ataupun eksternal.

Secara eksternal, Perseroan juga menghadapi tantangan dari konsumen yang menunjukkan kurangnya minat untuk membeli produk ramah lingkungan yang sedang dikembangkan Perusahaan yaitu telur ayam cage free. Selama ini, masrakat masih banyak yang menganggap harga produk ramah lingkungan biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

The Company realizes that there are several challenges in implementing sustainable finance both from internal and external factors. Internally, one of the problems faced by the Company is the low awareness of employees in implementing sustainable finance. Therefore, the Company is committed to involving employees in various trainings related to sustainable finance both internally and externally.

Externally, the Company also faces challenges from consumers who show a lack of interest in buying environmentally friendly products that are being developed by the Company, namely cage free chicken eggs. So far, many people still think that the price of environmentally friendly products is usually higher than ordinary products. This condition is a challenge for us to continue to carry out education.



KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE)

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan keberlanjutan tersebut. Perseroan telah menetapkan visi dan misi tersendiri terkait pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola yang diintegrasikan ke dalam pencapaian target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Perseroan menjalankan kebijakan untuk mencapai tujuan keberlanjutan tersebut secara beragam, namun pada dasarnya mengacu pada upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Program tersebut mencakup:

- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/ Pelanggan.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau CSR Perseroan.
- Pengelolaan Lingkungan
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company is committed to supporting the achievement of the various formulations of the sustainability objectives. Company has set its own vision and mission regarding the achievement of these sustainability goals, which are formulated as an elaboration of the Company's vision in the environmental, social and governance fields that are integrated into achieving economic and operational targets in a balanced manner.

The Company implements policies to achieve these sustainability goals in various ways, but basically refers to efforts to meet the expectations of stakeholders that have been identified. The program includes:

- Implementation of Responsibilities to Consumers/Customers.
- Management and Implementation of the Company's Social Community Development Program or CSR.
- Management of the environment
- Human Resources Management
- Management of Occupational Health and Safety Aspects.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Tahun/ Year	Pendapatan (Rp Milyar)	Laba/Rugi (Rp Milyar)
	Realisasi/ realisation	Realisasi/ Realisation
2023	336,68	(220,56)
2022	2.457,61	(9,63)
2021	3.090	209,8

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / ASPEK UMUM ENVIRONMENTAL PERFORMANCE / GENERAL ASPECTS

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari pentingnya untuk mengelola kegiatan operasional agar mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Untuk itu diperlukan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan. Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup. Pada tahun 2023, biaya lingkungan hidup dikeluarkan oleh Perusahaan untuk kegiatan pengelolaan limbah sebesar Rp.403.553.540

Environmental Cost

The Company realizes the importance of managing operational activities in order to have a positive impact on the environment and society. For this reason, various policies are needed to mitigate environmental impacts due to the Company's operational activities. Efforts and actions to prevent or restore environmental damage are reflected in the costs incurred for the environment. In 2023, environmental costs incurred by the Company for waste management activities amounted to Rp.403,553,540

ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECTS

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Gizi seimbang merupakan kebutuhan dasar hewan agar tetap sehat dan dapat berkembang secara optimal. Para ahli nutrisi kami memformulasi pakan ternak dengan kandungan nutrisi terbaik sesuai kebutuhan dan daya cerna hewan ternak pada setiap tahapan hidupnya. Pakan ternak Perseroan terbuat dari bahan baku pilihan dan bebas dari Antibiotic Growth Promoter (AGP) dan ramah lingkungan.

Perseroan juga secara berkesinambungan mengembangkan dan membangun inovasi ramah lingkungan dan mengidentifikasi sumber daya energi terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya dan tenaga angin Perseroan di wilayah peternakan yang terpencil, dengan tujuan memanfaatkan dan secara signifikan mengandalkan energi ramah lingkungan produksi sendiri untuk mendukung seluruh fasilitas produksi Perseroan di seluruh Indonesia.

Use of Environmentally Friendly Materials

Balanced nutrition is a basic need for animals to stay healthy and develop optimally. Our nutrition experts formulate animal feed with the best nutritional content according to the needs and digestibility of livestock at every stage of their life. The Company's animal feed is made from selected raw materials and is free from Antibiotic Growth Promoter (AGP) and environmentally friendly.

The Company continuously develops and builds environmentally friendly innovations and identifies renewable energy sources, including the Company's solar and wind power plants in remote livestock areas, with the aim of utilizing and significantly relying on environmentally friendly energy production itself to support all of the Company's production facilities throughout Indonesia.



ASPEK ENERGI ENERGY ASPECTS

PENGUNAAN AIR & LISTRIK

Usage of Water

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik Usage of Electricity	9.194.035.191	13.122.895.499	9.455.028.007

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan senantiasa mendorong efisiensi penggunaan energi listrik. Sejalan dengan semangat keberlanjutan, Perseroan menginisiasi serangkaian upaya efisiensi energi salah satunya dengan melakukan pemeliharaan mesin-mesin produksi secara berkala untuk mengurangi konsumsi energi yang berlebihan dan mengkaji kemungkinan implementasi teknologi baru yang lebih hemat energi. Penerapan hemat listrik juga dilakukan dengan menggunakan lampu LED dan penggunaan inverter pada mesin produksi Perseroan. Perseroan juga melakukan sosialisasi internal terkait program hemat energi yang diharapkan dapat diimplementasikan pada kegiatan operasional baik di lingkungan produksi maupun di lingkungan kantor. konsumsi listrik 2023 Perseroan mencatatkan penurunan konsumsi listrik yang signifikan dari sebelumnya Rp. 13.122.895.499 pada tahun 2022 menjadi Rp. 9.194.035.191 pada tahun 2023.

In carrying out its business activities, the Company always encourages efficiency in the use of electrical energy. In line with the spirit of sustainability, the Company initiated a series of energy efficiency efforts, one of which is by conducting regular maintenance of production machines to reduce excessive energy consumption and reviewing the possibility of implementing new technologies that are more energy efficient. The implementation of electricity saving is also carried out by using LED lights and the use of inverters in the Company's production machines. The Company also conducts internal socialization related to energy saving programs that are expected to be implemented in operational activities both in the production environment and in the office environment. 2023 electricity consumption The Company recorded a significant decrease in electricity consumption from Rp. 13,122,895,499 in 2022 to Rp. 9,194,035,191 in 2023.

ASPEK AIR WATER ASPECTS

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga komitmennya terhadap lingkungan hidup, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan air. Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait program hemat air yang diharapkan dapat mendorong efisiensi penggunaan air di masa yang akan datang.

As part of the Company's efforts to maintain its commitment to the environment, the Company encourages efficient use of water. The Company conducts internal socialization related to water-saving programs which are expected to encourage efficient use of water in the future.

PENGUNAAN AIR & LISTRIK

Usage of Water

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penggunaan Air / Usage of Water	1.541.529.882	1.504.912.256	2.454.114.203

ASPEK EMISI EMISSION ASPECTS

Perseroan menyadari bahwa emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya berdampak negatif pada kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, berbagai upaya telah dilakukan perseroan, seperti menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi. Salah satunya adalah dengan menggunakan AC non-CFC.

The Company realizes that CO₂ emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions have a negative impact on the destruction of the ozone layer. In this regard, various efforts have been made by the company, such as applying appropriate and environmentally friendly technology to support emission control programs. One of them is to use non-CFC AC.

Lebih lanjut, untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan secara rutin melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala.

Furthermore, to reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company routinely maintains all operational vehicles. Maintenance and testing of exhaust emissions are carried out regularly.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY APSECTS

Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang sehat sangatlah penting bagi seluruh makhluk hidup dan meskipun kami tidak memiliki operasional yang dekat dengan area konservasi, yaitu keanekaragaman makhluk hidup dari semua sumber, termasuk ekosistem darat, laut dan perairan lainnya dan kompleks ekologi tempat mereka hidup. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dalam menjalankan usahanya. Komitmen ini diperkuat dengan kebijakan Perseroan yang berupa Visi dan Misi Perseroan.

Keanekaragaman hayati merupakan kunci bagi keberlangsungan kehidupan di muka bumi dan oleh karenanya, maka pelestarian keanekaragaman hayati menjadi sangat penting untuk memastikan ekosistem dan proses-proses ekologi berjalan dengan semestinya. Perseroan berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui program-program perlindungan keanekaragaman hayati yang selaras dan dapat mendukung keberlanjutan Perseroan juga daya dukung alam untuk masa depan dan generasi mendatang.

The Company believes that a healthy environment is very important for all living things and even though we do not have operations close to conservation areas, namely the diversity of living things from all sources, including terrestrial, marine and other aquatic ecosystems and the ecological complexes in which they live. The Company remains committed to maintaining biodiversity in running its business. This commitment is reinforced by the Company's policies in the form of the Company's Vision and Mission.

Biodiversity is the key to the sustainability of life on earth and therefore, the preservation of biodiversity is very important to ensure ecosystems and ecological processes run properly. The Company is committed to providing sustainable benefits for shareholders and stakeholders through biodiversity protection programs that are in harmony and can support the Company's sustainability as well as the carrying capacity of nature for the future and future generations.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sekitar wilayah operasi, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah padat dan cair yang dihasilkan. Salah satunya dengan memanfaatkannya menjadi pupuk organik.

As a form of the Company's concern for the environment around the operating area, the Company is committed to managing the solid and liquid waste produced. One of them is by utilizing it into organic fertilizer.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ASPECTS OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam melindungi lingkungan, kami selalu berusaha untuk mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku. Dalam melaksanakan tata usahanya, Perseroan selalu berorientasi pada keberlanjutan, seperti menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait pembuangan limbah operasional.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pengelolaan lingkungan yang disampaikan dari masyarakat.

As a form of the Company's commitment to protecting the environment, we always strive to comply with applicable environmental laws and regulations. In carrying out its business administration, the Company is always oriented towards sustainability, such as compiling a complaint mechanism for environmental problems related to the disposal of operational waste.

In 2023, the Company did not receive any complaints related to environmental management submitted from the public.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Produk yang Setara kepada Konsumen

Konsumen/pelanggan memiliki posisi yang strategis bagi Perseroan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Bercermin pada pentingnya konsumen/pelanggan, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Equal Products to Consumers

Consumers/customers have a strategic position for the Company. Their existence really determines the development and sustainability of the Company. More consumers are successfully obtained and their trusts are maintained, and even become loyal customers, the sustainability of the Company's business will be more guaranteed. Vice versa. Reflecting on the importance of consumers/customers, the Company continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception.



Bagi Perseroan, memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan/konsumen, termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perseroan. Komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan terbaik merupakan bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

For the Company, providing the best service for customers/consumers, including innovating in marketing, distribution, service placement, as well as opening complaint channels and making maximum efforts to provide the best solution immediately. If all these efforts can be realized, then customer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the Company's image. The Company's commitment to provide the best products and services is a form of compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan semua karyawan kami secara adil dan setara untuk menghormati hak-hak mereka. Perseroan bertujuan untuk memberikan lingkungan terbaik bagi para pemilik talenta untuk berkembang sehingga menghasilkan karyawan dengan keterampilan dan keahlian manajemen yang berkualitas, komitmen, dedikasi dan budaya kerja yang tinggi.

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to treating all of our employees fairly and equally to respect their rights. The Company aims to provide the best environment for talent owners to develop so as to produce employees with quality management skills and expertise, commitment, dedication and a high work culture.

Perseroan menghargai keberagaman, dan tidak membedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik dalam menerima karyawan maupun pemberian promosi jabatan. Peraturan Perseroan kami disusun dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan dikonsultasikan dengan perwakilan pekerja. Peraturan ini disahkan oleh pemerintah dan berlaku bagi seluruh pekerja. Apabila terjadi perubahan signifikan terkait operasional, kami mengkomunikasikan seluruh perubahan melalui media komunikasi internal, minimum dua minggu sebelumnya.

The Company respects diversity, and does not discriminate against gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation in accepting employees or granting promotions. Our Company Regulations are prepared with reference to applicable labor regulations and in consultation with worker representatives. This regulation is approved by the government and applies to all workers. If there are significant operational changes, we will communicate all changes through internal communication media, at least two weeks in advance.

Segala bentuk proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan transparan, adil, berdasarkan kualifikasi dan kebutuhan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa lingkungan kerja terbebas dari diskriminasi serta adil bagi setiap gender.

All forms of employee recruitment processes are carried out transparently, fairly, based on qualifications and needs. The Company always ensures that the work environment is free from discrimination and fair for each gender.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen dan dengan tegas tidak mempekerjakan anak di bawah umur yang Mengacu kepada peraturan pemerintah mengenai tenaga kerja bahwa pelamar harus berusia minimal 18 tahun. Kami juga tidak mengizinkan adanya praktik kerja paksa maupun bentuk pelanggaran terhadap hak asasi manusia lainnya.

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed and firmly not employing minors. Referring to government regulations regarding labor, applicants must be at least 18 years old. We also do not allow the practice of forced labor or other forms of human rights violations.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Mengacu kepada undang-undang yang mengatur tentang Upah Minimum Karyawan, Perseroan telah menetapkan bahwa perbandingan upah terendah di kantor pusat (HO) dan Upah Menengah Regional Jakarta adalah 100,00%.

Comparison of Basic Salary of Employees with Regional Minimum Wage (UMR)

Referring to the law that regulates the Minimum Wage for Employees, the Company has determined that the ratio of the lowest wage at the head office (HO) and the Jakarta Regional Medium Wage is 100.00%.

Lingkungan Kerja yang Aman

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, kami tertantang untuk perbaikan terus-menerus melalui manajemen pengetahuan dan perilaku yang adaptif terhadap perubahan. Kami percaya bahwa pertumbuhan masa depan Perseroan juga ditentukan oleh perkembangan karyawan Perseroan dalam jangka panjang.

Lingkungan Kerja yang Aman

As the Company grows, we are challenged for continuous improvement through knowledge management and adaptive behavior to change. We believe that the Company's future growth is also determined by the long-term development of the Company's employees.

Perseroan memiliki karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang. Perseroan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang sesuai dengan talentanya masing-masing. Dalam upaya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan, kami mengembangkan berbagai program dan manfaat bagi para karyawan. Program-program tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan manajemen SDM untuk selalu memiliki orang-orang andal dalam memimpin.

Pelatihan Pegawai

Untuk menunjang kemampuan dan keterampilan pegawai, sepanjang tahun 2023 Perseroan telah menjalankan sejumlah pelatihan yang dapat diikuti oleh karyawan yang terkait, dengan rinci sebagai berikut:

The Company has employees who come from various backgrounds. The Company provides opportunities for employees to develop according to their respective talents. In an effort to create a conducive environment for development, we develop various programs and benefits for employees. These programs aim to achieve HR management's goal of always having reliable people in the lead.

Employee Training

To support the ability and skills of employees, throughout 2023 the Company has run a number of trainings that can be followed by related employees, with details as follows:

Daftar Pelatihan Training List	Penyelenggara Organizer
Management Teknis Ayam Broiler Broiler Technical Management	PT Widodo Makmur Unggas, Tbk. PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
Management Hatchery Management Hatchery	Pas Reform (Mesin Inkubasi) Pas Reform (Incubation Machine)
Pengupahan berbasis produktivitas – Pelatihan Peningkatan Produktivitas Melalui Modul Productivity-based wages - Productivity Improvement Training through the DKI Manpower Office Module	Dinas Tenaga Kerja DKI - Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah Regional Productivity Development Center
Perhitungan PPH 21 dengan ketentuan perhitungan dan aturan baru PPH 21 calculation with new calculation provisions and rules	GAJI.COM GAJI.COM
Integrasi Etika Profesi Insinyur Dalam Kepemimpinan : Menuju Organisasi dengan Performa Tinggi Integration of Professional Engineer Ethics in Leadership: Towards High Performance Organization	LPK Teknik & Manajemen Industri LPK Industrial Engineering & Management
Win Customer Heart : Always Listening, Always Understanding Win Customer Heart: Always Listening, Always Understanding	PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk. PT Widodo Makmur Perkasa, Tbk.

ASPEK MASYARAKAT COMMUNITIES ASPECTS

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memposisikan diri sebagai bagian tidak terpisahkan dari masyarakat dimana unit bisnis kami beroperasi. Dukungan dari masyarakat menjadi hal yang berdampak signifikan terhadap kelancaran operasi unit bisnis kami yang mayoritas berlokasi di desa-desa terpencil. Dukungan ini juga penting untuk memastikan Sumber Daya Manusia (SDM) kami mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara aman dan nyaman. Dengan kata lain dukungan positif masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company positions itself as an inseparable part of the community in which our business units operate. Support from the community has a significant impact on the smooth operation of our business units, the majority of which are located in remote villages. This support is also important to ensure that our Human Resources (HR) are able to carry out their duties and responsibilities safely and comfortably. In other words, the positive support of the surrounding community is very much needed for the sustainability of the Company's business.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan melaksanakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk apresiasi dan komitmen kami terhadap masyarakat. Komitmen ini kami implementasikan dalam bentuk program Corporate Social Responsibility (CSR).

CSR merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan Perseroan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab divisi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan program CSR Perseroan, sekaligus bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan anggaran, perencanaan program, implementasi hingga evaluasi secara mandiri, termasuk di dalamnya mengelola anggaran pelaksanaan program CSR yang telah ditetapkan dalam Perseroan.

Perihal tugas dan tanggung jawab dalam mengelola program CSR Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung dalam menerapkan semua kegiatan Perseroan. Uraian Program CSR yang dilakukan selama tahun 2021 oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

Bantuan sembako terhadap warga sekitar

Widodo Makmur Unggas melakukan kegiatan Pemberian Bantuan Masyarakat yang membutuhkan pada tanggal 14-17 April 2023.

Pembagian bantuan korban kebakaran desa sukoroyom giritontro

Merupakan kegiatan Pemberian bantuan kepada para korban kebakaran di desa sukoroyom giritontro pada tanggal 8 Mei 2023

Pembagian bantuan warga yang terkena limbah

Widodo Makmur Unggas memberikan bantuan terhadap warga sekitar yang terdampak limbah WWTP pada tanggal 12 Juni 2023.

pemberian atensi terhadap dinas terkait

Pada tanggal 10 april 2023, pihak Widodo Makmur Unggas memberikan pemberian atensi terhadap dinas terkait untuk menjaga keharmonisan industri.

Social and Environmental Responsibility Activities

The Company carries out Environmental Social Responsibility (TJSL) activities as a form of our appreciation and commitment to the community. We implement this commitment in the form of a Corporate Social Responsibility (CSR) program.

CSR is an integral part of the Company's development strategy. The management of the CSR program is carried out professionally and is part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary division. The Corporate Secretary who is in charge of implementing the Company's CSR programs, is also responsible for preparing budget planning, program planning, implementation and evaluation independently, including managing the CSR program implementation budget that has been determined by the Company.

Regarding the duties and responsibilities in managing the Company's CSR program, the Corporate Secretary is directly responsible for implementing all the Company's activities. The description of the CSR Program carried out during 2021 by the Company is as follows:

Assistance with staple goods for the surrounding residents

Widodo Makmur Unggas conducted Community Assistance activities for those in need on April 14-17, 2023.

Distribution of aid for the victims of the Sukoroyom Giritontro village fire

It is a provision of aid to the victims of the Sukoroyom Giritontro village fire on May 8, 2023.

Distribution of aid to residents affected by waste

Widodo Makmur Unggas provided assistance to residents affected by WWTP waste on June 12, 2023.

Attention given to relevant departments

On April 10, 2023, Widodo Makmur Unggas paid attention to relevant departments to maintain industrial harmony.





KEGIATAN	LOKASI	SASARAN	VOLUME	JUMLAH ANGGARAN	(Tgl Penyerahan)	KET
Penyaluran CSR telur	Program CSR dengan POLSEK NGAWEN	CSR telur konsumsi untuk Polsek Ngawen	650	Rp 650,000	2/7/2023	Telur
Penyaluran CSR telur	Dadap Ayu Semanu GK	CSR telur konsumsi untuk Masjid Jatiayu, Karangmojo	600	Rp 600,000	2/7/2023	Telur
Penyaluran CSR telur	POLRES GK	CSR telur konsumsi untuk POLRES	300	Rp 300,000	2/22/2023	Telur
Penyaluran CSR telur	Program CSR dengan POLRES GK	CSR telur konsumsi untuk Panti Asuhan	250	Rp 250,000	10 Maret 2023	Telur
Penyaluran CSR telur	Program CSR dengan POLRES GK	CSR telur konsumsi untuk Panti Asuhan	300	Rp 300,000	03 April 2023	Telur
Penyaluran CSR telur	DS. Tonggor	CSR telur konsumsi untuk warga Sekitar Farm tonggor	660	Rp 660,000	17 April 2023	telur
Penyaluran CSR telur	Program CSR dengan POLRES GK	CSR telur konsumsi untuk Panti Asuhan	250	Rp 250,000	5/19/2023	Telur
Penyaluran CSR telur	Program CSR dengan POLRES GK	CSR telur konsumsi untuk Panti Asuhan	250	Rp 250,000	5/22/2023	Telur
Bantuan CSR	Karang taruna Ds Tonggor	Kepemudaan dan Karang Taruna	1	Rp 600,000	1/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Tonggor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Tonggor	1	Rp 600,000	1/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Kwangen Lor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Kidul	1	Rp 700,000	1/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan kwangen Kidul	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Lor	1	Rp 600,000	1/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Cempluk	Untuk Masysrakat lingkungan ds Cempluk	1	Rp 600,000	1/10/2023	
Bantuan CSR	Karang taruna Ds Tonggor	Kepemudaan dan Karang Taruna	1	Rp 600,000	2/12/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Tonggor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Tonggor	1	Rp 600,000	2/12/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Kwangen Lor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Kidul	1	Rp 700,000	2/12/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan kwangen Kidul	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Lor	1	Rp 600,000	2/12/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Cempluk	Untuk Masysrakat lingkungan ds Cempluk	1	Rp 600,000	2/12/2023	
Bantuan CSR	Karang taruna Ds Tonggor	Kepemudaan dan Karang Taruna	1	Rp 600,000	3/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Tonggor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Tonggor	1	Rp 600,000	3/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Kwangen Lor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Kidul	1	Rp 700,000	3/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan kwangen Kidul	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Lor	1	Rp 600,000	3/10/2023	
Bantuan CSR	Padukuhan Cempluk	Untuk Masysrakat lingkungan ds Cempluk	1	Rp 600,000	3/10/2023	
Bantuan CSR	Karang taruna Ds Tonggor	Kepemudaan dan Karang Taruna	1	Rp 600,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Padukuhan Tonggor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Tonggor	1	Rp 600,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Padukuhan Kwangen Lor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Kidul	1	Rp 700,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Padukuhan kwangen Kidul	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Lor	1	Rp 600,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Padukuhan kwangen Kidul	Bantuan Proposal pengajian Akbar di ds. Kwangen Kidul	1	Rp 300,000	3/10/2023	
Bantuan CSR	Karang taruna Ds Tonggor	Kepemudaan dan Karang Taruna	1	Rp 600,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Padukuhan Tonggor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Tonggor	1	Rp 600,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Padukuhan Kwangen Lor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Kidul	1	Rp 700,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Padukuhan kwangen Kidul	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Lor	1	Rp 600,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Kelurahan Pacarejo	Bantuan Proposal Kegiatan tournament Bola Volly	1	Rp 500,000	10-Apr-23	
Bantuan CSR	Karang taruna Ds Tonggor	Kepemudaan dan Karang Taruna	1	Rp 600,000	10-May-23	
Bantuan CSR	Padukuhan Tonggor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Tonggor	1	Rp 600,000	10-May-23	
Bantuan CSR	Padukuhan Kwangen Lor	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Kidul	1	Rp 700,000	10-May-23	
Bantuan CSR	Padukuhan kwangen Kidul	Untuk Masysrakat lingkungan ds Kwangen Lor	1	Rp 600,000	10-May-23	
Bantuan CSR	Kantor Media Sorot Wonosari GK	Bantuan Proposal Ucapan Hari Raya Idul Fitri 1444H	1	Rp 500,000	28-Apr-23	
Bantuan CSR	Disnaker GK	Bantuan Proposal peringatan MAYDAY Kab.GK	1	Rp 500,000	5/16/2023	



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Perseroan meningkatkan bisnisnya menggunakan keunggulan teknologi

untuk mencapai efisiensi biaya dan menjaga kualitas produk Perseroan.

Perseroan disupport oleh para ahli dan profesor di bidang peternakan dalam mengembangkan produknya sehingga Perseroan mampu mengadopsi studi terkini dan meningkatkan kualitas produk-produknya sesuai dengan studi terkini tersebut. Pendekatan ini diambil untuk menjaga Perseroan senantiasa mampu mengikuti perkembangan teknologi terkini, dan dengan demikian mampu menghasilkan kinerja yang lebih efisien dan efektif.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengembangkan produk telur ayam cage free dengan bekerjasama dengan Global Food Partner. Produk ini dikembangkan dengan berlandaskan kesejahteraan hewan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Biofertilizer secara internal menggunakan kotoran hewan dan pengolahan biogas dari peternakan ayam.

Produk yang sudah dievaluasi keamanannya

Vaksinasi dan pengecekan pada kadar antibodi dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat imunitas setiap sapi dan ayam untuk mendeteksi lebih awal jika terdapat hewan yang sakit dan pencegahan terhadap penularan wabah penyakit pada ayam. Melalui pengawasan para tenaga ahli serta profesor di bidang sektor terkait, Perseroan dapat mencegah maupun mengantisipasi wabah penyakit yang dapat terjadi pada hewan ternak.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan prinsip manajemen dengan menjunjung tinggi prosedur operasi standar dan memastikan terlaksananya Good Breeding Practice (GBP), Good Farming Practice (GFP), dan Good Manufacturing Practice (GMP).

Dampak Produk

Produk-produk yang disajikan kepada pelanggan sudah dipastikan standarisasinya, baik dari sisi bahan baku sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun kebersihan tempat untuk proses operasional produksi Perseroan.

Jumlah Produk yang ditarik kembali

Sejalan dengan upaya memberikan produk dan layanan terbaik, Hal ini kami lakukan untuk memastikan produk kami diterima pelanggan dalam kondisi dan kualitas terbaik serta aman dikonsumsi. Jaminan kualitas dikontrol melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan konsumen dalam memberikan pengukuran terhadap kualitas makanan tersebut. Melalui serangkaian upaya tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan yang dimiliki dan ditawarkan Perseroan Kepada pelanggan.

Selain itu, juga tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi spesifikasi yang diminta oleh Perseroan.

Sustainable Product Innovation and Development

The Company improves its business using technological advantages to achieve cost efficiency and maintain the quality of the Company's products.

The Company is supported by experts and professors in the field of animal husbandry in developing its products so that the Company is able to adopt the latest studies and improve the quality of its products in accordance with these latest studies. This approach is taken to keep the Company abreast of the latest technological developments, and thus able to produce more efficient and effective performance.

In 2023, the Company has developed cage free chicken egg products in collaboration with Global Food Partner. This product is developed based on animal welfare. In addition, the Company also develops a Biofertilizer internally using animal manure and biogas processing from chicken farms.

Products Evaluated for safety

Vaccination and checking of antibody levels are carried out periodically to determine the level of immunity of each cow and chicken to detect sick animals early and prevent disease outbreaks in chickens. Through the supervision of experts and professors in related sectors, the Company can prevent or anticipate disease outbreaks that can occur in livestock.

In addition, the Company also applies management principles by upholding standard operating procedures and ensuring the implementation of Good Breeding Practice (GBP), Good Farming Practice (GFP), and Good Manufacturing Practice (GMP).

Product Impact

The standardization of the products served to customers has been ensured, both in terms of raw materials according to the Indonesian National Standard (SNI) and the cleanliness of the place for the Company's production operational processes.

Number of Products recalled

In line with our efforts to provide the best products and services, we do this to ensure that our products are received by customers in the best condition and quality and are safe for consumption. Quality assurance is controlled through the implementation of quality management that involves consumers in providing measurements of the quality of the food. Through these series of efforts, in the reporting year there were no incidents of non-compliance with regard to the health and safety impacts of the products and services owned and offered by the Company to customers.

In addition, there were also no products that were recalled because they did not meet the specifications requested by the Company.

Survei kepuasan pelanggan

Informasi mengenai kepuasan pelanggan terhadap barang dan pelayanan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur mutu produk-produk Perseroan. Hal ini dikarenakan dengan informasi tersebut Perseroan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam pengelolaan bisnis, mengembangkan produk berkualitas yang terjamin keamanan dan higienitasnya

Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memastikan peningkatan terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menjamin perlindungan hukum untuk pelanggan, yang dicantumkan dalam setiap perjanjian dan kontrak yang ditandatangani dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar seluruh pihak, baik Perseroan dan pelanggan, dapat mendapatkan perlindungan hukum terkait kesepakatan dalam perjanjian.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

Atas Laporan Keberlanjutan 2022, Perseroan mendapatkan umpan balik dari Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal ini, Perseroan diminta untuk melengkapi beberapa bagian yang belum dimuat sesuai dengan SEOJK No.16/SEOJK,04/2021. Untuk itu, Perseroan telah melengkapi bagian tersebut dalam Laporan Keberlanjutan ini. Selengkapnnya dapat dilihat pada Daftar Pengungkapan.

Customer satisfaction survey

Information regarding customer satisfaction with goods and services is very important and becomes a benchmark for the quality of the Company's products. This is because with this information the Company realizes that there are still many shortcomings that must be corrected in business management, developing quality products that are guaranteed safety and hygiene.

Customer satisfaction surveys are carried out regularly to ensure improvement in customer satisfaction levels. In addition, the Company also guarantees legal protection for customers, which is included in every agreement and contract signed in every transaction made. This is done so that all parties, both the Company and customers, can get legal protection related to the agreement.

RESPONSE TO 2022 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

On the 2022 Sustainability Report, the Company received feedback from the Financial Services Authority. In this case, the Company is requested to complete several sections that have not been included in accordance with SEOJK No.16/SEOJK,04/2021. Therefore, the Company has completed these sections in this Sustainability Report. Details can be seen in the Disclosure List.





Referensi Kriteria SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Criteria Reference pursuant No. 16/SEOJK.04/2021

Uraian Description	Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan	6
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	10
a. Aspek ekonomi	
1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	
2. pendapatan atau penjualan;	
3. laba atau rugi bersih;	
4. produk ramah lingkungan; dan	
5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.	
b. Aspek Lingkungan Hidup	11
1. penggunaan energi	
2. pengurangan emisi yang dihasilkan;	
3. pengurangan limbah dan efluen; dan	
4. pelestarian keanekaragaman hayati.	
c. Aspek Sosial	11
3. Profil Perusahaan	14
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	
b. Alamat Perusahaan;	15
c. Skala usaha, meliputi:	16
1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	
2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	
3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	
4. Wilayah operasional.	
d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	17
e. Keanggotaan pada asosiasi;	18
f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	18
4. Penjelasan Direksi	23
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	24
c. Strategi pencapaian target	25
5. Tata Kelola Keberlanjutan	34
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	35
c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	35
d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	32
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	33
6. Kinerja Keberlanjutan	38
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
Kinerja Ekonomi	38
a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	38
Kinerja Lingkungan Hidup	39
Aspek Umum	
a. Biaya Lingkungan Hidup	
Aspek Material	
a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	
1. Sustainability Strategy	6
a. Elaboration on Sustainability Strategy	
2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	10
a. Economic aspects	
1. quantity of products or services sold;	
2. revenue or sales;	
3. net profit or loss;	
4. environment-friendly products; and	
5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	
b. Environmental aspects	11
1. energy consumption	
2. emission reductions achieved;	
3. reduction of waste and effluent; and	
4. biodiversity conservation.	
c. Social Aspect	11
3. Company Profile	14
a. Company vision, mission, and sustainability values;	
b. Company's Address;	15
c. Business Scale covering:	16
1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;	
2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	
3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and	
4. Operational area.	
d. Products, Services, and Business Activities Conducted	17
e. Membership of associations;	18
f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	18
4. Directors' Report	23
a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	
b. Implementation of Sustainable Finance	24
c. Target achievement strategy	25
5. Sustainability Governance	34
a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance	
b. Competency Development on Sustainable Finance	35
c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;	35
d. Stakeholder Relations	32
e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	33
6. Sustainability Aspect Performance	38
a. Activities to Build a Culture of Sustainability	
Economic Aspect	38
a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss	
b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	38
Environmental Aspect	39
General Aspect	
a. Environmental Cost	
Material Aspect	39
a. Use of Environmentally Friendly Materials	

Uraian Description	Halaman Page
Aspek Energi	
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	40
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	40
Aspek Air	
a. Penggunaan air	39
Aspek Keanekaragaman Hayati	
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	39
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	39
Aspek Emisi	
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	40
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	40
Aspek Limbah Dan Efluen	
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	-
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	-
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	40
Kinerja Sosial	
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	39
Aspek Ketenagakerjaan	
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	41
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	41
c. Upah Minimum Regional	42
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	42
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	42
Aspek Masyarakat	
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	43
b. Pengaduan Masyarakat	-
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	43
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	46
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	46
c. Dampak Produk/Jasa	46
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	46
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	46
Lain-lain	
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	-
b. Lembar Umpan Balik.	50
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	-
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	48
Energy Aspect	
a. Amount and Intensity of Energy Used	40
b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	40
Water Aspect	
a. Water usage	39
Biodiversity Aspect	
a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	39
b. Biodiversity Conservation Effort	39
Emission Aspect	
a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	40
b. Emission Reduction Efforts and Achievements	40
Waste and effluent aspects	
a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	-
b. Waste and Effluent Management Mechanism	-
c. Waste Spills that Occur (if any)	-
Complaints Related to the Environment Aspects	
a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	40
Social Aspect	
a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	39
Employment Aspect	
a. Equal Employment Opportunity	41
b. Child Labor and Forced Labor	41
c. Regional Minimum Wage	42
d. Decent and Safe Working Environment	42
e. Employee Capabilities Training and Development	42
Community Aspect	
a. Impact of Operations on Surrounding Communities	43
b. Public Complaint	-
c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	43
Sustainable Product/Service Development Aspect	
a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	46
b. Safety Evaluated Products/Services for Customers	46
c. Product/Service Impact	46
d. Number of Products Recall	46
e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	46
Others	
a. Written Verification from an Independent Party (if any).	-
b. Feedback Sheet.	50
c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	-
d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	48



Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.
This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini.
(1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Ketenagakerjaan
Employment

☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

☐ Portofolio Produk
Product Portfolio

☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption

☐ Privasi Pelanggan
Customer Privacy

☐ Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

☐ Teknologi Informasi
Information Technology

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor ☐ Pelanggan / Customer ☐ Pegawai / Employee ☐ Distributor / Distributor
☐ Media / Media ☐ Masyarakat / Public ☐ Pemerintah / Government ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Pradipta Danar Jati
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Gedung Graha Widodo Makmur Jalan
Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap,
Cipayung, Jakarta Timur. 13870.
Phone : 021 - 8430 6787 / 88
Fax : 021 - 8430 6790 / 91

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK**

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2023 PT Widodo Makmur Unggas Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Mei 2023

We, the undersigned, state that all the informaton in the 2023 Annual Report of PT Widodo Makmur Unggas Tbk is presented comprehensively and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, May 18, 2023

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Ir. Tumiyana, MBA

Komisaris Utama / Chief Commissioner



Irjen Pol (Purn). Drs. Bimo Anggoro Seno, M.H.
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Ir. Teddy Mulyawan Subekti
Komisaris / Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Ali Mas'adi, S.Pt, MM.
Direktur Utama / President Director



Wahyu Andi Susilo, SE.
Direktur / Director



Tri Mahawijaya Herlambang, S.pt.
Direktur / Director

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :

Alamat Domisili/Residential address :

Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :

Alamat Domisili/Residential address :

Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ANDED
DECEMBER 31, 2023 and 2022**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. **Ali Mas'adi**
Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur
Taman Cileungsi BB.6/54 RT/RW 003/013, Kel.
Cipenjo, Kec. Cileungsi
021-84306787
Direktur Utama / President Director
2. **Wahyu Andi Susilo**
Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur
Jl. Buni, Gg. Salak, RT/RW 011/004, Kel. Munjul,
Kec. Cipayung
021-84306787
Direktur Keuangan / Finance Director
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements.*
2. *The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been fully disclosed and truth manner, and*
b. *The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contained any incorrect information or material facts, and do not omit material information or fact.*
4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 06 Mei 2024 / May 6th, 2024



Ali Mas'adi
Direktur Utama/
President Director

Wahyu Andi Susilo
Direktur Keuangan /
Finance Director

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i – vii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL/ <i>FOR THE YEAR ENDED</i> 31 DESEMBER 2023 / <i>DECEMBER 31, 2023</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENT</i>	6 – 75
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	Lampiran/ <i>Appendix</i> 76-77
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	78
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	79
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	80

Laporan Auditor Independen***Independent Auditor's Report***

Ref : 00132/3.0409/AU.1/01/0126-1/1/V/2024

**Para Pemegang saham, Komisaris, dan Direksi
PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak*****The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries*****Opini Wajar dengan Pengecualian*****Qualified Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of consolidated financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, a consolidated statement of changes in equity, and a consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, except for the impact of matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian***Basis for Qualified Opinion***

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup memiliki total saldo piutang usaha sebesar Rp95.273.532.760, dengan umur piutang lebih dari 90 hari sebesar Rp79.353.664.926, atau sebesar 83,3% dari total piutang usaha. Dari saldo piutang usaha tersebut, manajemen telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha tidak tertagih sebesar Rp16.422.701.772, atau sebesar 17,2% dari saldo piutang usaha. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen per 31 Desember 2023. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut diatas.

As disclosed in Note 7 to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group had a total balance of trade receivables of Rp95,273,532,760, with receivables over 90 days of Rp79,353,664,926, or 83.3% of total accounts receivable. From the balance of trade receivables, management has established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) for uncollectible trade receivables amounting to Rp16,422,701,772, or 17.2% of the balance of trade receivables. We were unable to obtain sufficient and precise audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management as of December 31, 2023. As a result, we were unable to determine whether adjustments to the figures above were necessary.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup memiliki saldo utang bank dan utang non bank sebesar Rp811.150.598.974, yang perjanjian kreditnya sebagian besar telah jatuh tempo dan masih dalam proses negosiasi untuk restrukturisasi dengan pihak kreditur, dan beberapa rasio keuangan yang belum terpenuhi sebagaimana dalam ketentuan kredit. Kondisi tersebut bersamaan dengan rugi berturut-turut yang dialami Grup mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini Wajar dengan Pengecualian, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen dan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menyimpulkan apakah informasi lain mengandung kesalahan penyajian material sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Notes 17 and 19 to the attached consolidated financial statements, the Group has bank debt and non-bank debt balances amounting to Rp811,150,598,974, most of which credit agreements have matured and are still in the process of negotiating for restructuring with creditors, and several financial ratios that have not been met as stated in the credit provisions. These conditions together with the consecutive losses experienced by the Group indicate the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to maintain its business continuity. The accompanying financial statements do not adequately disclose this.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatement.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement in such other information, we are required to report that fact. As explained in the basis for Qualified Opinion paragraph, we were unable to obtain sufficient and precise audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management and the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. As a result, we cannot conclude whether other information contains material misstatements with respect thereto.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan Grup untuk produk telur ayam konsumsi, anak ayam, ayam hidup pedaging, daging ayam olahan dan pakan ayam sebesar Rp327.558.093.427 atau 97,29% dari total pendapatan neto Grup. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap rugi Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai,
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue Recognition

On December 31, 2023, the Group's sales of consumer chicken egg products, day old chicks, live broiler chickens, processed chicken meat and chicken feed amounted to Rp327,558,093,427 or 97.29% of the Group's total net income. The sale is recognized when control of the finished goods has transferred to the customer.

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the recorded value of revenue relative to the Group's losses. In addition, there is a risk that revenue recognition does not comply with the cutoff at the reporting date and the implications this has for the timing of revenue recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate operational effectiveness and relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtain details of income and match the value with income recorded in financial records;*
- *Conduct quotation tests on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Carry out quotation tests on income and check supporting documents to ensure cutoffs and that the income that has been recognized is supported by appropriate evidence,*
- *Assessing disclosures in financial reports referring to the requirements of applicable accounting standards.*

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 Grup memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.349.440.861.583 atau sebesar 61% dari jumlah aset tetap Grup. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sebelum tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami menarik perhatian ke Catatan 13b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan sendiri yg dilakukan manajemen, Grup memiliki utang pajak penghasilan sebesar Rp91.430.781.677. Utang pajak tersebut merupakan kewajiban pajak yg saat ini sedang dalam proses penyelesaian dan manajemen berkeyakinan mampu menyelesaikan kewajiban pajak tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 12 of the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has a balance of assets in progress amounting to Rp1,349,440,861,583 or 61% of the Group's total fixed assets. The asset development activities have started before 2023 and completion will depend on the availability of funds which are being sought by the Group's management. Our opinion is not modified in this regard.

We draw attention to Note 13b of the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, based on management's own calculations, the Group has an income tax debt of Rp91,430,781,677. The tax debt is a tax obligation that is currently in the process of being resolved and management believes it is able to complete the tax obligation. Our opinion is not modified in this regard.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries year ended December 31, 2022, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 14, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting processes.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From matters communicated to those responsible for governance. We determined these matters to be the most significant in the audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore to be the primary audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because of the adverse consequences of communicating it, reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

KANAKA PURADIREDA SUHARTONO



Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA.
No. Ijin AP. 0126/ License No. AP. 0126

Jakarta, 6 Mei 2024 / May 6, 2024
Ref : 00132/3.0409/AU.1/01/0126-1/1/V/2024



PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1.625.492.983	4.351.004.196	Cash and banks
Aset keuangan lancar lainnya	6	26.281.505.127	51.984.070.000	Other current financial assets
Piutang usaha				Account receivables
- Pihak berelasi	7, 33a	3.557.712.073	5.755.304.227	- Related parties
- Pihak ketiga	7	75.293.118.915	119.624.557.592	- Third parties
Persediaan	8	29.097.074.491	124.935.683.808	Inventories
Aset biologis	9	24.124.111.717	49.263.010.313	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	11	5.126.681.281	5.275.431.802	Prepaid expenses
Uang muka	10	13.658.345.909	8.430.720.051	Advances
Pajak dibayar dimuka	13a	36.017.463.495	35.819.681.080	Prepaid tax
		214.781.505.991	405.439.463.069	
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	33c	23.503.841.962	23.441.224.628	Other receivables - related parties
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp210.696.527.496 dan Rp142.322.312.915	12	2.226.153.742.112	2.277.533.287.761	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp210,696,527,496 and Rp142,322,312,915
Aset pajak tangguhan	13c	4.377.328.252	4.157.983.642	Deferred tax assets
		2.254.034.912.326	2.305.132.496.031	
JUMLAH ASET		2.468.816.418.317	2.710.571.959.100	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
- Pihak berelasi	14, 33b	951.304.691	450.083.442	- Related parties
- Pihak ketiga	14	63.296.078.215	126.219.622.994	- Third parties
Utang bank	17a	55.433.040.000	255.039.831.746	Bank loan
Utang lain-lain	15	17.126.059.316	7.627.218.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	18	54.991.392.792	9.290.242.462	Accrued expense
Utang pajak	13b	91.430.781.677	92.097.852.438	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				Current maturities of long term liabilities:
- Utang bank	17b	26.005.464.732	136.156.625.129	- Bank loan
- Utang lembaga keuangan non-bank	19	65.000.000.000	70.000.000.000	- Non-bank financial institution loan
- Utang sewa	20	2.978.186.241	21.526.233.949	- Lease payables
		377.212.307.664	718.407.710.160	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun:				Long term liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
- Utang bank	17b	664.712.094.242	393.454.667.989	Bank loan -
- Utang sewa	20	37.342.776.769	22.577.347.599	Lease payables -
Utang pemegang saham	16, 33e	403.098.144.793	370.748.179.297	Shareholder loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	33d	4.020.000.000	3.020.000.000	Other payable - related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	5.074.487.154	4.660.226.895	Post-employment benefits liabilities
		1.114.247.502.958	794.460.421.780	
JUMLAH LIABILITAS		1.491.459.810.622	1.512.868.131.940	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – 20.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 12.941.176.500 lembar saham	22	647.058.825.000	647.058.825.000	Authorized – 20,000,000,000 shares, par value Rp50 per share issued fully at paid 12,941,176,500 shares.
Tambahan modal disetor	23	243.228.722.542	243.403.428.427	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		4.871.275.659	4.374.527.937	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	24	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		68.140.137.579	288.147.602.111	Unappropriated
		973.298.960.780	1.192.984.383.475	
Kepentingan nonpengendali	25	4.057.646.915	4.719.443.685	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		977.356.607.695	1.197.703.827.160	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.468.816.418.317	2.710.571.959.100	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	26	336.684.940.840	2.457.607.034.533	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	437.240.654.500	2.270.597.239.417	COST OF GOOD SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(100.555.713.660)	187.009.795.116	GROSS PROFIT (LOSS)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis		-	246.424.424	Gain (loss) on adjustment of biological assets
Beban usaha	28	(52.565.267.011)	(97.363.034.298)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain	29	11.319.927.886	5.750.648.793	Other operating income
Beban usaha lain	30	(17.371.749.622)	(26.997.546.844)	Other operating expenses
		(58.617.088.747)	(118.363.507.925)	
LABA (RUGI) USAHA		(159.172.802.407)	68.646.287.191	OPERATING PROFIT(LOSS)
Penghasilan keuangan	31	27.302.032	126.517.189	Finance income
Beban keuangan	32	(61.471.310.998)	(80.672.669.177)	Finance expenses
		(61.444.008.966)	(80.546.151.988)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(220.616.811.373)	(11.899.864.797)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	13c	(52.449.929)	2.268.310.090	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(220.669.261.302)	(9.631.554.707)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified To profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	672.580.375	(443.085.141)	Remeasurements on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	13c	(175.832.653)	55.417.481	Income tax relating to component of the other comprehensive income
		496.747.722	(387.667.660)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(220.172.513.580)	(10.019.222.367)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT BERJALAN YANG DAPAT				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas		(220.007.464.532)	(8.957.865.054)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(661.796.770)	(673.689.653)	Non-controlling interest
		(220.669.261.302)	(9.631.554.707)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(219.510.716.810)	(9.345.532.714)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(661.796.770)	(673.689.653)	Non-controlling interest
		(220.172.513.580)	(10.019.222.367)	
LABA PER SAHAM DASAR		(17,0)	(0,7)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
*Equity attributable to owners of the Company***

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>					Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah pemilik entitas induk/ <i>Total owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan revaluasi aset tetap/ <i>Gain on revaluation of fixed asset</i>	Pengukuran Kembali imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit liability</i>		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2022	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	982.418.362		5.000.000.000	323.069.514.816	1.223.293.963.840	5.393.133.338	1.228.687.097.178	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-		5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation for statutory Allocation</i>
Rugi bersih komprehensif	-	-	-	(387.667.660)		-	(8.957.865.054)	(9.345.532.714)	(673.689.653)	(10.019.222.367)	<i>Net comprehensive Loss</i>
Dividen	-	-	-	-		-	(20.964.047.651)	(20.964.047.651)	-	(20.964.047.651)	<i>Dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2022	20	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	594.750.702	10.000.000.000	288.147.602.111	1.192.984.383.475	4.719.443.685	1.197.703.827.160	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	496.747.722	-	(220.007.464.532)	(219.510.716.810)	(661.796.770)	(220.172.513.580)	<i>Net comprehensive loss</i>
Biaya emisi		-	(174.705.885)	-	-	-	-	(174.705.885)	-	(174.705.885)	<i>Emission costs</i>
Saldo per 31 Desember 2023	20	647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	1.091.498.424	10.000.000.000	68.140.137.579	973.298.960.780	4.057.646.915	977.356.607.695	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		392.466.568.070	2.502.340.903.868	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya		(361.076.279.654)	(2.292.915.429.481)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Pembayaran pajak		(1.101.282.324)	(7.376.738.837)	Payment of taxes
Pembayaran bunga		(28.357.093.598)	(84.839.269.529)	Payment of interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.931.912.494	117.209.466.020	Net cash flow provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(6.657.524.793)	(515.603.510.322)	Purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi		937.382.666	(14.564.629.834)	Received (payment) of loan from related parties
Uang muka penambahan aset tetap		(11.087.924.320)	(6.622.642.439)	Advances of additional of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	13.749.027.546	Proceeds from the sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(16.808.066.447)	(523.041.755.049)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	-	-	(20.964.047.646)	Dividends paid to the Shareholders
Penerimaan utang bank	-	-	291.298.333.917	Received of bank loan
Pembayaran utang bank		(18.293.458.290)	(126.533.287.757)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank		32.731.122.624	7.627.218.000	Received of other payable – nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank		(85.494.435.941)	(37.145.880)	Payment of other payable – nonbank
Pembayaran utang lembaga keuangan nonbank		(5.000.000.000)	(49.750.000.000)	Payment of non-bank financial institution loan
Penerimaan utang lembaga keuangan nonbank	-	-	5.000.000.000	Received of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa		(424.834.274)	(30.638.735.672)	Lease payable
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham		32.349.965.496	289.806.631.374	Repayment of loan To shareholder loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	-	-	3.020.000.000	Received (payment) of loan from related parties
Penerimaan kembali jaminan		56.282.283.125	(35.185.948.000)	Receipt back guarantee
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		12.150.642.740	333.643.018.336	Net cash flow provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS		(2.725.511.213)	(72.189.270.693)	NET DECREASE - CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.351.004.196	76.540.274.889	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.625.492.983	4.351.004.196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 114 tanggal 28 Juni 2023 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai penambahan bidang usaha. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiasesuai Surat No. AHU-AH.01.09.-0134237 tanggal 5 Juli 2023.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktifitas Perusahaan terdiri dari antara lain, bidang usaha peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari, industri di bidang pasca panen dari usaha-usaha tersebut seperti, pemotongan ayam termasuk daging ayam yang diawetkan dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, produk daging seperti, sosis, salami, pudding, bologna, patc, rillet dan daging ham, telur dan hasil olahan telur. Produk farmasi untuk hewan seperti dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan dan lainnya. Budidaya ayam ras pedaging, ayam ras petelur, pembibitan dan budidaya ayam buras, pembibitan ternak unggas lainnya seperti entok dan angsa. Perdagangan pakan yang berkaitan dengan usaha tersebut.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu peternakan ayam dan perdagangan pakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada Februari 2017.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Widodo Makmur Perkasa Tbk yang berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the Company) established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 of Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 31, 2015. The Company has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on the Deed No. 03 dated January 17, 2017 of Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., the notary in Bogor. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017dated February 9, 2017

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No.114 dated June 28, 2023 of Pratiwi Handayani S.H., the notary in Jakarta Pusat, regarding the addition of business fields. The amendments has been received and recorded in the Legal Entry Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09.-0134237 dated July 5, 2023.

b. Purposes and objectives

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprise the farming and breeding of grand-parent stock, a day old chicken, industry in the post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens including preserved chicken meat by canning, fumigation, salting, meat products such as sausages, salami, pudding, bologna, patc, rillet, eggs and processed eggs. Pharmaceutical products for animals such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions and others. Broiler breeding, laying hens, breeding and raising of free-range chickens, breeding other poultry such as ducks and geese. Trading of feed related to the businesses.

Currently, business activities that have been running are in the chicken farm and feed trade.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in February 2017.

The Company's ultimate parent entity is PT Widodo Makmur Perkasa Tbk is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tumiyana
Komisaris	Teddy Mulyawan Subekti
Komisaris Independen	Bimo Anggoro Seno
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ali Mas'adi
Direktur	Wahyu Andi Susilo
Direktur	Tri Mahawijaya Herlambang
Direktur	-

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Bimo Anggoro Seno
Anggota	Muhammad Luthfi Rismawan
Anggota	Drh. Didik Nugroho Sumardiyan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek

Berdasarkan Surat Perubahan Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 tanggal 10 April 2023 mengenai perubahan anggota Komite Audit dari semula oleh Dra. Rosmala menjadi Muhammad Luthfi Rismawan, S.E.

Pada Januari 2022, anggota Komite Audit Rosmala sudah tidak menjabat sebagai anggota komite Audit Perusahaan dan belum dilakukan pengangkatan pengganti anggota Komite Audit tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Harianto Nidipramudi Said sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Puti Retno Ali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan masing-masing 305 dan 400 (tidak diaudit).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Composition of the Company's management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
	Tumiyana	Tumiyana	Boards of Commissioner
	Teddy Mulyawan Subekti	Teddy Mulyawan Subekti	President Commissioner
	Bimo Anggoro Seno	Bimo Anggoro Seno	Commissioner
			Independent Commissioner
	Ali Mas'adi	Ali Mas'adi	Boards of Directors
	Wahyu Andi Susilo	Wahyu Andi Susilo	President Director
	Tri Mahawijaya Herlambang	Tri Mahawijaya Herlambang	Director
	Drh. Harsono Edy	Drh. Harsono Edy	Director

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2023	2022	
Ketua	Bimo Anggoro Seno	Bimo Anggoro Seno	Chairman
Anggota	Muhammad Luthfi Rismawan	Muhammad Luthfi Rismawan	Member
Anggota	Drh. Didik Nugroho Sumardiyan	Drh. Didik Nugroho Sumardiyan	Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.

Based on the Letter of Amendment to the Audit Committee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 dated April 10, 2023 regarding changes in members of the Audit Committee from originally by Dra. Rosmala to Muhammad Luthfi Rismawan, S.E.

In January 2022, members of the Audit Committee's Rosmala no longer served as members of the Company's Audit Committee and no replacement has been made for the members of the Audit Committee.

Based on Director Decision Letter No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020 about Establish of Internal Audit Unit and No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/ 2020 dated August 31, 2020 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Harianto Nidipramudi Said while the corporate secretary position is led by Puti Retno Ali.

As at December 31, 2023 and 2022 the number of employees are 305 and 400 (unaudited), respectively.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-09/D.04/2021.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp180 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp349.411.770.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp252.352.945.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 23).

e. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Adijaya Unindo Perkasa yang dimiliki secara langsung, dengan keterangan sebagai berikut

Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
		2023	2022
Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	Banten	68,00%	68,00%

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 27 September 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notaris di Bogor. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0458241, tanggal 8 Oktober 2021.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Public offering of the Company's shares

On November 11, 2020, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 from Indonesia Stock Exchange (IDX).

On January 22, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-09/D.04/2021.

On January 29, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp50 (full amount) per share and offering price of Rp180 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on February 2, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp349,411,770,000. The excess from issuance of new shares over par value amounting to Rp252,352,945,000 was recorded as part of Additional Paid-in Capital (See to Note 23).

e. Subsidiary

The Company has a subsidiary PT Adijaya Unindo Perkasa, which is directly owned, with the following information:

Tahun operasi komersial/ <i>start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
2017	28.653.175.329	30.805.591.082

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang, Banten. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 19, 2017.

The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Decision of Shareholder No. 02 dated September 27, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Bogor. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0458241 dated October 8, 2021.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak

PT AUP berkedudukan di Kab. Tangerang Banten. Kantor dan tempat usaha utama PT AUP berlokasi di Jalan Raya Serang KM 33,5 Desa Jayanti Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perusahaan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

Currently, the business activities of PT Adijaya Unindo Perkasa which have been running is in the trade of animal feed.

PT AUP is domiciled in Kab. Tangerang Banten. The main office and place of business of PT AUP is located at Jalan Raya Serang KM 33,5 Desa Jayanti, Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

There's no restrictions on the subsidiary ability to transfer funds to the Company.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING (IFAS)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (FAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) valid on January 1, 2023:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material";
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- The Amendments to SFAS 16 "Fixed Assets regarding yield before intended use"; And
- The Amendments to SFAS 46 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the bank's accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 14 Inventories or value in use in SFAS 48.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basis of consolidated (continued)

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 71,

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Dasar konsolidasi (lanjutan)

untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*),

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basis of consolidated (continued)

Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 46 Income Taxes and SFAS 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as argain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement,

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Business combination (continued)

the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Where a combination of businesses is phased in, the Group's prior ownership (including joint operations) of the acquired party is measured back to fair value on the date of acquisition and the profit or loss generated, if any, is recognised in profit and loss. Amounts derived from holdings prior to the date of acquisition that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit and loss where such treatment would be appropriate if such holdings were divested/sold.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Transaction with related parties

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. *person or a close member have a related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Have joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. *Have significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (Continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non- keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments (continued)

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- *Level 3* - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h. Kas dan bank

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

i. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Financial instruments (continued)

6. Fair value of financial instruments (continued)

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Cash and bank

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".

i. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Investments in associates and joint ventures (continued)

The requirements of SFAS 48 Impairment of Assets ("SFAS 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

k. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/penyerahan jasa dari kegiatan pokok Grup.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Investments in associates and joint ventures (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying SFAS 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 15).

k. Account receivable

Account receivable are receivables arising from sales/deliveries of services of the principal activities of the Group.

Account receivable are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.

l. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

m. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

n. Hewan pembibit turunan

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grandparent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

o. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

p. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.

n. Breeding livestock

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

p. Fixed assets

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Inventaris kantor	4

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

p. Aset tetap (lanjutan)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Fixed assets (continued)

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land. The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Lease (lanjutan)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak- guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup.

Pengkuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Lease (lanjutan)

As a practical expedient, SFAS 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases.

Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Income and expense recognition

On January 1, 2020 the Group has adopted SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

t. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Liabilitas imbalan pasca kerja

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di danai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Post-employment benefits liabilities

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

v. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode Ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis. Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak ini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

x. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak ini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Income tax (continued)

In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

x. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

y. Event after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
 - Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
 - Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
 - *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
 - *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in SFAS 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated useful life of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post- employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 21.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience.

Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas	88.257.570	56.422.180
<u>Bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	775.807.305	1.643.496.763
PT Bank Central Asia Tbk	428.996.847	877.735.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.481.803	27.539.442
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.589.496	518.201.015
PT Bank Woori Saudara Indonesia	46.011.496	1.010.578.733
PT Bank DKI	19.290.218	62.368.128
PT Bank Mega Tbk	7.019.422	49.974.098
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.038.826	3.574.814
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	101.113.319
	<u>1.625.492.983</u>	<u>4.351.004.196</u>

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Jaminan	26.281.505.127	51.984.070.000
<u>Jumlah</u>	<u>26.281.505.127</u>	<u>51.984.070.000</u>

Jaminan merupakan dana *marginal deposit* yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. *Marginal deposit* merupakan jaminan atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. terkait dengan pembelian bahan baku dan mesin, per 31 Desember 2023 dan 2022 (Lihat Catatan 17 dan 19).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash
	<u>Bank</u>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Woori Saudara Indonesia
	PT Bank DKI
	PT Bank Mega Tbk
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	Guarantee
	<u>Total</u>

Guarantee represents marginal deposit fund that is placed in a joint account at PT Bank Woori Saudara Indonesia. The Marginal Deposit is a deposit for SKBDN facilities obtained by the Company from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk transaction related to the purchase of raw materials and hatchery machine, as at December 31, 2023 and 2022 (See Note 17 and 19).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi	3.557.712.073	5.755.304.227
Pihak ketiga	91.715.820.687	135.566.622.118
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(16.422.701.772)	(15.942.064.526)
<u>Jumlah</u>	<u>78.850.830.988</u>	<u>125.379.861.819</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari 3 bulan	15.919.867.834	122.607.346.612
3 bulan – 6 bulan	478.124.291	5.303.428.632
6 bulan – 9 bulan	27.205.324.055	5.547.950.830
9 bulan – 1 tahun	23.392.874.595	3.560.738.581
Lebih dari 1 tahun	28.277.341.985	4.302.461.690
	<u>95.273.532.760</u>	<u>141.321.926.345</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal	(15.942.064.526)	(1.075.042.711)
Penambahan	(480.637.246)	(14.867.021.815)
	<u>(16.422.701.772)</u>	<u>(15.942.064.526)</u>
	<u>78.850.830.988</u>	<u>125.379.861.819</u>

7. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, is as follows:

	Related parties
	Third parties
	Less:
	Allowance for impairment losses on account receivables
	<u>Total</u>

The details of account receivables based on aging are as follows:

	Less than 3 months
	3 months – 6 months
	6 months – 9 months
	6 months – 1 year
	Over 1 year

	Less:
	Allowance for impairment losses
	Beginning balance
	Addition

7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Barang jadi:		
Karkas	24.382.448.877	98.791.550.026
Pakan jadi	2.048.253.412	21.629.349.551
Obat	555.420.342	1.623.399.535
Telur	307.821.929	97.444.579
Bahan baku	931.037.095	1.523.847.176
Bahan pembantu	872.092.836	1.270.092.941
Jumlah	29.097.074.491	124.935.683.808

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp21.700.307.820 dan Rp13.989.448.306 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebagian persediaan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

9. ASET BIOLOGIS

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

	2023	2022
Telah menghasilkan (masa produksi)		
Saldo awal	8.475.811.341	15.803.000.000
Reklasifikasi dari ayam belum mneghasilkan	46.289.476.694	36.373.036.745
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(45.619.277.811)	(43.759.141.864)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	58.916.460
Saldo akhir	9.146.010.224	8.475.811.341

7. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

All account receivables of the Company are denominated in Rupiah.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivable.

Some account receivables have been pledged as collateral for the Company's facilities (Note 17).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	2022
Barang jadi:		
Karkas	24.382.448.877	98.791.550.026
Pakan jadi	2.048.253.412	21.629.349.551
Obat	555.420.342	1.623.399.535
Telur	307.821.929	97.444.579
Bahan baku	931.037.095	1.523.847.176
Bahan pembantu	872.092.836	1.270.092.941
Jumlah	29.097.074.491	124.935.683.808

As at December 31, 2023 and 2022 inventories are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total insurance coverage of Rp21,700,307,820 and Rp13,989,448,306 against earthquake, fire and other possible risk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at December 31, 2023 and 2022.

Part of inventories are pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 17).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Represent breeding chickens (presented as current assets).

	2023	2022
Telah menghasilkan (masa produksi)		
Saldo awal	8.475.811.341	15.803.000.000
Reklasifikasi dari ayam belum mneghasilkan	46.289.476.694	36.373.036.745
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(45.619.277.811)	(43.759.141.864)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	58.916.460
Saldo akhir	9.146.010.224	8.475.811.341

9. ASET BIOLOGIS (LANJUTAN)

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar). (lanjutan)

	2023	2022
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)		
Saldo awal	15.538.661.455	19.783.000.000
Pembelian	15.699.304.391	12.210.662.363
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	27.413.307.268	19.730.527.873
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(46.289.476.693)	(36.373.036.745)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-	187.507.964
Saldo akhir	12.361.796.421	15.538.661.455
Persediaan biologis		
Telur netas	1.388.805.017	5.059.990.262
Hewan ternak dalam pertumbuhan	1.227.500.055	20.188.547.255
Sub jumlah	2.616.305.072	25.248.537.517
Jumlah	24.124.111.717	49.263.010.313

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan dan aset biologis telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp40.126.674.746 dan Rp36.814.582.181 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Uang muka tanah	11.554.871.409
Proyek	2.103.474.500
Uang muka pembelian kendaraan	-
Jumlah	13.658.345.909

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m2 berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarannya diantaranya untuk pembangunan *broiler commercial farm* baru di daerah Wonogiri.

9. BIOLOGICAL ASSETS (CONTINUED)

Represent breeding chickens (presented as current assets). (continued)

	2022	
Unproductive (growth age)		
Beginning balance	19.783.000.000	
Purchase	12.210.662.363	
Growing costs during the period	19.730.527.873	
Reclassification to productive breeding chicken	(36.373.036.745)	
Gain on adjustment of fair value	187.507.964	
Ending balance	15.538.661.455	
Biological inventories		
Hatching egg	5.059.990.262	
In growth livestock	20.188.547.255	
Sub total	25.248.537.517	
Total	49.263.010.313	

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

As at December 31, 2023 and 2022 some inventory and biological assets are covered by insurance to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total coverage of Rp40,126,674,746 and Rp36,814,582,181, against earthquake, fire and other possible risk based on *Banker's Clause*. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at December 31, 2023 and 2022.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2022	
Advances of land	1.623.374.500	
Project	6.622.642.439	
Advances for the purchase of the vehicle	184.703.112	
Total	8.430.720.051	

Land advances represent advances paid by the Company to land owners for the purchase of land located in Subdistric of Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. As at December 31, 2021 the Company has obtained the land with an area of 3,100 m2 based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.

Project advances represents advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure these include the construction building a new commercial broiler farm in Wonogiri area.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Produksi	3.825.873.444	2.575.862.691
Asuransi	1.286.974.503	2.686.235.763
Sewa	13.833.334	13.333.348
Jumlah	5.126.681.281	5.275.431.802

Biaya dibayar dimuka produksi merupakan biaya atas persiapan kandang yang akan dipergunakan untuk memelihara ayam umur sehari, biaya tersebut akan direalisasi pada saat ayam umur sehari tersebut telah siap dipanen.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap, Jakarta, Tonggor DI Yogyakarta, dan Jambakan Jawa Tengah.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	164.223.359.020	-	-	-	164.223.359.020
Bangunan	412.063.149.415	336.910.231	-	1.700.142.680	414.100.202.326
Kendaraan	828.600.000	101.667.188	-	-	930.267.188
Mesin	328.750.694.806	802.259.130	-	274.670.451	329.827.624.387
Peralatan kandang	73.050.856.933	524.851.289	-	676.731.443	74.252.439.665
Peralatan kantor	9.613.915.065	18.406.617	-	-	9.632.321.682
Sub Jumlah	988.530.575.239	1.784.094.455	-	2.651.544.574	992.966.214.268
Aset hak – guna					
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	4.312.463.116
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	3.434.185.750
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	85.991.035.922
Sub jumlah	94.443.193.757	-	-	-	94.443.193.757
Aset dalam pembangunan					
Bangunan	1.306.483.839.073	14.467.472.268	-	(1.700.142.680)	1.319.251.168.661
Mesin	21.489.488.270	393.868.200	-	(274.670.451)	21.608.686.019
Peralatan kandang	8.908.504.337	349.234.009	-	(676.731.443)	8.581.006.903
Sub Jumlah	1.336.881.831.680	15.210.574.477	-	(2.651.544.574)	1.349.440.861.583
Jumlah	2.419.855.600.676	16.994.668.930	-	-	2.436.850.269.608
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	53.901.237.174	19.008.640.351	-	-	72.909.877.525
Kendaraan	72.548.958	151.502.958	-	-	224.051.916
Mesin	39.894.548.565	33.329.631.014	-	-	73.224.179.579
Peralatan kandang	25.180.782.312	9.280.615.849	-	-	34.461.398.161
Peralatan kantor	5.596.594.197	1.831.490.704	-	-	7.428.084.901
Sub Jumlah	124.645.711.206	63.601.880.876	-	-	188.247.592.082
Aset hak – guna					
Tanah	141.101.791	141.101.797	-	-	282.203.588
Bangunan	431.246.313	143.748.771	-	-	574.995.084
Kendaraan	805.076.282	583.519.337	-	-	1.388.595.619
Mesin	16.299.177.323	3.903.963.800	-	-	20.203.141.123
Sub jumlah	17.676.601.709	4.772.333.705	-	-	22.448.935.414
Jumlah	142.322.312.915	68.374.214.581	-	-	210.696.527.496
Nilai Buku Bersih	2.277.533.287.761				2.226.153.742.112

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022
Produksi	3.825.873.444	2.575.862.691
Asuransi	1.286.974.503	2.686.235.763
Sewa	13.833.334	13.333.348
Total	5.126.681.281	5.275.431.802

Prepaid production costs are costs for the preparation of the coop that will be used to raise a day old chickens, these costs will be realized when the a day old chickens are ready to be harvested.

Prepaid rent represents rent for employee housing located in Cilangkap DKI Jakarta, Tonggor DI Yogyakarta and Jambakan Jawa Tengah.

12. FIXED ASSETS

The detail of fixed assets as follows:

Production
Insurance
Rent
Total

Acquisition cost
Direct acquisition
Land right
Building
Vehicle
Machine
Coops equipment
Office equipment
Sub Total

Right-of-use assets
Land
Building
Vehicle
Machine
Sub Total

Asset under constructions
Building
Machine
Coops equipment
Sub Total
Total

Accumulated depreciation
Direct acquisition
Building
Vehicle
Machine
Coops equipment
Office equipment
Sub Total

Right-of-use assets
Land
Building
Vehicle
Machine
Sub Total
Total

Net Book Value

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Hak atas tanah	131.234.700.000	32.988.659.020	-	-	-	164.223.359.020	Land right
Bangunan	407.535.730.090	4.527.419.325	-	-	-	412.063.149.415	Building
Kendaraan	510.700.000	317.900.000	-	-	-	828.600.000	Vehicle
Mesin	351.204.287.564	1.571.015.532	24.024.608.290	-	-	328.750.694.806	Machine
Peralatan kandang	70.333.923.411	2.716.933.522	-	-	-	73.050.856.933	Coops equipment
Peralatan kantor	8.574.209.591	1.039.705.474	-	-	-	9.613.915.065	Office equipment
Sub Jumlah	969.393.550.656	43.161.632.873	24.024.608.290	-	-	988.530.575.239	Sub Total
<u>Aset hak – guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	705.508.969	-	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	1.809.311.950	1.862.923.800	238.050.000	-	-	3.434.185.750	Vehicle
Mesin	46.153.020.008	39.838.015.914	-	-	-	85.991.035.922	Machine
Sub jumlah	52.980.304.043	41.700.939.714	238.050.000	-	-	94.443.193.757	Sub Total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Asset under constructions</u>
Bangunan	449.338.505.256	857.145.333.817	-	-	-	1.306.483.839.073	Building
Mesin	15.425.758.944	6.063.729.326	-	-	-	21.489.488.270	Machine
Peralatan kandang	8.366.705.152	541.799.185	-	-	-	8.908.504.337	Coops equipment
Sub Jumlah	473.130.969.352	863.750.862.328	-	-	-	1.336.881.831.680	Sub Total
Jumlah	1.495.504.824.051	948.613.434.915	24.262.658.290	-	-	2.419.855.600.676	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	33.349.976.202	20.551.260.972	-	-	-	53.901.237.174	Building
Kendaraan	44.156.250	28.392.708	-	-	-	72.548.958	Vehicle
Mesin	31.799.814.522	17.643.700.384	9.548.966.341	-	-	39.894.548.565	Machine
Peralatan kandang	16.164.810.454	9.015.971.858	-	-	-	25.180.782.312	Coops equipment
Peralatan kantor	3.539.436.291	2.057.157.906	-	-	-	5.596.594.197	Office equipment
Sub Jumlah	84.898.193.719	49.296.483.828	9.548.966.341	-	-	124.645.711.206	Sub Total
<u>Aset hak – guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	105.826.343	35.275.448	-	-	-	141.101.791	Land
Bangunan	287.497.542	143.748.771	-	-	-	431.246.313	Building
Kendaraan	591.035.084	452.091.198	238.050.000	-	-	805.076.282	Vehicle
Mesin	7.195.313.714	9.103.863.609	-	-	-	16.299.177.323	Machine
Sub jumlah	8.179.672.683	9.734.979.026	238.050.000	-	-	17.676.601.709	Sub Total
Jumlah	93.077.866.402	59.031.462.854	9.787.016.341	-	-	142.322.312.915	Total
Nilai Buku Bersih	1.402.426.957.649					2.277.533.287.761	Net Book Value

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Pajak penghasilan		
PPH 28A	35.819.681.080	35.819.681.080
PPN Masukan	197.782.415	-
Jumlah	36.017.463.495	35.819.681.080

Income tax
Article 28A
VAT in
Total

b. Utang pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan		
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	45.233.911.774
Pasal 25	43.079.818.039	43.740.691.540
Pasal 4 (2)	3.064.177.249	3.064.177.249
Pasal 21	41.960.593	35.097.963
Pasal 23	10.914.022	23.973.912
Jumlah	91.430.781.677	92.097.852.438

Income tax
Article 29 Year 2021
Article 25
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2023	2022
Pajak Kini		
Perusahaan	141.427.193	1.447.473.280
Entitas anak	-	-
Sub Jumlah	141.427.193	1.447.473.280
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	(3.710.483.743)
Entitas anak	(395.177.263)	(5.299.627)
Sub Jumlah	(395.177.263)	(3.715.783.370)
Pajak final		
Perusahaan	306.199.999	-
Entitas anak	-	-
Sub Jumlah	306.199.999	(3.715.783.370)
Jumlah	52.449.929	(2.268.310.090)

Current tax
The Company
Subsidiary
Sub Total
Deferred tax
The Company
Subsidiary
Sub Total
Final tax
The Company
Subsidiary
Sub Total
Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid tax

	2023	2022
Pajak penghasilan		
PPH 28A	35.819.681.080	35.819.681.080
PPN Masukan	197.782.415	-
Jumlah	36.017.463.495	35.819.681.080

Income tax
Article 28A
VAT in
Total

b. Taxes payable

	2023	2022
Pajak penghasilan		
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	45.233.911.774
Pasal 25	43.079.818.039	43.740.691.540
Pasal 4 (2)	3.064.177.249	3.064.177.249
Pasal 21	41.960.593	35.097.963
Pasal 23	10.914.022	23.973.912
Jumlah	91.430.781.677	92.097.852.438

Income tax
Article 29 Year 2021
Article 25
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Total

c. Income tax benefit (expenses)

	2023	2022
Pajak Kini		
Perusahaan	141.427.193	1.447.473.280
Entitas anak	-	-
Sub Jumlah	141.427.193	1.447.473.280
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	(3.710.483.743)
Entitas anak	(395.177.263)	(5.299.627)
Sub Jumlah	(395.177.263)	(3.715.783.370)
Pajak final		
Perusahaan	306.199.999	-
Entitas anak	-	-
Sub Jumlah	306.199.999	(3.715.783.370)
Jumlah	52.449.929	(2.268.310.090)

Current tax
The Company
Subsidiary
Sub Total
Deferred tax
The Company
Subsidiary
Sub Total
Final tax
The Company
Subsidiary
Sub Total
Total

Current tax

The reconciliation between the profit before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	2023	2022
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(220.616.811.373)	(11.899.864.797)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(2.196.322.208)	(2.379.844.838)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(220.616.811.373)	(9.520.019.959)
Beda temporer		
Penghapusan piutang usaha	1.229.806.453	-
Imbalan pasca kerja	1.213.499.590	1.272.318.544
Perubahan nilai wajar aset biologis	-	(246.424.424)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	391.132.331	225.656.944
Natura	94.680.617	101.527.539
Pengobatan	13.508.755	-
Penghasilan bunga yang sudah	(26.771.742)	(120.657.389)
Cadangan kerugian penurunan nilai dikenakan pajak final	-	14.867.021.815
Laba kena pajak Perusahaan	(215.504.633.161)	6.579.424.000
Beban pajak penghasilan – kini	-	1.447.473.280
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-
Pasal 22	-	-
Pasal 25	-	(37.075.730.400)
Pajak penghasilan badan terhutang (lebih bayar)		
Perusahaan	-	(35.628.257.120)
Entitas anak	-	(191.423.960)
Jumlah	-	(35.819.681.080)

13. TAXATION (CONTINUED)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Current tax (continued)

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Subsidiary loss before income tax and elimination	
Loss before income tax – the Company	
Temporary difference	
Write-off of accounts receivables	
Post-employment benefits	
Change in fair value of biological assets	
Permanent differences	
Non-deductible expenses	
Nature	
Treatment	
Interest income already subjected	
Allowance for impairment losses to final tax	
Taxable income of the Company	
Current income tax expenses	
Less:	
Prepaid income Taxes	
Article 22	
Article 25	
Corporate income tax payable (over payment tax) the company	
Subsidiary	
Total	

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem “self assessment”. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company report its tax return on “the self assessment basis”. Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as at January 1, 2008, the Direktorat General of Taxation (“DGT”) may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2023 and 2022 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2023 and 2022 form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT).

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22%) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (CONTINUED)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Current tax (continued)

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

- Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Deferred tax

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22%) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

13. TAXATION (CONTINUED)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

	2023				
	1 Januari/ Januari 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)	Change in fair value of biological assets
Penurunan nilai piutang	3.484.787.036	-	-	3.484.787.036	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	1.024.248.907	266.969.910	(175.832.653)	1.115.386.164	Post-employment benefits
	4.156.982.632	266.969.910	(175.832.653)	4.248.119.889	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-	-	1.001.010	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang	-	128.207.353	-	128.207.353	Impairment of receivables
	1.001.010	128.207.353	-	129.208.363	
Jumlah	4.157.983.642	395.177.263	(175.832.653)	4.377.328.252	Total
	2022				
	1 Januari/ Januari 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(297.839.938)	(54.213.373)	-	(352.053.311)	Change in fair value of biological assets
Penurunan nilai piutang		3.484.787.036	-	3.484.787.036	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	612.974.790	279.910.080	131.364.037	1.024.248.907	Post-employment benefits
	315.134.852	3.710.483.743	131.364.037	4.156.982.632	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca kerja	71.647.939	5.299.627	(75.946.556)	1.001.010	Post-employment benefits
	71.647.939	71.647.939	(75.946.556)	1.001.010	
Jumlah	386.782.791	3.715.783.370	55.417.481	4.157.983.642	Total

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Administrasi perpajakan

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Tahun pajak 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat/ Letter number	Kurang bayar/ Underpayment	Jatuh Tempo/ Due date
STP			
Pasal 21/ Article 21	00348/101/19/097/23	16.145.102	23 Agustus/ August 23, 2023
Pasal 23/ Article 23	00217/103/19/097/23	5.645.519	24 Agustus/ August 24, 2023
Pasal 23/ Article 23	00218/103/19/097/23	1.850.083	24 Agustus/ August 24, 2023
		23.640.704	

Pada 31 Desember 2023, Surat Tagihan Pajak (STP) sudah jatuh tempo dan tidak ada pembayaran dari Perusahaan.

On July 25, 2023, the Company received a Tax Bill (TB) for Tax Year 2019, with the following details:

As of December 31, 2023, the Tax Bill (TB) is due and there is no payment from the Company.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak berelasi	951.304.691	450.083.442	Related parties
Pihak ketiga	63.296.078.215	126.219.622.994	Third parties
Jumlah	64.247.382.906	126.669.706.436	Total

Jangka waktu kredit yang timbul pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga

The credit term of purchasing raw materials and finished goods is 14 to 120 days and no interest.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Utang pembelian aset	17.126.059.316	7.627.218.000	Assets purchase payable
	17.126.059.316	7.627.218.000	

16. UTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT Widodo Makmur Perkasa	403.098.144.793	370.748.179.297	PT Widodo Makmur Perkasa
Jumlah	403.098.144.793	370.748.179.297	Total

Merupakan pinjaman untuk optimalisasi pendanaan Perusahaan dari pemegang saham, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 361/WMU/LG/VI/2022 tanggal 1 April 2022.

Represent a debt to optimize the Company's funding from shareholder, based on Loan Agreement No. 361/WMU/LG/VI/2022 dated April 1, 2022

17. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, sebagai berikut:

13. TAXATION (CONTINUED)

d. Tax administration

14. TRADE PAYABLES

This account consists of: (continued)

15. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES

This account consists of:

16. SHAREHOLDER LOAN

This account consists of:

17. BANK LOAN

Represent a syndicated credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, as follows:

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

a. Utang bank – jangka pendek

	2023	2022
PT Bank Woori Saudara	55.433.040.000	155.234.090.000
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	-	29.899.084.298
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	19.987.157.448
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	49.919.500.000
Jumlah	55.433.040.000	255.039.831.746

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Jenis Fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp 55.500.000.000	18 Maret/ March 18, 2023	2 Februari/ February 2, 2024
Suku bunga per tahun utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:				

	2023	2022	
Rupiah	8,00%	10,5% - 11,00%	Rupiah

b. Utang bank – jangka Panjang

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.607.090.000	301.687.590.000
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	123.823.753.725	92.084.247.183
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.178.653.777	112.223.263.801
PT Bank Woori Saudara	76.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	28.478.034.215	28.312.632.115
Jumlah	695.087.531.717	534.307.733.099
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)	(4.696.439.981)
Bersih	690.717.558.974	529.611.293.118

Dikurangi:

Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.005.464.732	136.156.625.129
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	664.712.094.242	393.454.667.989

Perhitungan amortisasi beban provisi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya provisi saldo awal	4.696.439.981	4.049.028.990
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya	-	-
Penambahan	876.517.727	2.062.500.000
Dikurangi:		
Beban amortisasi	(1.202.984.965)	(1.415.089.009)
Saldo akhir biaya provisi yang belum diamortisasi	4.369.972.743	4.696.439.981

17. BANK LOAN (CONTINUED)

a. Bank loan – short term

PT Bank Woori Saudara Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank DKI	
Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

As at December 31, 2023 and 2022, details of the above facilities are as follows:

Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date
Rp 55.500.000.000	18 Maret/ March 18, 2023	2 Februari/ February 2, 2024
The annual interest rates on bank loan - short term for the period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:		

b. Bank loan – long term

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank DKI	
Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Woori Saudara	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Total	
Biaya provisi yang belum diamortisasi	
Net	

Less:

Current maturities portion of long-term bank loans
Long-term bank loan- net of current maturities

Amortization of provision expense is as follows:

Provision cost begining balance
Reclasification from other non current assets
Additional
Less:
Amortization expense
Ending balance unamortized provision cost

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Jenis Fasilitas/ Type of facilities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Investasi / <i>Investment Credit Facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Investasi / <i>Investment Credit Facility</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DIY	Fasilitas Kredit Investasi / <i>Investment Credit Facility</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Investasi / <i>Investment Credit Facility</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	LC/SKBDN/TR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Working Capital – Transactional Credit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C / <i>Credit Facility Working Capital Pattern R/C</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DIY	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C / <i>Credit Facility Working Capital Pattern R/C</i>

Suku bunga per tahun utang bank jangka panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	8,00% - 11,00%	10,00% - 11,00%

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Pada tanggal 31 Oktober 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi kredit ke-1 No.062/118/ADK/ADKR/SRT dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI sebagai berikut :

- Total consolidated bank borrowing (KI Pokok + KI IDC) sebesar Rp171.584.011.579 dengan skema Restrukturisasi kredit yaitu Rescheduling jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, jadwal angsuran pokok *balloon payment* dan atas tunggakan kewajiban bunga dan denda dilakukan angsuran secara proporsional dan *waiver* atas pemenuhan *Current Ratio* tahun 2022 dan 2023. Jangka waktu pinjaman setelah restrukturisasi ini menjadi tanggal saat penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 25 Oktober 2030 dan bunga pinjaman menjadi 9,00% pa. efektif *floating rate*.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

b. Bank loan – long term (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, details of the above facilities is as follows:

Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date
Rp 760.000.000.000	10 Desember/ <i>December 10, 2021</i>	10 Desember/ <i>December 10, 2028</i>
Rp 360.000.000.000	12 Mei/ <i>May 12, 2023</i>	27 Mei/ <i>May 27, 2030</i>
Rp 190.000.000.000	29 September/ <i>September 29, 2023</i>	25 Oktober/ <i>October 25, 2030</i>
Rp 180.853.000.000	31 Oktober/ <i>October 31, 2023</i>	4 November/ <i>November 4, 2025</i>
Rp76.000.000.000	18 Maret/ <i>March 18, 2022</i>	18 April / <i>April 18, 2029</i>
Rp50.000.000.000	12 Mei/ <i>May 12, 2023</i>	27 Mei/ <i>May 27, 2030</i>
Rp 30.000.000.000	6 November/ <i>November 6, 2022</i>	25 Oktober/ <i>October 25, 2030</i>
Rp 20.000.000.000	27 Maret/ <i>March 27, 2023</i>	25 Oktober/ <i>October 25, 2030</i>

The annual interest rates on bank loan - long term for the period ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022
Rupiah	8,00% - 11,00%	10,00% - 11,00%

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

On October 31, 2023, based on the 1st Credit Restructuring Approval Notification Letter No.062/118/ADK/ADKR/SRT in the form of Rescheduling at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI as follows:

- Total consolidated bank borrowing (KI Principal + KI IDC) amounted to Rp171,584,011,579 with the credit restructuring scheme, namely credit term rescheduling, reduction in loan interest rates, *balloon payment* principal installment schedule and on arrears of interest obligations and penalties, proportional installments and waivers were carried out for the fulfillment of the *Current Ratio* in 2022 and 2023. The loan period after this restructuring becomes the date when the credit agreement addendum is signed until October 25, 2030 and the loan interest is 9.00% pa. effective *floating rate*.

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020 oleh Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunung Kidul.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022 oleh Juwita Arkiasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah milik Perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

Pada tanggal 29 September 2023, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.062/65/ADK/ADKR/SRT, Perusahaan telah mendapat pemberitahuan Persetujuan Kredit ke-2 bersama dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY sebagai berikut :

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Investasi (KI) plafond awal sebesar Rp190.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp93.808.631.027 menjadi Rp96.191.368.973. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 25 Oktober 2030 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

b. Bank loan – long term (continued)

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (continued)

The Company obtained an Investment Credit, IDC (*Interest During Construction*) and working capital facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul.

The agreement has been amended several times the latest based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 3, 2022. This facility credit is collateralized with the land assets owned by the Company.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Maintain *Debt to Equity Ratio* maximum 2,5 times

As at December 31, 2023 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

On September 29, 2023, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) No. 062/65/ADK/ADKR/SRT, the Company has received a joint 2nd Credit Approval notification in the form of *Rescheduling* at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY as follows:

- Extension of the initial ceiling Investment Credit Facility (KI) of Rp190,000,000,000 with a decrease of Rp93,808,631,027 to Rp96,191,368,973. This loan has a period until October 25, 2030 with an interest rate of 9% per year and is subject to change in accordance with the applicable provisions of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020 oleh Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunung Kidul. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022 oleh Juwita Arkiasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah milik Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC (*Interest During Construction*) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019 dan yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunungkidul. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 35 tanggal 19 November 2021 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas kredit ini dijamin dengan segala harta kekayaan Perusahaan, Gadai rekening, *Corporate Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP), Gadai saham dengan kuasa jual saham debitur yang dimiliki Pemegang Saham.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (subject to projection). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;
- Menjaga Equity selalu positif.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja-Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

b. Bank loan – long term (continued)

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (continued)

The Company obtained an Investment Credit, IDC (*Interest During Construction*) and working capital facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul. The agreement has been amended several times the latest based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 3, 2022. This facility credit is collateralized with the land assets owned by the Company.

The Company obtained an Investment Credit and IDC (*Interest During Construction*) facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 on March 28, 2019 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul. The agreement has been amended several times the latest based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 35 on November 19, 2021 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Gunungkidul. This facility credit is collateralized with all Company's assets, Pledge account, Corporate Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP), Share pledge with the selling authority of the debtor's shares owned by the Shareholders.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the top up as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;
- Maintain positive Equity.

As of December 31, 2023 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a Transactional-Working Capital Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Based on the Deed of Transactional-Working Capital Credit Agreement No. 60 dated May 31, 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

The Company obtained an Investment Credit facility Based from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 59 on May 31, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Addendum I No. 31 tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah, bangunan, mesin dan peralatan, piutang, persediaan, *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa and *Personal Guarantee* atas nama Tuan Tumiyana.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER Maksimum 300%
- Ebitda to Interest Minimum 110%
- DSCR Minimum 100%
- Total Debt/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

Pada tanggal 13 Oktober 2023, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.328/2023, menunjuk surat PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 381/WMU-CF/IV/2023 tanggal 27 Juli 2023 terkait persetujuan permohonan Restrukturisasi, Persetujuan Agunan *Fixed Asset*, Syarat Fasilitas Kredit Modal Kerja, Syarat Fasilitas Kredit Fasilitas Investasi dan Perubahan syarat, dan ketentuan kredit. Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari pihak bank atas restrukturisasi tersebut.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan DSCR, Total Debt/EBITDA dan EBITDA to Interest.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Berdasarkan surat No. KPS1/2.1/270/R tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan belum mencairkan fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* Minimal 1,00 kali
- DER Maksimum 2,50 kali
- DSCR Minimum 100%

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan current ratio dan DSCR.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

b. Bank loan – long term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The agreement has been amended, most recently based on the Deed of Investment Credit Agreement Addendum I No. 31 dated July 23, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta. This facility credit is collateralized with land, building, machinery and equipment, receivable, inventory, Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa and Personal Guarantee on behalf of Mr. Tumiyana.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Maximum DER 300%*
- Minimum Ebitda to Interest 110%*
- DSCR Minimum 100%*
- Total Debt/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%*

On October 13, 2023, based on the Letter of Offer for Credit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD. SPPK.328/2023, referring to PT Widodo Makmur Unggas Tbk's letter No. 381/WMU-CF/IV/2023 dated July 27, 2023 regarding the approval of the Restructuring application, Fixed Asset Collateral Approval, Working Capital Credit Facility Terms, Investment Facility Credit Facility Terms and Changes to credit terms and conditions. The company has received approval from the bank for the restructuring.

As of December 31, 2023, the Company has not fulfilled the loan terms and conditions for DSCR's financial ratios, Total Debt/EBITDA and EBITDA to Interest.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on letter No. KPS1/2.1/270/R dated December 10, 2021, the Company received approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Approval of Credit Facility Provision.

As at December 31, 2023, the Company has not disbursed the Working Capital Credit facility.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Minimum Current Ratio 1,00 times*
- DER Maximum 2,50 times*
- DSCR Minimum 100%*

As of December 31, 2023 the Company has not complied with the loan terms and conditions for the current ratio and DSCR financial ratios.

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

b. Utang bank – jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Sindikasi pada tanggal 31 Oktober 2023 No.SSF/5.3/3224R sebagai berikut :

- Kredit Investasi II (Sindikasi)
Nilai maksimum awal KI II sebesar Rp260.000.000.000 diturunkan menjadi :
 - Porsi BNI sebesar Rp19.329.171.336
 - Porsi Bank Papua sebesar Rp1.680.797.507
 - Porsi Bank Jateng sebesar Rp6.723.190.030
- Kredit Investasi II IDC (Sindikasi)
Nilai maksimum awal KI II IDC (Sindikasi) sebesar Rp23.000.000.000 diturunkan menjadi :
 - Porsi BNI sebesar Rp516.901.773
 - Porsi Bank Papua sebesar Rp45.594.715
 - Porsi Bank Jateng sebesar Rp182.378.854
- Perjanjian Penyelesaian Hutang atas tunggakan kewajiban
Nilai maksimum sebesar :
 - Porsi BNI sebesar Rp719.812.419
 - Porsi Bank Papua sebesar Rp59.534.160
 - Porsi Bank Jateng sebesar Rp238.136.630
- Perjanjian Penyelesaian Hutang atas Bunga Tangguhan
Nilai maksimum sebesar :
 - Porsi BNI sebesar Rp1.358.070.276
 - Porsi Bank Papua sebesar Rp100.226.659
 - Porsi Bank Jateng sebesar Rp400.906.638

Jangka waktu perjanjian Restrukturisasi ini sampai tanggal 31 Juli 2024.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat *Revolving* yang dapat dipergunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku.

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit tanggal 18 April 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023 jangka waktu fasilitas selama 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit ini.

Berdasarkan surat permohonan kredit, Perusahaan mengajukan perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2 February 2025. Sampai saat ini belum ada persetujuan atas permohonan pengajuan perpanjangan fasilitas tersebut.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

b. Bank loan – long term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Based on the Syndicated Credit Facility Restructuring Decree dated October 31, 2023 No.SSF/5.3/3224R as follows:

- Investment Credit II (Syndication)
The initial maximum value of KI II of Rp260,000,000,000 is reduced to:
 - BNI portion of Rp19,329,171,336
 - Bank Papua portion of Rp1,680,797,507
 - Bank Jateng's portion is Rp6,723,190,030
- IDC Investment Credit II (Syndication)
The initial maximum value of KI II IDC (Syndication) of Rp23,000,000,000 is reduced to:
 - BNI portion of Rp516,901,773
 - Bank Papua portion of Rp45,594,715
 - Bank Jateng's portion of Rp182,378,854
- Debt Settlement Agreement for arrears of obligations
The maximum value is :
 - BNI portion of Rp719,812,419
 - Bank Papua portion of Rp59,534,160
 - Bank Jateng portion of Rp238,136,630
- Debt Settlement Agreement on Deferred Interest
The maximum value is :
 - BNI portion of Rp1,358,070,276
 - Bank Papua portion of Rp100,226,659
 - Bank Jateng's portion amounted to Rp400,906,638

The term of this Restructuring agreement is until July 31, 2024.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company obtained an EXIM financing facility with a *Revolving* nature that can be used for the issuance of *Letter of Credit* and/or Domestic Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. This facility is used to purchase raw materials.

Based on the Credit Approval Principle Letter dated April 18, 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023, the facility period is 6 years from the signing of this credit agreement.

Based on the credit application letter, the Company applied for an extension of the credit facility until 2 February 2025. Until now, there has been no approval for the application for the extension of the facility.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Utang bunga	45.791.199.963	3.799.703.149
Operasional	2.726.247.142	51.760.960
Asuransi	2.441.474.940	563.955.587
Sewa	1.721.142.909	1.579.096.206
Gaji	1.389.256.099	2.188.597.796
Listrik dan air	922.071.739	1.107.128.764
Jumlah	54.991.392.792	9.290.242.462

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Merupakan utang pengadaan peralatan dan sarana produksi peternakan unggas dan pembelian mesin hatchery per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
PT Danareksa Finance	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Alami Fintek Sharia	-	5.000.000.000
Jumlah	65.000.000.000	70.000.000.000

Dikurangi:

Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.000.000.000	70.000.000.000
Bagian jangka panjang	-	-

PT Danareksa Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan *Feedmill* atau Pabrik Pakan Ayam.

Masa berlaku kredit adalah 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan payment bond dari Perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Danareksa Finance.

Perusahaan sudah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas Modal Kerja berdasarkan surat No.549/WMU-CF/XII/2023 pada tanggal 18 Desember 2023. Sampai saat ini belum ada persetujuan dari pihak pemberi pinjaman atas persetujuan permohonan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

PT Alami Fintek Sharia

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan melalui Pembiayaan Syariah akad Al- Qardh dari PT Alami Fintek Sharia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Syariah akad Al-Qardh No. 002/QARDH/AFS-WMU/06/2022 tanggal 26 Juli 2022 dengan plafon pinjaman sebesar Rp3.300.000.000, dengan jangka sampai dengan 4 Oktober 2022. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Tuan Tumiyana. Perjanjian telah mengalami beberapa kali Perubahan terakhir berdasarkan No. 329/ADD.PG/BNF/AFS-TMY.WMU/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 mengenai peningkatan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp5.000.000.000.

Saat ini tidak ada perjanjian terbaru atas pinjaman pada Lembaga keuangan non-bank ini.

18. ACCRUED EXPENSE

This account consists of:

	2023	2022
Loan interest	3.799.703.149	51.760.960
Operational	563.955.587	1.579.096.206
Insurance	2.188.597.796	1.107.128.764
Lease	1.107.128.764	1.107.128.764
Salary	1.107.128.764	1.107.128.764
Electricity and water	1.107.128.764	1.107.128.764
Total	9.290.242.462	9.290.242.462

19. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Represent payable on procurement of equipment and facilities for the production of poultry farms and purchase of hatchery machines as at December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022
PT Danareksa Finance	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Alami Fintek Sharia	-	5.000.000.000
Total	70.000.000.000	70.000.000.000

PT Danareksa Finance

The Company obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 of Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is used for the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.

The validity period of the credit facility is 36 months with an interest rate of 13% per year.

This facility credit is collateralized with a payment bond from an insurance company approved by the PT Danareksa Finance.

The Company has applied for restructuring of the Working Capital facility based on letter No.549/WMU-CF/XII/2023 on December 18, 2023. Until now, there has been no approval from the lender for the approval of the Company's loan restructuring application.

PT Alami Fintek Sharia

The Company obtained a financing facility through the Al-Qardh contract Sharia Financing from PT Alami Fintek Sharia based on the Al-Qardh contract Sharia Financing Agreement No. 002/QARDH/AFS- WMU/06/2022 dated July 26, 2022 with a loan ceiling of Rp3,300,000,000, with a term up to October 4, 2022. This loan is secured by a personal guarantee from Mr. Tumiyana. The agreement has been amended several times based on No. 329/ADD.PG/BNF/AFS-TMY.WMU/VIII/2022 dated August 5, 2022 regarding the increase in the loan ceiling to Rp5,000,000,000.

There is currently no recent agreement on loans to these non-bank financial institutions.

20. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Mandiri Tunas Finance	22.850.714.887	23.869.465.598
PT ORIX Indonesia Finance	12.394.340.174	14.685.908.862
Utang Sewa	4.658.161.377	4.738.539.143
PT BCA Finance	417.746.572	809.667.945
Jumlah	40.320.963.010	44.103.581.548
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.978.186.241	21.526.233.949
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	37.342.776.769	22.577.347.599

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	2023	2022	2023	2022	
Tidak lebih dari satu Tahun	9.789.135.738	26.654.492.220	2.978.186.241	21.526.233.949	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	57.626.288.111	32.465.546.089	37.342.776.769	22.577.347.599	Later than one year and not later than five years
Sub Jumlah	67.415.423.849	59.120.038.309	40.320.963.010	44.103.581.548	Sub Total
Dikurangi:					Less:
Biaya keuangan masa depan	(27.094.460.840)	(15.016.456.761)	-	-	Future finance changes
Nilai kini pembayaran minimum sewa	40.320.963.009	44.103.581.548	40.320.963.010	44.103.581.548	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(2.978.186.241)	(21.526.233.949)	Currents maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			37.342.776.769	22.577.347.599	Lon-term lease liabilities – net

Suku bunga pertahun utang sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	6,7% - 7,31%	6,7% - 12,40%

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2023, Perjanjian sewa pembiayaan dilakukan Restrukturisasi dengan penjadwalan kembali sewa pembiayaan dengan penundaan sebagian pembiayaan tersebut dengan melakukan Addendum Perjanjian Sewa Pembiayaan. Restrukturisasi ini dimulai dari tahun 2023 hingga tahun 2027.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 12 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp22.450.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

20. LEASE PAYABLES

This account consists of:

	2023	2022
PT Mandiri Tunas Finance	23.869.465.598	23.869.465.598
PT ORIX Indonesia Finance	14.685.908.862	14.685.908.862
Lease	4.738.539.143	4.738.539.143
PT BCA Finance	809.667.945	809.667.945
Total	44.103.581.548	44.103.581.548
Less:		
Current portion	21.526.233.949	21.526.233.949
Non current portion	22.577.347.599	22.577.347.599

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The annual interest rates on finance lease payable for the period ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, the financing lease agreement will be restructured by rescheduling the financing lease with a partial delay of the financing by conducting an Addendum to the Financing Lease Agreement. This restructuring starts from 2023 to 2027.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase 12 units Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp22,450,000,000 with terms of 36 months.

In 2021, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

20. UTANG SEWA (LANJUTAN)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

- 1 unit Genset, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Forklift, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit mesin produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 2 unit Genset, dengan pinjaman sebesar Rp2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit mesin pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 4 unit peralatan pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan Mesin Produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Pandanaran Arta Perkasa

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pandanaran Arta Perkasa mengenai sewa bangunan Rumah Potong Ayam ("RPA") yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Nyonya Lisarina Muliani

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Nyonya Lisarina Muliani mengenai sewa lahan seluas 18.817 m2 yang terletak di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

PT BCA Finance

Pada tahun 2022 WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan 4 unit truk Mitsubishi dengan fasilitas pinjaman total sebesar Rp1.615.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan, sebagai berikut:

- 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp415.300.000, Rp403.300.000, Rp384.300.000 dan Rp315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.257.243.120 dan Rp256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan.

20. LEASE PAYABLES (CONTINUED)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

- 1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp3,323,571,429 with terms of 36 months.
- 1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp1,651,980,000 with terms of 36 months.
- 1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp3,125,000,000 with terms of 36 months.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

- 1 unit production machine, with principal facility amounting to Rp33,507,930,717 with terms of 36 months.
- 2 units Genset, with principal facility amounting to Rp2,453,000,000 with terms of 36 months.
- 1 unit waste treatment plant with principal facility amounting to Rp11,428,767,874 with terms of 36 months.
- 4 units compresor, with principal facility amounting to Rp15,200,000,000 with terms of 36 months.

In 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of Production Machinery, with principal facility amounting to Rp16,341,464,000 with terms of 36 months.

PT Pandanaran Arta Perkasa

In 2020, The Company entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a building slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019 with nominal Rp11,299,200,000 which will be due for 30 years.

Nyonya Lisarina Muliani

In 2020, the Company entered into a agreement with Mrs. Lisarina Muliani, regarding a land lease covering an area of 18,817 m2 which are located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten with Mrs. Lisarina Muliani, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with nominal Rp1,000,000,000 which will be due in 10 years.

PT BCA Finance

In 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase 4 units Mitsubishi truck with total loan facilities is Rp1,615,600,000 and the terms of 36 months.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase the following vehicles:

- 4 units Mitsubishi truck with each loan facilities is Rp415,300,000, Rp403,300,000, Rp384,300,000 and Rp315,800,000 and the terms of 36 months.
- 1 unit Toyota with loan facility amounting to Rp261,050,000 and terms of 36 months.

In 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 2 units Toyota with each principal of Rp257,243,120 and Rp256,867,120 with terms of 36 months.

20. UTANG SEWA (LANJUTAN)

PT ORIX Finance Indonesia

Pada tahun 2023, Perusahaan belum memiliki surat atas restrukturisasi pinjaman pada PT Orix Finance Indonesia.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.572.625.700 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas 2 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp4.286.232.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 oleh KKA Ragil Setyadi, FSAI dan KKA Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	7,27%	7,27%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	5% hingga usia 35 selanjutnya menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	55	55

	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	4.660.226.895	3.111.921.495
Biaya jasa	-	-
Biaya jasa kini	884.239.989	1.074.621.851
Biaya jasa lalu	-	-
Keuntungan/ kerugian dari penyelesaian	-	-
Biaya bunga	329.259.600	221.785.908
Imbalan yang dibayarkan	(126.658.955)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-	-
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(30.651.452)
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(672.580.375)	282.549.093
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	5.074.487.154	4.660.226.895

20. LEASE PAYABLES (CONTINUED)

PT ORIX Finance Indonesia

In 2023, the Company does not have a letter on loan restructuring at PT Orix Finance Indonesia.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for production support machinery with principal facility amounting to Rp12,572,625,700 with terms of 60 months.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for 2 units production support machinery with principal facility amounting to Rp4,286,232,000 with terms of 36 months.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing post employment benefits is calculated by independent actuary as of December 31, 2023 and 2022 KKA Ragil Setyadi, FSAI and KKA Arya Bagiastra. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Discount rate
Level salary increase (per year)
Mortality rate
Level of disability
Level resignation
Decision normal pension age proportion
Normal retirement age

Present value of post- employee benefit obligations at beginning of the year
Cost of services
Current service cost
Past service cost gains/ losses from settlement
Interest expense
Compensation paid
Remeasurement liability (asset) net defined benefit
Gains/ losses arising from changes in financial assumptions
Gains/ losses arising from changes in demographic
Gains/ losses arising from experience adjustments
Present value of post-employe benefit obligations at the end of the year

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions remain constant.

The sensitivity analysis presented above may not be represent the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the one applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Januari 2020 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Widodo Makmur Perkasa sebanyak Rp12.500.000.000 kepada Tuan Wahyu Andi Susilo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp550.000.000.000 terbagi atas 550.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Agustus 2020.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp50 per saham. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU- 0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Atas pengeluaran saham baru tersebut, para pemegang saham mengambil bagian dengan porsi secara proporsional masing-masing adalah PT Widodo Makmur Perkasa sejumlah 270.000 saham dengan nilai nominal Rp270.000.000.000, Nyonya Warsini sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp15.000.000.000 dan Tuan Wahyu Andi Susilo sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp15.000.000.000.

22. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 15, 2020 of Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bogor, shareholder sold a portion shares of PT Widodo Makmur Perkasa amounted to Rp12,500,000,000 to Mr. Wahyu Andi Susilo.

Based on the Notary Deed No. 12 dated August 24, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company increased its authorized capital from Rp400,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp550,000,000,000, divided into 550,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 24, 2020.

Based on the Notary Deed No. 32 dated August 27, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company approved changing par value of the Company's share from Rp1,000,000 to Rp50 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 28, 2020.

For the issuance of the new shares, the shareholders who took part proportionally were PT Widodo Makmur Perkasa with a total of 270,000 shares with a par value of Rp270,000,000,000, Mrs. Warsini at amount of 15,000 shares with a par value of Rp15,000,000,000 and Mr. Wahyu Andi Susilo at amount of 15,000 shares with a par value of Rp15,000,000,000.

31 Desember/ December 31, 2020			
Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	Persentase kepemilikan/ Percentage if ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	90,00%	4.950.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
Jumlah/ Total	11.000.000.000	100,00%	5.500.000.000.000

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of share outstanding are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	100.000	Balance as at January 1, 2019
Penerbitan saham selama tahun berjalan	150.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.000	Balance as at December 31, 2019
Efek perubahan nilai nominal	10.999.450.000	Effect of change in par value
Saldo setelah perubahan nilai nominal	10.999.700.000	Balance after change in par value
Penerbitan saham selama periode berjalan	300.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	11.000.000.000	Balance as at December 31, 2020

22. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak 12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp647.058.825.000 oleh para pemegang saham. Sebanyak Rp550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

1. Rp550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020.
2. Rp97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2021.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	2023 dan/and 2022	
		Persentase kepemilikan/ Percentage if ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	76,50%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Masyarakat	1.941.176.500	15,00%	97.058.825.000
Jumlah/ Total	12.941.176.500	100,00%	647.058.825.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Pengendali	243.403.428.427	252.352.945.000
Dikurangi:		
Biaya emisi saham	(174.705.885)	(8.949.516.573)
Jumlah	243.228.722.542	243.403.428.427

22. CAPITAL STOCK (CONTINUED)

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a par value of Rp50 per share or a total of 15% of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering. From the authorized capital has been issued and paid up at amount of 12,941,176,500 shares or with a par value of Rp647,058,825,000 by shareholders. A total of Rp550,000,000,000 has been fully paid in cash, as stated in Deed No. 12 dated August 24, 2020. A total of Rp97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021. It has been fully paid up to the Company by each shareholder, with the following way:

1. Rp550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated August 24, 2020.
2. Rp97,058,825,000 has been paid by the Company through a initial public offering of shares issued to the public, in accordance with the Company's Shareholders Register dated January 29, 2021.

The composition of the Company shareholders as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2023 and 2022 additional paid- in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1c) with the details as follows:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Less:
Share issuance costs
Total

24. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan telah mencadangkan sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan kembali mencadangkan sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2023	2022
Saldo awal	4.719.443.685	5.393.133.338
Laba bersih tahun berjalan	(661.796.770)	(673.689.653)
Jumlah	4.057.646.915	4.719.443.685

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

	PT Adijaya Unindo Perkasa	
	2023	2022
Aset lancar	18.753.910.695	19.581.519.831
Aset tidak lancar	9.881.264.633	11.415.495.206
Liabilitas jangka pendek	2.299.577.821	2.326.457.723
Liabilitas jangka panjang	13.078.435.129	13.345.280.085
Pendapatan	-	3.067.587.297
Rugi tahun berjalan	(2.068.114.849)	(2.374.545.226)
Kas masuk (keluar) bersih dari:		
Kegiatan operasi	(74.483.353)	90.595.361.146
Kegiatan investasi	-	-
Kegiatan pendanaan	(246.608.933)	(93.446.032.885)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Juni 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp1,62,-/saham. Pada tanggal 15 Juli 2022, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sejumlah Rp20.964.047.652.

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Ayam broiler komersial	59.461.929.667	44.541.718.991
Pakan	29.401.436.930	87.872.797.164
Telur	33.269.373.480	2.225.860.725
Ayam umur sehari	49.918.730.000	92.534.350.800
Karkas	164.786.272.899	2.231.004.810.396
Jumlah	336.837.742.976	2.458.179.538.076
Dikurangi:		
Potongan penjualan	(152.802.136)	(572.503.543)
Jumlah	336.684.940.840	2.457.607.034.533

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

24. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, the Company are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at June 16, 2021, the Company has appropriated amounting to Rp5,000,000,000 as statutory reserve. On June 15, 2022, the Company has again set aside Rp5,000,000,000 as the minimum mandatory reserve.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Balance at beginning of year
Net income for the year
Total

Summary of the financial information in respect of the subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summary of financial information below represents amounts before the Company eliminations.

	2023	2022
Current assets		
Non-current assets		
Current liabilities		
Non-current liabilities		
Revenues		
Loss of the year		
Net cash inflow (outflow) from:		
Operating activities		
Investing activities		
Financing activities		

Based on the minutes of Annual General Meeting of Shareholders documented in the Notary Deed No. 15 dated June 15, 2022 from Pratiwi Handayani S.H., Notary in Jakarta, shareholders approved the distribution of cash dividends for 2021 in the amount of Rp1.62,-/share. On July 15, 2022, the total cash dividend paid by the Company amounted to Rp20,964,047,652.

26. NET SALES

This account consists of:

Broiler commercial
Feeds
Egg
Day old chick
Carcass
Total

Less:
Sale discounts
Total

There were no sales transaction with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Saldo awal	2.788.386.056	2.316.459.290
Pembelian pakan	113.516.210.473	234.916.720.626
Saldo akhir	(2.973.736.446)	(2.788.386.056)
Bahan baku yang digunakan	113.330.860.083	234.444.793.860
Tenaga kerja langsung	12.588.020.139	24.424.962.179
Biaya penyusutan	52.086.531.101	50.803.835.552
Biaya deplesi	30.695.741.707	30.070.528.882
Biaya pabrikasi	12.393.545.537	14.417.479.264
Biaya transportasi	6.529.422.662	14.129.522.434
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	(27.451.583.658)	(23.824.636.959)
Jumlah biaya	86.841.677.488	110.021.691.352
Jumlah biaya produksi	200.172.537.571	344.466.485.212
Barang dalam proses		
Saldo awal	5.554.061	-
Saldo akhir	(5.554.061)	(5.554.061)
Beban harga produksi	200.172.537.571	344.460.931.151
Barang jadi		
Saldo awal tahun	122.141.743.691	158.575.701.444
Pembelian	118.411.924.776	1.897.621.530.971
Saldo akhir tahun	(26.117.783.984)	(122.141.743.691)
Persediaan biologis		
Persediaan awal	25.248.537.517	17.329.357.057
Persediaan akhir	2.616.305.072	25.248.537.517
Jumlah beban pokok penjualan	437.240.654.500	2.270.597.239.417

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir.

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

<i>Beginning balance</i>
<i>Purchase</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Raw material used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Depreciation cost</i>
<i>Cost depletion</i>
<i>Cost of manufacturing</i>
<i>Transportation costs</i>
<i>Capitalization of expenses to biological assets</i>
<i>Total cost</i>
<i>Total manufacturing costs</i>
<i>Work in process</i>
<i>Balance a beginning</i>
<i>Balance at ending</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Purchases</i>
<i>Balance at ending</i>
<i>Biological Inventories</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Total cost of goods sold</i>

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeded 10% of total consolidated net sales end period.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	18.925.293.353	25.437.907.666
Amortisasi dan penyusutan	16.287.683.480	8.227.627.297
Asuransi	4.225.052.918	3.351.592.220
Keperluan kantor	3.465.698.658	12.584.050.410
BPJS-Ketenagakerjaan	2.203.892.931	-
Jasa profesional	1.825.532.460	1.501.940.712
Transportasi	1.285.277.267	2.895.691.281
Biaya kandang	1.231.443.298	38.367.834.374
Imbalan kerja	1.213.499.590	1.296.407.759
Listrik, telepon dan air	631.962.289	1.193.403.190
Pajak	461.382.331	662.082.845
Pemeliharaan dan reparasi	301.314.521	500.726.157
Perjalanan dinas	287.755.413	862.023.180
CSR	135.361.500	230.035.579
Sewa	-	55.304.786
Pelatihan karyawan	-	30.200.000
Lain-lain	84.117.002	166.206.842
Jumlah	52.565.267.011	97.363.034.298

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Amortization and depreciation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office supplies</i>
<i>BPJS-Ketenagakerjaan</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Transportation</i>
<i>Coops expenses</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Electricity, telephone and water</i>
<i>Taxes</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Travel</i>
<i>CSR</i>
<i>Lease</i>
<i>Employee training</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Merupakan penghasilan usaha lain dari penjualan ayam afkir untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.319.927.886 dan Rp5.750.648.793.

29. OTHER INCOME

Represent other operating income from sale of culled birds for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp11,319,927,886 and Rp5,750,648,793, respectively.

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Beban nilai residu ayam afkir dan kebijakan aborsi	15.656.321.694	12.130.525.029
Pencadangan dan penghapusan piutang tak tertagih	1.710.443.698	14.867.021.815
Penghapusan aset tetap	4.984.230	-
Jumlah	17.371.749.622	26.997.546.844

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Residual value of culled bird and abortion policy
Allowance for doubtful accounts
Write-off of fixed assets
Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Merupakan penghasilan keuangan dari jasa giro untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp27.302.032 dan Rp126.517.189.

31. FINANCE INCOME

Represent finance income from current account for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp27,302,032 and Rp126,517,189, respectively.

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Beban bunga bank	61.301.999.599	80.588.715.433
Biaya bank	169.311.399	83.953.744
Jumlah	61.471.310.998	80.672.669.177

32. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

Bank loans interest expenses
Bank charges
Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan pihak berelasi adalah:

33. NATURE OF RELATIONSHIP TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of the nature of the related party relationship are:

No	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1.	PT Widodo Makmur Perkasa	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ The majority stockholder of the Company	Penyertaan saham, uang muka setoran modal, piutang lain-lain dan utang pemegang saham/ Investment in share, advance for capital stock subscription, other receivable and shareholder loan.
2.	PT Langgeng Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders	Utang usaha/ Account payable
3.	PT Prima Widodo Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders	Piutang usaha, utang usaha/ Account receivable, account payable
4.	PT Pasir Tengah	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders	Piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain/ Account receivable, account payable and other payable
5.	PT Cianjur Arta Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders	Piutang usaha, utang usaha/ Account receivable, account payable
6.	PT Pangan Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivable and other payable
7.	PT Pandanaran Artha Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders	Piutang usaha, utang usaha/ Account receivable, account payable

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Prima Widodo Makmur	3.557.712.073	0,14%
Jumlah	3.557.712.073	0,14%

b. Utang usaha dari pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Widodo Makmur Perkasa	643.824.197	0,04%
PT Cianjur Arta Makmur	307.480.494	0,02%
Jumlah	951.304.691	0,06%

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Langgeng Makmur Perkasa	23.503.841.962	0,95%
Jumlah	23.503.841.962	0,95%

PT Widodo Makmur Perkasa

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 043/WMU-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

d. Utang lain-lain pihak berelasi

	2023	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Pasir Tengah	4.020.000.000	0,27%
Jumlah	4.020.000.000	0,27%

33. NATURE OF RELATIONSHIP TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

The balances with related parties as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Account receivable from related parties

	2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Prima Widodo Makmur	5.755.304.227	0,21%
Total	5.755.304.227	0,21%

b. Account payables from related parties

	2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Widodo Makmur Perkasa	272.349.718	0,02%
PT Cianjur Arta Makmur	177.733.724	0,01%
Total	450.083.442	0,03%

c. Other receivables - related parties

	2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Langgeng Makmur Perkasa	23.441.224.628	0,85%
Total	23.441.224.628	0,85%

PT Widodo Makmur Perkasa

Represents operational and working capital loan based on the Loan Agreement Letter No. 043/WMU-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

d. Other payables - related parties

	2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Pasir Tengah	3.020.000.000	0,2%
Total	3.020.000.000	0,2%

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

e. Utang pemegang saham

	2023		2022		
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	Jumlah/ Amount		Jumlah/ Amount		
PT Widodo Makmur Perkasa	403.098.144.793	27,03%	370.748.179.297	24,00%	PT Widodo Makmur Perkasa
Jumlah	403.098.144.793	27,03%	370.748.179.297	24,00%	Total

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Aset dalam penyelesaian

	2023		2022		
		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	Jumlah/ Amount		Jumlah/ Amount		
PT Langgeng Makmur Perkasa	5.167.624.320	0,21%	37.165.530.897	1,51%	PT Langgeng Makmur Perkasa

f. Remunerasi

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan komisaris		
Gaji dan tunjangan	1.196.933.364	1.559.662.792
Dewan direksi		
Gaji dan tunjangan	438.000.000	384.000.000
Karyawan kunci		
Gaji dan tunjangan	7.500.837.424	12.653.305.716
Jumlah	9.135.770.788	14.596.968.508

33. NATURE OF RELATIONSHIP TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

e. Shareholder loan

Transaction with related parties

Transaction with related parties as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Assets under construction

f. Remuneration

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control Group's activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

Board of commissioners
Salaries and allowances

Board of directors
Salaries and allowances

Key employees
Salaries and allowances

Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Kas dan bank	1.625.492.983	1.625.492.983
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	3.557.712.073	3.557.712.073
- Pihak ketiga	75.293.118.915	75.293.118.915
Jumlah	80.476.323.971	80.476.323.971
Liabilitas keuangan		
Utang bank	55.433.040.000	55.433.040.000
Utang usaha		
- Pihak berelasi	951.304.691	951.304.691
- Pihak ketiga	63.296.078.215	63.296.078.215
Utang lain-lain	17.126.059.316	17.126.059.316
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	26.005.464.732	110.751.439.765
Utang lembaga keuangan non-bank	65.000.000.000	65.000.000.000
Utang sewa	2.978.186.241	2.978.186.241
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun		
Utang bank	664.712.094.242	579.966.119.209
Utang sewa	37.342.776.769	37.342.776.769
Jumlah	932.845.004.206	932.845.004.206
31 Desember 2022	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Kas dan Bank	4.351.004.196	4.351.004.196
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	5.755.304.227	5.755.304.227
- Pihak ketiga	119.624.557.592	119.624.557.592
Jumlah	129.730.866.015	129.730.866.015
Liabilitas keuangan		
Utang bank	255.039.831.746	255.039.831.746
Utang usaha		
- Pihak berelasi	450.083.442	450.083.442
- Pihak ketiga	126.219.622.994	126.219.622.994
Utang lain-lain	7.627.218.000	7.627.218.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	136.156.625.129	136.156.625.129
Utang lembaga keuangan non-bank	70.000.000.000	70.000.000.000
Utang sewa	21.526.233.949	21.526.233.949
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun		
Utang bank	393.454.667.989	393.454.667.989
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-
Utang sewa	22.577.347.599	22.577.347.599
Jumlah	1.033.051.630.848	1.033.051.630.848

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as at December 31, 2023 and 2022:

December 31, 2023
Financial assets
Cash and banks
Account receivables
- Related parties
- Third parties
Total
Financial liabilities
Bank loan
Account payables
- Related parties
- Third parties
Other payable
Current maturity of longterm debt
Bank loan
Non-bank financial institution loan
Finance lease payables
Long term debt net of current maturities
Bank loan
Lease payables
Total
December 31, 2022
Financial assets
Cash and banks
Account receivables
- Related parties
- Third parties
Total
Financial liabilities
Bank loan
Account payables
Related parties
Third parties
Other payable
Current maturity of longterm debt
Bank loan
Non-bank financial institution loan
Lease payables
Long term debt net of current maturities
Bank loan
Non-bank financial institution loan
finance
Lease payables
Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property plant and equipment.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	December 31, 2023
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	951.304.691	951.304.691	-	Related parties
Pihak ketiga	63.296.078.215	63.296.078.215	-	Third parties
Utang bank - jangka pendek	55.433.040.000	55.433.040.000	-	Bank loan - short term
Utang lain-lain – jangka pendek	17.126.059.316	17.126.059.316	-	Other payables - short term
Utang bank - jangka panjang	690.717.558.974	26.005.464.732	664.712.094.242	Bank loan - long term
Utang lembaga keuangan				Non-bank financial
non-bank – jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	-	institution loan – long term
Utang sewa	40.320.963.010	2.978.186.241	37.342.776.769	Lease payables

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

a. Credit risk (continued)

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements regarding the information of not past due and unimpaired receivables, and also past due and impaired receivables.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

d. Risiko Tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variabel - variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp30.989.952.404 dan Rp33.566.118.776, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Perjanjian kerjasama kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

Perusahaan akan membeli ayam hidup yang dipanen oleh mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen. Setiap akhir tahun, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan secara bertahap dan selektif.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

d. Interest rate risk

As at December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 5% higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have been lower/higher amounted to Rp30,989,952,404 and Rp33,566,118,776, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. General partnership agreement

The Company had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/distributing infrastructure providing broiler commercial a day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to maintain the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

The Company will buy the live chicks harvested by partner at an agreed price.

The farmer will be responsible for all the risks of failure on the maintenance, care and development of the chicken until the harvesting period. Every end of the year, management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)

b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No.049/WMU- LG/XI/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m2 untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan seluas ±5.900 m2 dan untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang petelur (*layer commercial*) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan kawasan dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Luas penggunaan lahan seluas ±48.388 m2 yang terletak di Kp. Cumanggala Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku, memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi terkait Kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. Lahan seluas ±5.000 m2 terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m2 terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (CONTINUED)

b. Land use agreement Mr. Yanto Wiradi

The Company entered into land use cooperation with Mr. Yanto Wiradi in accordance with the agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 dated October 2, 2017. The land rented is ±85,702 m2 to carry out poultry activities in Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. The Company will build the coop along with the machine and equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

c. Land use agreement Mr. Sutrisno

The Company entered into land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020 dated January 6, 2020. Land rented is ±5,900 m2 and to carry out poultry activities in Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. The Company will build a laying coop (commercial layer) along with the machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

d. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company entered into area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung District in according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m2 land and located in in Kp. Cumanggala, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District. The objective of this Agreement is to ensure that Poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

e. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung District according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m2, located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi and ±11,000 m2 area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan (lanjutan)

Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta untuk memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (CONTINUED)

e. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company (continued)

The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Hatchery Activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha kelompok usaha adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business segments are as follows:

		2023								
		PENJUALAN/ SALES								
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Penjualan segmen									Segment sales	
Penjualan eksternal	29.401.436.930	68.540.703.826	49.851.746.200	155.626.080.404	33.264.973.480	336.684.940.840	-	336.684.940.840	External sales	
Penjualan antar segmen	115.757.943.361	16.017.275.585	18.732.612.076	6.025.299.379	58.896.810.166	215.429.940.567	(215.429.940.567)	-	Inter-segment sales	
Jumlah penjualan segmen	145.159.380.291	84.557.979.411	68.584.358.276	161.651.379.783	92.161.783.646	552.114.881.407	(215.429.940.567)	336.684.940.840	Total segment sales	
Laba bruto	2.263.342.653	(21.157.904.142)	(6.536.335.335)	(76.865.697.218)	1.740.880.382	(100.555.713.660)	-	(100.555.713.660)	Gross profit	
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated income (expense)	
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets	
Beban umum dan administrasi								(52.565.267.011)	General and Administrative expenses	
Pendapatan operasi								11.319.927.886	Other operating income	
Beban operasi lain								(17.371.749.622)	Other operating expenses	
Laba usaha								(159.172.802.407)	Profit from operations	
Penghasilan keuangan								27.302.032	Finance income	
Beban keuangan								(61.471.310.998)	Finance expenses	
Laba sebelum pajak penghasilan								(220.616.811.373)	Profit before tax income	
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset segmen	10.616.749.973	13.991.687.805	2.012.820.202	81.489.316.464	23.961.442.751	132.072.017.195		132.072.017.195	Segment assets	
Aset yang tidak dialokasikan								2.336.744.401.122	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasian								2.468.816.418.317	Consolidated total assets	
Liabilitas segmen	42.442.277.602	183.790.934	1.677.907.181	19.681.141.597	262.265.592	64.247.382.906		64.247.382.906	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.427.212.427.716	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.491.459.810.622	Consolidated total liabilities	

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

37. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

Informasi yang menyangkut segmen usaha kelompok usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

2022									
PENJUALAN/ SALES									
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	87.868.707.164	44.537.349.891	92.918.449.774	2.230.551.306.979	1.731.220.725	2.457.607.034.533	-	2.457.607.034.533	External sales
Penjualan antar segmen	234.610.851.042	154.289.217.549	46.878.745.000	47.698.440.336	118.481.708.568	601.958.962.495	(601.958.962.495)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	322.479.558.206	198.826.567.440	139.797.194.774	2.278.249.747.315	120.212.929.293	3.059.565.997.028	(601.958.962.495)	2.457.607.034.533	Total segment sales
Laba bruto	1.658.479.213	(4.958.922.366)	(9.227.769.312)	199.414.186.692	123.820.890	187.009.795.116	-	187.009.795.116	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated income (expense)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi								(97.363.034.298)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi								5.750.648.793	Other operating income
Beban operasi lain								(26.997.546.844)	Other operating expenses
Laba usaha								68.399.862.767	Profit from operations
Penghasilan keuangan								126.517.189	Finance income
Beban keuangan								(80.672.669.177)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan								(12.146.289.221)	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	35.398.095.896	28.285.824.615	5.942.366.741	203.704.494.110	26.247.774.578	299.578.555.940	-	299.578.555.940	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan								2.410.993.403.145	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								2.674.508.443.241	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	51.803.208.666	17.193.220.642	1.712.224.254	55.892.573.024	68.479.850	126.669.706.436	-	126.669.706.436	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.386.198.425.504	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.512.868.131.940	Consolidated total liabilities

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows

	2023	2022	
Jawa Tengah	217.512.948.074	905.319.159.094	Jawa Tengah
Jawa Barat	62.051.729.548	904.514.724.749	Jawa Barat
DKI Jakarta	29.917.168.797	392.845.807.107	DKI Jakarta
D.I. Yogyakarta	14.132.488.123	54.772.785.338	D.I. Yogyakarta
Banten	7.679.770.024	169.469.707.091	Banten
Jawa Timur	5.390.836.274	30.684.851.155	Jawa Timur
Jumlah	336.684.940.840	2.457.607.036.556	Total

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	Catatan/ Notes	Satu tahun/ One year	
		2023	2022
Penambahan aset tetap melalui utang	12	8.687.269.923	35.955.158.962
Reklasifikasi uang muka ke aset dalam penyelesaian	10	158.979.139	397.054.765.632

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total
Utang bersih pada 1 Januari 2023	44.103.581.548	1.236.046.522.162	1.280.150.103.710
Arus kas	(3.782.618.538)	(714.336.412)	-
Akuisisi - liabilitas sewa	-	-	-
Transaksi non-kas lainnya	-	62.617.333	62.617.333
Utang bersih pada 31 Desember 2023	40.320.963.010	1.235.394.803.083	1.280.212.721.043
Utang bersih pada 1 Januari 2022	38.787.158.258	819.781.372.860	858.568.531.118
Arus kas	(30.638.735.672)	420.431.749.654	-
Akuisisi - liabilitas sewa	35.955.158.962	-	-
Transaksi non-kas lainnya	-	(4.166.600.352)	(4.166.600.352)
Utang bersih pada 31 Desember 2022	44.103.581.548	1.236.046.522.162	854.401.930.766

Kolom "Pinjaman" merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang, utang lain pihak berelasi dan utang pemegang saham.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash transactions

Acquisition of fixed assets through payable
Reclassification of advance construction of assets under construction

b. Net debt reconciliation

Net debt as at January 1, 2023
Cash flows
Acquisition - lease liabilities
Other non-cash movements
**Net debt as at
December 31, 2023**
Net debt as at January 1, 2022
Cash flows
Acquisition - lease liabilities
Other non-cash movements
**Net debt as at
December 31, 2022**

The "Borrowing" column represents the addition of short-term and long-term bank loans, short-term and long-term other payables, other payables related parties and shareholder loan.

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(220.007.464.532)	(8.957.865.054)
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	12.941.176.500	12.941.176.500
Laba per saham	(17,00)	(0,7)

39. EARNINGS PER SHARES

The computation of earnings per share is as follows:

Loss for the period attributable to:
Owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per shares

40. HAL LAIN

Sepanjang Tahun 2023 terjadi beberapa peristiwa yang berpengaruh terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya :

- *Oversupply* terjadi di awal tahun 2023, membuat harga *Day Old Chicken* (DOC) dan *Livebird* (LB) menjadi rendah; di kuartal kedua harga perlahan sudah mulai membaik akan tetapi di kuartal ketiga sampai dengan akhir tahun ini terjadi *oversupply* kembali sehingga harga DOC kembali turun.
- Harga Pakan terus naik sampai dengan awal Tahun 2024 sehingga harga pokok produksi Perusahaan meningkat.

Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan telah menyusun beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa kebijakan tersebut antara lain :

- Melakukan evaluasi dan efisiensi atas Biaya Produksi dan Biaya Umum
- Melakukan resizing Populasi ayam Broiler dan melakukan Diversifikasi usaha ke segmen Ayam Layer Komersil
- Menjaga ketersediaan arus kas untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.
- Melakukan restrukturisasi atas Utang Perseroan.

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Widodo Makmur Unggas (induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya perolehan.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Mei 2024.

40. OTHER MATTERS

Throughout 2023, there have been several events that affect the Company's business and business continuity, including:

- *Oversupply occurs in early 2023, making the prices of Day Old Chicken (DOC) and Livebird (LB) low; In the second quarter prices have slowly started to improve, but in the third quarter until the end of this year there was oversupply again so that DOC prices fell again.*
- *Feed prices continue to rise until the beginning of 2024 so that the Company's cost of goods produced increases.*

To minimize this impact, the Company has developed several policies to maintain the business continuity of the Company's Group. Some of these policies include:

- *Evaluate and efficiency of Production Costs and General Costs*
- *Resizing the Broiler Chicken Population and Diversifying the Business into the Commercial Layer Chicken segment*
- *Maintain the availability of cash flow to finance the Company's operational needs.*
- *Restructuring the Company's Debt.*

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT Widodo Makmur Unggas (parent Company only) presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 6, 2024.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		1.625.093.582	4.029.512.509	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya		26.281.505.127	51.984.070.000	Other current financial assets
Piutang usaha				Account receivables
- Pihak berelasi		5.233.439.441	7.431.031.595	- Related parties
- Pihak ketiga		72.504.149.772	116.354.951.202	- Third parties
Persediaan		29.097.074.491	124.935.683.808	Inventories
Aset biologis		24.124.111.717	49.263.010.313	Biological assets
Biaya dibayar dimuka		5.126.681.281	5.249.552.178	Prepaid expenses
Uang muka		13.658.345.909	8.430.720.051	Advances
Pajak dibayar dimuka		35.826.039.535	35.628.257.120	Prepaid tax
		<u>213.476.440.855</u>	<u>403.306.788.776</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi		11.466.094.571	11.466.094.571	Investment
Piutang lain-lain - pihak berelasi		36.126.879.646	36.323.176.245	Other receivables - related parties
Aset tetap – dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp204.854.408.371 dan Rp142.322.312.915		2.223.193.282.426	2.272.910.390.150	Fixed asset – net of accumulated Depreciation as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp204,854,408,371 and Rp142,322,312,915
Aset pajak tangguhan		4.248.119.889	4.156.982.632	Deferred tax assets
		<u>2.275.034.376.532</u>	<u>2.324.856.643.598</u>	
JUMLAH ASET		<u>2.488.510.817.387</u>	<u>2.728.163.432.374</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
- Pihak berelasi		16.724.422.882	16.223.201.633	- Related parties
- Pihak ketiga		63.296.078.215	126.219.622.994	- Third parties
Utang bank jangka pendek		55.433.040.000	255.039.831.746	Bank loan - short term
Utang lain-lain - jangka pendek		17.126.059.316	7.627.218.000	Other payables - short term
Biaya yang masih harus dibayar		54.656.977.267	8.937.051.006	Accrued expense
Utang pajak		91.195.022.670	91.862.093.431	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				Current maturities of long term liabilities:
- Utang bank		26.005.464.732	136.156.625.129	- Bank loan
- Utang lembaga keuangan non-bank		65.000.000.000	70.000.000.000	- Non-bank financial institution loan
- Utang sewa		2.924.510.317	21.515.581.221	- Lease payables
		392.361.575.399	733.581.225.160	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Long term liabilities net of current maturities within one year :
- Utang bank		664.712.094.242	393.454.667.989	Bank loan -
- Utang sewa		36.891.929.374	22.055.137.014	Lease payables -
Utang pemegang saham		403.098.144.793	370.760.484.297	Shareholder loan
Utang lain-lain - pihak berelasi		10.811.596.583	9.811.596.583	Other payable - related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja		5.069.937.104	4.655.676.845	Post-employment benefits liabilities
		1.120.583.702.096	800.737.562.728	
JUMLAH LIABILITAS		1.512.945.277.495	1.534.318.787.888	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – 20.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 12.941.176.500 lembar saham		647.058.825.000	647.058.825.000	Authorized – 20,000,000,000 shares, par value Rp50 per share issued fully at paid 12,941,176,500 shares.
Tambahan modal disetor		243.228.722.542	243.403.428.427	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		4.488.694.202	3.991.946.480	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		70.789.298.148	289.390.444.579	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		975.565.539.892	1.193.844.644.486	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.488.510.817.387	2.728.163.432.374	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO		336.684.940.840	2.454.833.842.002	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN		437.240.654.500	2.268.144.955.185	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		(100.555.713.660)	186.688.886.817	GROSS PROFIT (LOSS)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis		-	246.424.424	Gain (loss) on adjustment of biological assets
Beban usaha	(50.766.683.706)	(94.685.643.368)		Operating expenses
Pendapatan usaha lain	11.227.761.942	5.750.648.793		Other operating income
Beban usaha lain	(16.886.048.996)	(26.997.290.091)		Other operating expenses
	(56.424.970.760)	(115.685.860.242)		
LABA (RUGI) USAHA	(156.980.684.420)	71.003.026.575		OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	26.771.742	120.657.389		Finance income
Beban keuangan	(61.466.576.471)	(80.643.703.922)		Finance expenses
	(61.439.804.729)	(80.523.046.533)		
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(218.420.489.149)	(9.520.019.958)		NET LOSS BEFORE TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	(180.657.282)	2.263.010.463		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(218.601.146.431)	(7.257.009.495)		NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	672.580.375	(788.296.758)		Actuarial profit (loss)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	(175.832.653)	131.364.037		Income tax relating to components other comprehensive income
	496.747.722	(656.932.721)		
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF	(218.104.398.709)	(7.913.942.216)		NET COMPREHENSIVE LOSS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed asset	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022		647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	869.101.966	5.000.000.000	322.611.501.727	1.222.722.634.355	Balance of January 1, 2022
Penambahan cadangan wajib		-	-	-	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Appropriation for statutory allocation
Rugi bersih komprehensif		-	-	-	-	-	(12.257.009.495)	(12.257.009.495)	Net loss for the current year
Dividen		-	-	-	-	-	(20.964.047.653)	(20.964.047.653)	Dividend
Kerugian aktuarial setelah pajak		-	-	-	(656.932.721)	-	-	(656.932.721)	Actuarial loss net of taxes
Saldo per 31 Desember 2022		647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	212.169.245	10.000.000.000	289.390.444.579	1.193.844.644.486	Balance of December 31, 2022
Biaya emisi		-	(174.705.885)	-	-	-	-	(174.705.885)	Emission costs
Rugi bersih komprehensif		-	-	-	496.747.722	-	(218.601.146.431)	(218.104.398.709)	Net loss for the current year
Saldo per 31 Desember 2023		647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	708.916.967	10.000.000.000	70.789.298.148	975.565.539.892	Balance of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		391.985.930.825	2.498.997.983.181	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok,		(281.596.653.194)	(2.371.173.172.140)	Cash payment to supplier,
Pembayaran karyawan dan lainnya		(1.744.312.576)	(33.804.978.372)	employees and other third parties
Pembayaran pajak		(1.703.612.699)	(4.312.561.588)	Payment of taxes -
Pembayaran bunga		(28.357.093.598)	(84.810.304.276)	Payment of interest -
Kas bersih diperoleh dari				Net cash flow provided by
aktivitas operasi		78.584.258.758	4.896.966.805	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(6.657.524.793)	(528.531.326.465)	Purchase of fixed assets
Uang muka penambahan aset tetap		(11.087.924.320)	(6.622.642.439)	Advances of additional of fixed assets
Pembayaran pinjaman dari				Payment of loan from
pihak berelasi		1.183.991.599	78.777.987.163	related parties
Hasil penjualan aset tetap		-	13.749.027.546	Proceeds from the sale of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan				Net cash flow provided by (used in)
untuk) aktivitas investasi		(16.561.457.514)	(442.626.954.195)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		-	291.436.730.779	Received of bank loan
Pembayaran utang bank		(18.293.458.290)	(126.671.684.619)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank		32.731.122.624	7.612.954.566	Received of other payable - nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank		(85.494.435.941)	(37.145.879)	Payment of other payable - nonbank
Pembayaran utang lembaga				Payment of non-bank
keuangan nonbank		(5.000.000.000)	(49.750.000.000)	financial institution loan
Penerimaan utang lembaga				Received of non-bank
keuangan nonbank		-	5.000.000.000	financial institution loan
Pembayaran utang sewa		(424.834.274)	(30.568.939.784)	Lease payable
Penerimaan (pembayaran) kembali				Repayment of loan
kepada pemegang saham		(13.648.179.163)	293.670.251.374	To shareholder loan
Penempatan jaminan		(30.579.708.252)	(39.098.900.000)	Guarantee placement
Penerimaan kembali jaminan		56.282.273.125	16.798.122.000	Receipt back guarantee
Kas bersih diperoleh dari (digunakan				Net cash flow provided by (used in)
untuk) aktivitas pendanaan		(64.427.220.171)	368.391.388.437	financing activities
PENURUNAN BERSIH -				NET DECREASE - CASH AND
KAS DAN SETARA KAS		(2.404.418.927)	(69.338.598.953)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS		4.029.512.509	73.368.111.462	CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN				AT BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		1.625.093.582	4.029.512.509	AT END OF YEAR
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Diungkapkan dalam Catatan 38a				Is presented in Note 38a